

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 GODEAN
KABUPATEN SLEMAN DIY
Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan PPL
Semester Khusus Periode 2016/2017
15 Juli – 15 September 2016



Oleh :
Ari Wardani (13406241056)

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini,

Nama : Ari Wardani
No. Mahasiswa : 13406241056
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

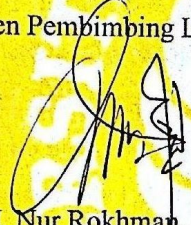
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Godean dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Sleman, 16 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


M. Nur Rokhman, M. Pd


Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19660822 199203 1 002


NIP. 19680318 200501 2 009

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Godean

Koordinator PPL Sekolah


Drs. Shobariman, M.Pd


Drs. Edy Purnama

NIP. 19631207 199003 1 005

NIP. 19600607 198710 1 002

KATA PENGANTAR

Rasa syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan nikmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan laporan PPL dengan lancar. Penulisan laporan PPL ini merupakan salah satu dari beberapa program yang dilakukan dalam PPL yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program S1-Kependidikan. Program PPL dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Godean.

Laporan PPL ini terdiri dari semua program kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL di SMA Negeri 1 Godean. Selain itu laporan ini juga berisi mengenai rincian anggaran dana serta lampiran kegiatan selama praktik mengajar di SMA Negeri 1 Godean.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyelenggarakan PPL semester khusus.
3. Bapak Drs. H. Shobariman, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Godean, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Godean.
4. Bapak Supriyanto, M. M. selaku Dosen Koordinator PPL yang telah menitipkan kami kepada SMA Negeri 1 Godean.
5. Bapak M. Nur Rokhman, M. Pd. atas kesetiaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
6. Ibu Dra. Modesta Noritriharsi selaku guru pembimbing atas bimbingannya selama kami praktik mengajar di SMA Negeri 1 Godean.
7. Kedua orangtua saya yang selalu mendukung dan memberikan do'a terbaiknya serta bimbingan moral yang tidak pernah putus selama saya menempuh pendidikan di UNY.
8. Teman-teman kelompok PPL SMA Negeri 1 Godean yang luar biasa dalam bekerjasama untuk suatu kesuksesan.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Godean yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.

10. Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan laporan PPL ini.

Penulis sudah berusaha maksimal untuk penyusunan laporan ini, namun jika masih ada kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun yang berguna untuk menyempurnakan laporan ini, sehingga kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Godean ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tentunya dapat bermanfaat untuk orang banyak tidak hanya untuk penulis sendiri.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Rancangan Kegiatan PPL

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan

 B. Pelaksanaan PPL

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan

 B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017
SMA Negeri 1 Godean

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana praktik bagi mahasiswa di lapangan dalam upaya pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dengan memberikan pengalaman kepada calon pendidik mengenai pengimplementasian ilmu yang telah dikuasai dalam praktik keguruan yang sesungguhnya di lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus menjadi motivasi untuk terus mengaktualisasi diri dan mengabdikan di dunia pendidikan agar mampu mewujudkan dunia pendidikan yang berkualitas di masa depan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, mahasiswa praktik memperoleh tugas melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan penuh tanggung jawab.

Kegiatan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari observasi kelas, serta proses pengidentifikasian lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik, koordinasi dengan pihak terkait antara lain, Koordinator PPL SMA Negeri 1 Godean dan guru pembimbing, penyusunan silabus dan RPP, serta pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan non-mengajar selama kurang lebih 9 minggu dengan penyampaian lima Kompetensi Dasar bagi kelas X MIPA 2, X MIPA 4, dan X IPS 2. Kompetensi Dasar yang telah disampaikan adalah memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah; memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara; menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid); dan menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.

Terjalannya kerjasama yang baik antara seluruh warga sekolah dengan mahasiswa PPL mendukung kelancaran pelaksanaan PPL di SMA N 1 Godean. Terlaksananya kegiatan PPL ini banyak memberi pengalaman kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengambil hikmah yang nantinya akan bermanfaat di dunia kerja yang akan ditempuh di kemudian hari.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pembelajaran, SMA Negeri 1 Godean

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah langkah yang strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Peningkatan kualitas PPL terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PP PPL dan PKL. Peningkatan kualitas secara linier dilaksanakan semenjak pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi serta dilakukan penelitian dan pengembangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah di UNY yang harus ditempuh setiap mahasiswa UNY. PPL merupakan suatu kebutuhan dari suatu instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membagi ilmunya yang telah didapatkan di Universitas kepada siswa-siswi di sekolah. Visi PPL adalah “menjadi institusi dalam pelayanan PPL dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional berwawasan global . Sedangkan misi PPL adalah :

1. Memberdayakan daya dukung sehingga mahasiswa siap melaksanakan PPL dan PKL yang profesional berwawasan global.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama PPL dan PKL dengan lembaga pendidikan dan non kependidikan
3. Memberikan layanan profesional dalam pelaksanaan PPL dan PKL
4. Mengembangkan, mengkaji dan mengendalikan pelaksanaan PPL dan PKL dalam mendukung mutu tenaga pendidik dan non kependidikan.

PPL yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip. Keempat prinsip tersebut adalah dapat dilaksanakan adalah:

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaanya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpanduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Pada penyelenggaraan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL mahasiswa dibimbing dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL. Laporan ini merupakan gambaran keseluruhan mengenai ketiga tahap tersebut dalam kegiatan PPL kami, yang dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Godean

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL Terpadu SMA Negeri 1 Godean harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi fisik lokasi kegiatan PPL. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Godean. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Godean. Observasi ini dilaksanakan dari tanggal 5 dan 7 Maret 2016. Berikut adalah hasil dari observasi tersebut:

1. Kondisi Geografis sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMA Negeri 1 Godean yang letaknya cukup strategis ini beralamat di Jalan Sidokarto No. 5 Godean, Sleman, Yogyakarta. Walaupun SMA Negeri 1 Godean ini terletak di samping jalan raya, yaitu Jalan Sidokarto, Godean dan Jalan Godean km. 8,5 tetapi Kegiatan Belajar Mengajar tetap berjalan secara lancar dan kondusif.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Godean mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

- 1) 6 ruang kelas X (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IPS)
- 2) 6 ruang kelas XI (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IPS)
- 3) 6 ruang kelas XII (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IPS)

Masing-masing kelas dalam kondisi bagus dan kondusif.

b. Lapangan upacara

c. Laboratorium

- 1) Laboratorium Biologi
- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Kimia
- 4) Laboratorium Komputer
- 5) Laboratorium Multimedia/AV

- 6) Laboratorium Bahasa
- d. Ruang Seni Budaya & Kerajinan
- e. *Green House*/ Rumah Hijau
- f. Aula/ Sanggar
- g. Ruang Piket
- h. UKS
- i. Masjid
- j. Perpustakaan
- k. Ruang Guru
- l. Ruang TU
- m. Ruang Kepala Sekolah
- n. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- o. Ruang OSIS
- p. Ruang BK
- q. Ruang Rapat
- r. Tempat Parkir
- s. Gudang Olahraga
- t. Dapur
- u. Kantin
- v. Koperasi siswa
- w. Lapangan
 - 1) Lapangan Sepak Bola
 - 2) Lapangan Volly
 - 3) Lapangan Basket

3. Kondisi Non Fisik

SMA Negeri 1 Godean merupakan salah satu SMA favorit di Kabupaten Sleman maupun di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terbukti dengan diraihnya banyak *thropy* kejuaraan tingkat daerah, provinsi, maupun nasional.

Kondisi nonfisik yang dimaksud disini adalah SDM, baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik/guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan siswa/peserta didik. Guru–guru SMA Negeri 1 Godean umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

- a. Tenaga pendidik

SMA Negeri 1 Godean didukung oleh guru-guru yang berpengalaman di dalam bidangnya masing-masing. Dari segi kualitas tenaga pendidik SMA Negeri 1 Godean tidak diragukan lagi karena sudah banyak guru yang berprestasi dalam membimbing anak-anak baik dalam kegiatan pembelajaran maupun non pembelajaran. Guru di SMA Negeri 1 Godean terdiri dari guru tetap (PNS) dan guru tidak tetap (GTT).

b. Kondisi siswa

Dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Godean mendapat kepercayaan untuk menjadi SMA yang menerima siswa dengan nilai yang bagus. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orangtua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Tetapi ada beberapa orangtua yang hanya menyuruh untuk belajar sehingga anak-anak seperti terkekang.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

c. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Godean memiliki kondisi lingkungan yang sangat strategis karena berada di samping jalan raya, yaitu Jalan Sidokarto, Godean dan Jalan Godean Km. 8,5. Di sekitar SMA Negeri 1 Godean terdapat Koramil Godean dan Polsek Godean, sehingga akses SMA Negeri 1 Godean sangat mudah.

4. Sejarah SMA Negeri 1 Godean

SMA Negeri 1 Godean ini berdiri pada tahun 1986 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0887/0/1986 Tanggal 22 Desember 1986. Pada awal berdirinya, sekolah ini diselenggarakan pada siang-sore hari di SMA Negeri 2 Yogyakarta, dan yang menjalankan tugas sebagai kepala sekolah adalah Drs. Soedaryo, kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta pada waktu itu.

Aktivitas pembelajaran dan persekolahan menempati gedung baru di Dusun Nogosari Sidokarto Godean Sleman setelah bangunan siap digunakan pada tahun 1987. Pembelajaran di tempat yang baru ini pun berlangsung dengan sangat sederhana, karena sampai dengan tahun 1988 gedung yang ditempati belum memiliki aliran listrik. Saluran telepon baru tersambung pada tahun 1989 setelah memiliki kepala sekolah definitif, Drs. RM

Brotohardono, yang semula adalah guru matematika di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang relatif masih muda ketika itu, SMA Negeri 1 Godean melaksanakan aktivitas pembelajaran dan persekolahan yang semakin lama semakin berkembang dengan percepatan yang sangat signifikan. Pada umur sekolah yang belum ada satu dasawarsa, sekolah ini telah menunjukkan prestasi akademik yang membanggakan, antara lain rata-rata nilai pada Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS) yang relatif tinggi, selalu masuk dalam lima besar sekolah menengah atas di Kabupaten Sleman. Sekolah ini juga dikenal sebagai sekolah yang para muridnya disiplin terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah.

Tanpa bermaksud mengabaikan para tenaga pendidik yang sekarang, tetapi prestasi ini tidak lepas dari kegigihan dan kerja keras para tenaga pendidik yang mengampu di sekolah ini di awal-awal berdirinya, seperti Drs. Soenaryo (sekarang pengawas pendidikan di Kabupaten Bantul), Drs. Soeharno (sekarang kepala sekolah di SMA Negeri 1 Ngaglik), Selamat, Drs. Agus Santosa (sekarang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta), Tri Sujatwati, Dra. Dwi Astuti, Dra. Agnes Ruwiyati (sekarang mengajar di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur), Drs. Karmanto, Drs. Samijo (sekarang kepala SMA Negeri 1 Seyegan), An Widuratmi, dan karena terbatasnya tenaga pendidik ketika itu, aktifitas pembelajaran dan pendidikan didukung oleh guru-guru dari SMA Negeri 2 Yogyakarta. Juga dukungan dari tenaga kependidikan di kantor tata usaha di awal berdirinya, seperti Heruyanto, Marsiwi, Amie Dwi Sukesi, Suyatmi, dan Sarmijo.

5. Kondisi pembelajaran di sekolah

Kondisi pembelajaran di sekolah sangat luar biasa karena anak-anak merasa sangat nyaman disekolah. Mereka tidak hanya belajar didalam kelas tetapi mereka aktif bahkan sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah tidak hanya ruang-ruang kelas bagi anak-anak Smago, tetapi sekolah adalah kehidupan nyata dalam belajar hidup yang sesungguhnya. Orangtua tentu tidak akan khawatir ketika anak-anak mereka pulang malam karena orang tua percaya akan pihak sekolah memfasilitasi anak-anak untuk selalu belajar dimanapun dan kapanpun.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Godean dimulai dari 15 Juli sampai 15 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Godean dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Godean

No	Kegiatan	Waktu	Lokasi
1	Penyerahan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 1 Godean	26 Februari 2016	SMA Negeri 1 Godean
2	Observasi Pembelajaran	3-4 Maret 2016	SMA Negeri 1 Godean
3	Observasi Lembaga	5 dan 7 Maret 2016	SMA Negeri 1 Godean
4	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	UNY
5	Pra-PPL	22 Juni-28 Juni 2016	SMA Negeri 1 Godean
6	Pelaksanaan PPL	15 Juli – 15 September 2016	SMA Negeri 1 Godean
7	Pembimbingan mahasiswa PPL oleh DPL	15 Juli – 15 September 2016	SMA Negeri 1 Godean
8	Penarikan Mahasiswa PPL	16 September 2016	SMA Negeri 1 Godean

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktik kependidikan yang disekolah meliputi: melakukan praktik mengajar, membuat administrasi pembelajaran guru dan mengembangkan keahlian guru dalam ekstrakurikuler. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di universitas, berupa persiapan fisik maupun mental sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program.

Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Program mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B+ untuk mata kuliah ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B+, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro dibuat hampir sama dengan situasi kondisi disekolah terutama alat karena sebelum pengajaran mikro mahasiswa sudah melakukan observasi kesekolah untuk menentukan metode yang akan digunakan. Selain metode dalam pengajaran mikro diterapkan kurikulum terbaru sehingga ketika di sekolah mahasiswa sudah terbiasa.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas

serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Satuan Pembelajaran
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Cara membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Cara memotivasi siswa
 - 6) Teknik bertanya
 - 7) Teknik menjawab
 - 8) Teknik penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media
 - 10) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
 - 3) Interaksi siswa dengan siswa
 - 4) Interaksi siswa dengan guru

Observasi pembelajaran di kelas telah dilakukan sebanyak 2 kali dengan perincian sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Pengampu
1	Kamis, 3 Maret 2016	12.15-13.00 WIB	X MIPA 1	Kerajaan- kerajaan Islam di Indonesia	Dra. Modesta Noritriharsi
2	Jum'at, 4 Maret 2016	08.30-10.00 WIB	X IPS 2	Kerajaan- kerajaan Islam di Indonesia	Dra. Modesta Noritriharsi

Di luar jadwal tersebut, mahasiswa juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara berkelompok pada hari Sabtu, 5 Maret 2016 dan Senin, 7 Maret 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, tenaga pendidik dan karyawan sekolah.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Pelaksanaan Harian, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini mahasiswa konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
 - 1) Analisis Keterkaitan KI-KD
 - 2) KI-KD
 - 3) Silabus
 - 4) KKM
 - 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
 - 1) Ikrar Guru
 - 2) Kode Etik Guru
 - 3) Kalender Pendidikan
 - 4) Program Tahunan
 - 5) Program Semester
 - 6) Program Pelaksanaan Harian
- c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:
 - 1) Daftar Hadir Siswa
 - 2) Daftar Nilai
 - 3) Analisis Hasil Ulangan
 - 4) Program Tindak Lanjut
 - 5) Daftar Buku Pegangan/Sumber Belajar (Guru dan Siswa)
 - 6) Soal-soal

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di Ruang Ki Hadjar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMA Negeri 1 Godean, mahasiswa mengampu 3 kelas yaitu X X MIPA 2, X MIPA 4 dan X IPS 2. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi, mempersiapkan media serta mempersiapkan evaluasi untuk tiap-tiap pertemuan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA Negeri 1 Godean. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar mahasiswa. Guru pembimbing memberikan evaluasi dan saran kepada mahasiswa ketika ada beberapa hal yang kurang tepat.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Akan tetapi, salah satu permasalahan di SMA Negeri 1 Godean adalah terlalu seringnya pergantian jadwal. Pergantian jadwal dilakukan 3 kali dalam kurun waktu 2 bulan. Berikut rincian praktik mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Godean:

No	Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke	Jumlah Jam Mengajar
1	25 Juli 2016	X MIPA 2	Cara berpikir sejarah (ceramah/presentasi/ <i>talki ng stick</i> untuk evaluasi)	4 dan 5	2
2	28 Juli 2016	X IPS 2	Cara berpikir sejarah (ceramah/presentasi)	4	1
3	29 Juli 2016	X IPS 2	Cara berpikir sejarah (ceramah/	4	1

			presentasi/ <i>talking stick</i> untuk evaluasi)		
4	30 Juli 2016	X MIPA 4	Cara berpikir sejarah (ceramah/ presentasi/ <i>talking stick</i> untuk evaluasi)	1 dan 2	2
5	1 Agustus 2016	X MIPA 2	Ulangan harian KD 3.1. dan pengertian praaksara sampai persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia (diskusi)	4 dan 5	2
6	3 Agustus 2016	X MIPA 4	Ulangan harian KD 3.1. dan pengertian praaksara sampai persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia (diskusi)	1 dan 2	2
7	4 Agustus 2016	X IPS 2	Pengertian praaksara sampai persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia (diskusi)	4	1
8	5 Agustus 2016	X IPS 2	Ulangan harian KD 3.1.	4	1
9	8 Agustus 2016	X MIPA 2	Pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia (diskusi/presentasi/ <i>Pin</i> <i>Your Answer</i> untuk evaluasi)	4 dan 5	2
10	10 Agustus 2016	X MIPA 4	Pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia (diskusi/presentasi/ <i>Pin</i> <i>Your Answer</i> untuk evaluasi)	1 dan 2	2
11	11 Agustus 2016	X IPS 2	Pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia (diskusi/presentasi)	4	1
12	12 Agustus 2016	X IPS 2	Pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia (diskusi/presentasi/ <i>Pin</i> <i>Your Answer</i> untuk	4	1

			evaluasi)		
13	15 Agustus 2016	X MIPA 2	Situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya (diskusi/presentasi/ <i>Make A Match</i> untuk evaluasi).	4 dan 5	2
14	18 Agustus 2016	X IPS 2	Situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya (diskusi/presentasi).	4	1
15	19 Agustus 2016	X IPS 2	Situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya (diskusi/presentasi/ <i>Make A Match</i> untuk evaluasi)	4	1
16	22 Agustus 2016	X MIPA 2	Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (diskusi/presentasi/ Teka-Teki Sejarah (TTS) untuk evaluasi)	4 dan 5	2
17	24 Agustus 2016	X MIPA 4	Situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya (diskusi/presentasi/ <i>Make A Match</i> untuk evaluasi)	1 dan 2	2
18	25 Agustus 2016	X IPS 2	Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (diskusi/presentasi)	4	1
19	26 Agustus 2016	X IPS 2	Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (diskusi/presentasi/ Teka-Teki Sejarah (TTS) untuk evaluasi)	4	1
20	29 Agustus 2016	X MIPA 2	Tipologi kebudayaan manusia praaksara di Indonesia (diskusi/presentasi/ <i>Puzzle</i> Sejarah untuk evaluasi)	4 dan 5	2
21	31 Agustus 2016	X MIPA 4	Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (diskusi/presentasi/ Teka-Teki Sejarah (TTS) untuk evaluasi)	1 dan 2	2
22	1 September 2016	X IPS 2	Tipologi kebudayaan manusia praaksara di Indonesia	4	1

			(diskusi/presentasi)		
23	2 September 2016	X IPS 2	Tipologi kebudayaan manusia praaksara di Indonesia (diskusi/presentasi/ <i>Puzzle</i> Sejarah untuk evaluasi)	4	1
24	5 September 2016	X MIPA 2	Ulangan harian KD 3.2.- 3.4.	4 dan 5	2
25	7 September 2016	X MIPA 4	Tipologi kebudayaan manusia praaksara di Indonesia (diskusi/presentasi/ <i>Puzzle</i> Sejarah untuk evaluasi)	1 dan 2	2
26	8 September 2016	X IPS 2	Ulangan harian KD 3.2.- 3.4.	4 dan 5	2
27	14 September 2016	X MIPA 4	Ulangan harian KD 3.2.- 3.4.	1 dan 2	2
Total Jam					42

Secara umum, praktik mengajar di kelas dapat berjalan lancar, dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM. Adapun faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

- a) Peserta didik yang sangat aktif membuat kegiatan diskusi berjalan cukup lancar dan sangat menarik. Keaktifan peserta didik secara tidak langsung dapat merangsang peserta didik lain untuk ikut andil dalam kegiatan diskusi.
- b) Fasilitas yang tersedia di sekolah juga mendukung keberhasilan proses KBM. Dengan fasilitas yang memadai di setiap kelas, mahasiswa dapat menggunakan media elektronik untuk memudahkan dalam penyampaian materi
- c) Peserta didik yang sangat antusias membuat mahasiswa dengan mudah menguasai kelas, sehingga dapat dengan mudah menarik perhatian peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa.

2) Faktor Penghambat

Ada beberapa kelas yang tidak mendapatkan porsi kegiatan yang sama dengan kelas lain dikarenakan hari libur, sehingga penyampaian materi tidak sempurna dikarenakan keterbatasan waktu.

3) Solusi

Mahasiswa praktik berusaha menyatukan kegiatan yang sama dan menjadikan tugas yang seharusnya dikerjakan di sekolah untuk dikerjakan di rumah sehingga pada pertemuan selanjutnya bisa sama dengan kelas yang lain.

d. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 42 jam pelajaran tersebut bervariasi, antara lain:

1) Metode *Talking Stick*

Metode ini digunakan untuk evaluasi setelah pembahasan materi. Guru meminta salah satu siswa untuk maju dan berdiri membelakangi siswa untuk menghentikan nyanyian sewaktu-waktu. *Talking stick* diadarkan secara berantai oleh siswa sambil menyanyikan lagu. Guru mengamati permainan agar tidak terjadi kecurangan dan ikut menyanyi. Ketika nyanyian dihentikan, siswa yang memegang *Talking stick* diberi pertanyaan oleh guru. siswa tersebut

menjawabnya sesuai dengan materi yang baru saja ia pelajari. Bila siswa tersebut menjawab, guru mengonfirmasi jawabannya pada kelas, bila benar diberi *applause*.

2) Metode *Pin Your Answer*

Metode ini digunakan untuk evaluasi setelah pembahasan materi. Guru membagikan papan styrofoam kepada setiap kelompok yang sudah diberi nomor kelompok, beberapa *push pin*, dan potongan-potongan kertas yang merupakan soal dan jawaban. Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membuat susunan soal dan jawaban yang ditempel pada papan styrofoam menggunakan *push pin*. Sementara itu guru mengawasi kerja kelompok dengan berkeliling. Setelah selesai, papan styrofoam ditukarkan dengan kelompok lain untuk dikoreksi. Setiap kelompok membacakan satu soal beserta jawabannya, begitu seterusnya hingga soal terakhir. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk menilai hasil koreksinya..

3) Metode *Make A Match*

Metode ini digunakan untuk evaluasi setelah pembahasan materi. Guru menyiapkan kartu (satu bagian permasalahan bagian yang lain jawaban). Tiap siswa mendapat kartu. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. Tiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok satu persatu pasangan maju ke depan kelas dan membaca pertanyaan serta jawabannya yang benar. Bila siswa tersebut menjawab, guru mengonfirmasi jawabannya pada kelas, bila benar diberi *applause*.

4) Metode Teka-Teki Sejarah (TTS)

Metode ini digunakan untuk evaluasi setelah pembahasan materi. Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk menuliskan nama kelompok di lembar Teka-teki Sejarah dan mengerjakan soal di Teka-teki Sejarah. Sementara itu guru mengawasi kerja kelompok dengan berkeliling. Setelah selesai, lembar Teka-teki Sejarah ditukarkan dengan kelompok lain untuk dikoreksi. Setiap kelompok membacakan satu soal beserta jawabannya, begitu seterusnya hingga soal terakhir. Guru mengonfirmasi jawaban kepada seluruh siswa. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk menilai hasil koreksinya.

5) Metode *Puzzle* Sejarah

Peserta didik duduk melingkar dengan kelompok diskusinya masing-masing. Salah satu perwakilan kelompok mengambil undian yang berisi puzzle (gambar yang sudah di acak dan dipotong-potong). Guru memberikan waktu untuk peserta didik merangkai/menyusun gambar dengan baik dan benar. Kelompok yang sudah selesai merangkai gambar maju ke depan kelas dan menjelaskan deskripsi dari gambar yang telah tersusun. Guru mengonfirmasi jawaban kepada seluruh siswa.

e. Peringatan Hari Olahraga Nasional

Dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional, SMA N 1 Godean mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk memeriahkan Hari Olahraga Nasional yang jatuh pada tanggal 9 September 2016. Mahasiswa PPL dan PPG diberi tugas menyelenggarakan kegiatan olahraga untuk seluruh siswa. Rapat internal panitia untuk persiapan peringatan HAORNAS diselenggarakan satu kali yaitu pada tanggal 8 September 2016. Mahasiswa membuat rancangan kegiatan yaitu setelah senam aerobik dan jalan sehat diadakan lomba kasti (putra dan putri), gobak sodor, dan estafet hulahop. Mahasiswa juga menyiapkan hadiah bagi pemenang lomba. Perlombaan berjalan lancar dan seluruh siswa antusias dalam mengikuti.

f. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh mahasiswa adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta mengenai apa yang dilakukan mahasiswa selama PPL di SMA Negeri 1 Godean dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL. Penyusunan mulai dikerjakan sedikit demi sedikit sejak mahasiswa melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Godean.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat mahasiswa berikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Godean. Meskipun secara keseluruhan hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, karena mahasiswa masih dalam tahapan belajar untuk menemukan rasa menjadi pengajar yang profesional tentu kesalahan menjadi bagian yang akan ditemui setiap waktu.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama proses mengajar, mahasiswa telah mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang belum pernah didapatkan dalam perkuliahan yang tentunya sangat berharga. Berbagai karakter siswa yang khas memberi pelajaran lebih kepada mahasiswa bahwa setiap siswa belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, mahasiswa harus benar-benar mengetahui karakteristik setiap siswa maupun setiap kelas sebagai alat untuk menentukan metode mengajar, sehingga metode yang diterapkan justru tidak menyulitkan para siswa untuk memahami materi. Secara rinci, adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- h. Mahasiswa belajar membuat administrasi yang dibuat oleh pendidik sebelum proses KBM dimulai.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Selama mengajar, mahasiswa berusaha menerapkan metode-metode yang tidak monoton, yakni dengan mengganti metode tiap materi yang berbeda dan pengaplikasian games-games sederhana yang mampu mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

2. Refleksi Selama Kegiatan PPL

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, didasari anak-anak yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan setiap kelas juga

memiliki karakter yang berbeda-beda termasuk dalam hal kecerdasan. Terkadang yang menjadi hambatan adalah ketika sudah masuk pembelajaran Sejarah mereka masih sibuk dengan tugas pelajaran lain, bahkan saat presentasi mereka sibuk dengan ulangan di jam berikutnya. Selain itu ketika ulangan harian ada beberapa anak yang tidak berangkat atau sedang mengikuti kegiatan non-pembelajaran sehingga mahasiswa harus mencari waktu lain untuk melakukan ulangan harian susulan.

Waktu PPL yang terlalu lama dan juga bersamaan dengan KKN membuat mahasiswa kewalahan secara fisik maupun mental karena harus membagi tenaga dan pikiran untuk dua kegiatan. Dari hasil praktik PPL ini, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar, pengalaman belajar menjadi bekal dalam rangka menjadi guru yang benar-benar berguna dalam kecerdasan siswa-siswi. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu bimbingan dari Ibu Dra. Modesta Noritriharsi selaku guru pembimbing dan Bapak M. Nur Rokhman, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL, serta Nurvia Yuliasuti selaku rekan satu jurusan yang selalu membantu dalam menemukan solusi hambatan yang berkaitan dengan materi maupun metode yang akan saya gunakan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL, memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme sebagai seorang guru.
2. PPL memberikan gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di lingkup sekolah.
3. PPL memberikan kesempatan belajar singkat dan nyata mahasiswa dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, tidak hanya mengajar tetapi mahasiswa belajar untuk tertib dalam administrasi kependidikan.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah
 - a. Kedisiplinan dan tata tertib yang masih belum efektif hendaknya ditingkatkan, sehingga memacu siswa untuk tidak masuk kelas terlambat.
 - b. Perlunya managerial yang optimal terutama dalam mengatur padatnya event-event non-akademik di SMA Negeri 1 Godean
 - c. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dalam setiap penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan sekolah.
 - d. Perlunya pembatasan kerja PPL sesuai dengan kapasitasnya, bukan untuk mengerjakan tugas karyawan maupun guru non-bidang studi.
2. Bagi Siswa
 - a. Perlunya kedisiplinan dalam KBM maupun penugasan sehingga mahasiswa PPL tidak perlu mengejar siswa untuk penilaian.
 - b. Perlu adanya kesadaran bahwa mahasiswa PPL sama dengan guru yang lain, sehingga siswa bisa bersikap lebih sopan dan patuh.
 - c. Perlu menumbuhkan kesadaran bahwa tugas dan evaluasi adalah untuk kepentingan siswa, bukan guru sehingga siswa tidak perlu menunda-nunda kewajibannya untuk mengerjakan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL dan KKN yang bersamaan sangat tidak efektif, agar dalam pelaksanaannya di lapangan mahasiswa tidak kewalahan membagi tenaga dan pikiran.
 - b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak universitas (LPPMP) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
 - c. Perlu adanya informasi mengenai cara mengisi buku penilaian mahasiswa PPL, baik untuk mahasiswa, guru pembimbing dan dosen pembimbing.
 - d. Pemberian pembekalan seharusnya juga dibagikan buku panduan karena mahasiswa membutuhkan kejelasan tentang pelaksanaan dan sistematika laporan.
4. Bagi Mahasiswa
 - a. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan serta menguasai materi dengan baik agar materi dapat disampaikan dengan lancar dan optimal.
 - b. Lebih melakukan pendekatan yang *friendly and harmly* kepada siswa, sehingga tidak merasa digurui.
 - c. Menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswi, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran di sekolah.
 - d. Tidak hanya belajar mengenai teori saja, namun membuat media pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa-siswi menyukai dan lebih cepat menerima materi pembelajaran.
 - e. Hendaknya mampu menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi, baik secara personal maupun secara interpersonal.
 - f. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan warga sekolah dan mahasiswa-mahasiswa yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL dan PKL. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta:

TIM PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PP PPL dan PKL. 2012. *Panduan PPL UNY 2015*. Yogyakarta: TIM PP PPL

dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

Diunduh dari: [Id.m.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Godean](http://id.m.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Godean) pada Selasa, 8 September 2016 pukul 13.30.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN

Alamat: Jl. Sidokarto No. 5, Godean, Sleman, DIY

F01

Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Ari Wardani

No. Mahasiswa : 13406241056

Fak/Jur/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah-SI

Dosen Pamong PPL: Supriyanto, M. M.

Nama Lokasi : SMA N 1 Godean

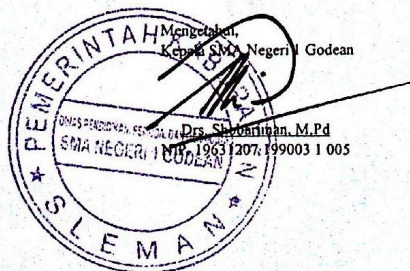
Alamat Lokasi : Jl. Sidokarto No. 5, Godean, Sleman

Guru Pembimbing : Dra. Modesta Noritriharsi

Dosen Pembimbing: M. Nur Rokhman, M. Pd.

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu															Jumlah Jam
		Feb IV	Mar II	Jun III	IV	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	
A.	Pra PPL																
	1. Penyerahan PPL	1															1
	2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)			24	7												31
B.	Program PPL																
	1. Pembuatan Program PPL																
	a. Observasi Kelas		3														3
	b. Observasi Lembaga		4														4
	c. Menyusun Matrik PPL				0,5		0,5	0,5		0,5	0,5	0,5		0,5	0,5		4
	2. Administrasi Pembelajaran/Guru																
	a. Membuat Program Semester							2									2
	b. Membuat Program Tahunan							2									2
	c. Membuat KI dan KD										1						1
	d. Membuat Analisis KI dan KD										1						1
	e. Membuat Soal Ulangan							1			1	3	2				7
C.	Kegiatan Pembelajaran																
	1. Persiapan																
	a. Konsultasi/Bimbingan		1		2		1	0,5	0,5	0,5		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	7,5
	b. Mengumpulkan Materi			1					1		1	1	1				5
	c. Membuat RPP						5		1	2	1		1				10
	d. Membuat Bahan Ajar						2										2
	e. Membuat Media Pembelajaran						1		1	1,5	1	3					7,5
	2. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing																
	a. Pelaksanaan							4,5	4,5	4,5				1,5			15
	b. Mendampingi Mengajar							4,5									4,5
	c. Mengoreksi Tugas								4								4
	d. Mengoreksi Ulangan Harian								6								6
	e. Remedial									1							1
	f. Mengoreksi Remedial									1							1
	3. Pelaksanaan Mengajar Mandiri																0
	a. Pelaksanaan										4,5	4,5	4,5	3	1,5		18
	b. Mendampingi Mengajar								0,5	1,5	1,5	3	1				7,5
	c. Mengoreksi Tugas										1			3	1		5
	d. Mengoreksi Ulangan Harian											1	3	2			6
	e. Remedial														2		2
	f. Mengoreksi Remedial														1		1
D.	Kegiatan Sekolah																
	1. Latihan Paduan Suara Upacara KORPRI					3											3
	2. Paduan Suara Upacara KORPRI						1										1
	3. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)						24										24
	4. Wawancara Peminatan Kelas X						7,5										7,5
	5. Upacara Bendera Hari Senin											1					1
	6. Upacara Bendera HUT RI										1						1
	7. Senam Pagi									1				1			2
	8. Memperingati Hari Olahraga Nasional													4			4
	9. Memperingati Hari Raya Idul Adha													2			2
E.	Kegiatan Non-Mengajar																
	1. Menata Dokumen Bagian Kurikulum								1								1
	2. Mengisi Buku Induk Siswa Kelas X								1	3	2		0,5				6,5
	3. Merekap Data Hasil Tes Psikologi Kelas XI								3								3
	4. Merekap Data Asuh Siswa Kelas X								1								1
	5. Piket Presensi							0,5		0,5				0,5	0,5		2
	6. Piket Lobby Sekolah						7,5	3	8	5		7	6	4	3		43,5
	7. Merapikan Basecamp							0,5									0,5
	8. Menyortir Nametag Siswa Kelas X									1							1
	9. MGMP Sejarah Kabupaten Sleman													3			3
	10. Penarikan Mahasiswa PPL UNY														1		1
F.	Pembuatan Laporan PPL																
	1. Persiapan														1		1
	2. Pelaksanaan														2		2
	3. Evaluasi & Tindak lanjut														2		2
	4. Lampiran			0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5	0,5	0,5	0,5	2	3	6		18
	JUMLAH	1	8	24	7	3,5	3	50	20	32	22	15,5	23	20	27	13	290

Godean, 16 September 2016



Guru Pembimbing PPL Sejarah

Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Ari Wardani
NIM 13406241056



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Godean
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Sidokarto No. 5, Godean, Sleman
GURU PEMBIMBING : Dra. Modesta Noritriharsi
NAMA MAHASISWA : Ari Wardani
NO. MAHASISWA : 13406241056
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sejarah/Pend. Sejarah-S1
DOSEN PEMBIMBING : M. Nur Rokhman, M. Pd

Pra-PPL					
No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 22 Juni 2016 (07.30-13.30 WIB)	<ul style="list-style-type: none">Mengikuti briefing kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bersama Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru-guru panitia PPDB.Membantu para calon peserta didik dan orang tua/wali untuk mengisi formulir pendaftaran serta menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar PPDB di	<ul style="list-style-type: none">Mahasiswa PPL mendapat tugas di Locket 1, 2, dan 3.Calon peserta didik dan orang tua/wali mengisi formulir sesuai ketentuan dan pertanyaan-pertanyaannya terjawab.Panitia PPDB mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami panitia yang lain dan menemukan solusinya.	<ul style="list-style-type: none">Pada hari pertama PPDB calon peserta didik dan orang tua/wali yang datang banyak sehingga mahasiswa PPL cukup kewalahan dalam melayani.	<ul style="list-style-type: none">Beberapa mahasiswa yang bertugas di Locket 1 dan 2 membantu di Locket 3.

		<p>Loket 3.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengikuti evaluasi kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bersama Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru-guru panitia PPDB. 			
2.	Kamis, 23 Juni 2016 (08.00-14.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Membantu para calon peserta didik dan orang tua/wali untuk mengisi formulir pendaftaran serta menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar PPDB di Loket 3. 	<ul style="list-style-type: none"> Para calon peserta didik dan orang tua/wali mengisi formulir sesuai ketentuan dan pertanyaan-pertanyaannya terjawab. 	-	-
3.	Jum'at, 24 Juni 2016 (08.00-13.30 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Membantu para calon peserta didik dan orang tua/wali untuk mengisi formulir pendaftaran serta menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar PPDB di Loket 3. Mengikuti briefing untuk kegiatan daftar ulang yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu. 	<ul style="list-style-type: none"> Para calon peserta didik dan orang tua/wali mengisi formulir sesuai ketentuan dan pertanyaan-pertanyaannya terjawab. Panitia PPDB mengetahui tugas-tugasnya pada daftar ulang yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu. 	-	-
4.	Sabtu, 25 Juni 2016 (08.00-14.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan berkas-berkas yang perlu diisi calon peserta didik di Loket 1, 2, dan 3. 	<ul style="list-style-type: none"> Berkas-berkas sudah tertata rapi untuk dibagikan pada calon peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL tidak diajari pengisian berkas 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL harus menjadi perantara untuk

		<ul style="list-style-type: none"> Bertugas di Loker 2 dan 3 untuk memberikan berkas dan menerima pengembalian berkas yang telah diisi calon peserta didik. Berkeliling memantau calon peserta didik dan orangtua/wali mengisi berkas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar pengisian berkas. Melakukan pengecekan terhadap berkas-berkas daftar ulang yang telah diisi dan menghitung kembali jumlahnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan dan pengembalian berkas daftar ulang lebih efektif dan efisien karena dibagi menjadi 3 loket. Para calon peserta didik dan orang tua/wali mengisi berkas daftar ulang sesuai ketentuan dan pertanyaan-pertanyaannya terjawab. Berkas-berkas diisi dengan lengkap dan jumlahnya sesuai dengan data pengembalian. 	yang benar oleh pihak sekolah sehingga cukup kewalahan dalam menjawab pertanyaan karena banyak calon peserta didik dan orangtua/wali yang kebingungan dalam mengisi berkas.	menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab pada ketua panitia.
5	Senin, 27 Juni 2016 (08.00-14.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas di Loker 3 menerima pengembalian berkas dan melakukan pengecekan untuk calon peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Berkas-berkas diisi dengan lengkap dan jumlahnya sesuai dengan data pengembalian. 	<ul style="list-style-type: none"> Ada beberapa calon peserta didik yang sudah mengumpulkan tetapi datanya belum dilengkapi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL menghubungi calon peserta didik yang bersangkutan untuk segera melengkapi data.
6	Selasa, 28 Juni 2016 (07.30-08.30 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas membagikan lembar jawab dan naskah soal untuk calon peserta didik yang mengikuti <i>placement test</i>. Mengawasi jalannya tes bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar jawab dan naskah soal terdistribusi merata sebelum bel mengerjakan berbunyi. <i>Placement test</i> berjalan tertib dan lancar. 	-	-

		seorang guru.			
PPL					
7.	Sabtu, 16 Juli 2016 (07.00-10.00 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL melakukan latihan paduan suara untuk persiapan bertugas pada upacara rutin Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Kecamatan Godean. Membantu panitia Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) mempersiapkan <i>co-card</i> dan informasi tata tertib sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL bisa kompak dalam melakukan paduan suara. Panitia PLS bisa melakukan tugasnya lebih cepat. 	-	-
Minggu ke-1					
8.	Senin, 18 Juli 2016 (07.00-13.30 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL dan karyawan Tata Usaha SMA N 1 Godean bertugas sebagai paduan pada upacara rutin KORPRI Kecamatan Godean. 	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan Tata Usaha yang berhalangan hadir digantikan oleh mahasiswa PPL. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Bertugas dalam presensi pembicara dan panitia PLS, serta menunggu konsumsi untuk panitia PLS. 	<ul style="list-style-type: none"> Persensi dapat dipenuhi tepat waktu dan pendistribusian konsumsi tepat waktu. 	-	-
9.	Selasa, 19 Juli 2016 (07.00-13.30 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas dalam presensi pembicara dan panitia PLS, serta menunggu konsumsi untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Persensi dapat dipenuhi tepat waktu dan pendistribusian konsumsi tepat waktu. 	-	-

		panitia PLS.			
10.	Rabu, 20 Juli 2016 (07.00-13.30 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas di ruang piket untuk menerima tamu maupun menerima surat izin dari siswa. Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL. RPP untuk pertemuan pertama bisa diselesaikan. 	-	-
11.	Kamis, 21 Juli 2016 (07.00-14.30 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas memanggil dan mengabsen siswa kelas X yang melakukan wawancara peminatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara peminatan kelas X berjalan tertib. 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara memakan waktu cukup lama. 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara selesai hingga sore hari.
12.	Jum'at, 22 Juli 2016 (07.00-11.30 WIB)	<ul style="list-style-type: none"> Mengondisikan siswa kelas X untuk mengikuti Sosialisasi Sekolah Sejahtera dan membagikan lembar <i>pre-test</i>. Membuat bahan ajar dan media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Sosialisasi Sekolah Sejahtera berlangsung tertib dan lancar. Bahan ajar dan media untuk pembelajaran pertama bisa diselesaikan. 	-	-
Minggu ke-2					
13.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar terbimbing kelas X MIPA 2, mendampingi Via mengajar kelas X IPS 1, dan X MIPA 3 tentang cara berpikir sejarah. Bimbingan dari guru pembimbing setelah mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan mahasiswa PPL dengan siswa dan mengenalkan cara berpikir sejarah. Mendapat masukan dari guru pembimbing tentang cara mengajar. 	-	-

14.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi Via mengajar kelas X MIPA 3 tentang cara berpikir sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas X MIPA 3 paham tentang cara berpikir sejarah. 	-	-
15.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas di ruang piket untuk menerima tamu maupun menerima surat izin dari siswa. Piket presensi 	<ul style="list-style-type: none"> Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL. Mendapat data presensi seluruh kelas. 	-	-
16.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar terbimbing kelas X IPS 2 tentang cara berpikir sejarah. Mendampingi Via mengajar kelas X MIPA 1 Mengisi buku induk siswa kelas X. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas X IPS 2 paham tentang cara berpikir sejarah. Mendapat dokumentasi pembelajaran sejarah di X MIPA 1. Data siswa kelas X terekap dalam buku induk. 	-	-
17.	Jum'at, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar mandiri kelas X IPS 2 tentang cara berpikir sejarah. Mengisi buku induk siswa kelas X. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas X IPS 2 paham tentang cara berpikir sejarah. Data siswa kelas X terekap dalam buku induk. 	-	-
18.	Sabtu, 30 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar terbimbing kelas X MIPA 4 tentang cara berpikir sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas X MIPA 4 paham tentang cara berpikir sejarah. 	-	-
Minggu ke-3					

19.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Merekap data hasil tes psikologi kelas XI. • Mengajar terbimbing kelas X MIPA 2 ulangan harian KD 3.1. dan diskusi praaksara. • Membantu merekap data asuh siswa kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil tes psikologi setiap siswa dikelompokkan per kelas. • Ulangan harian KD 3.1. berjalan tertib kemudian berdiskusi tentang praaksara. • Data asuh siswa kelas X terinput di Ms. Excel. 	<ul style="list-style-type: none"> • Data asuh siswa kelas X harus selesai direkap hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL merekap data asuh siswa kelas X hingga sore hari.
20.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi ulangan harian kelas X MIPA 2. • Mengoreksi peta konsep cara berpikir sejarah kelas X MIPA 2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai ulangan harian diinput di Ms. Excel dan dianalisis. • Nilai tugas peta konsep diinput di Ms. Excel dan dianalisis. 	-	-
21.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar terbimbing kelas X MIPA 4 ulangan harian KD 3.1. dan diskusi praaksara. • Mengoreksi ulangan harian kelas X MIPA 4. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian KD 3.1. berjalan tertib kemudian berdiskusi tentang praaksara. • Nilai ulangan harian diinput di Ms. Excel dan dianalisis. 	-	-
22.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas di ruang piket untuk menerima tamu maupun menerima surat izin dari siswa. • Mengajar kelas X IPS 2 tentang praaksara. • Menata dokumen-dokumen bagian Kurikulum. • Membuat media pembelajaran <i>Pin Your Answer</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL. • Siswa kelas X IPS 2 paham tentang materi praaksara. • Dokumen bagian kurikulum dikelompokkan dan tertata rapi. • Media <i>Pin Your Answer</i> siap digunakan. 	-	-

23.	Jum'at, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menginput nilai siswa ke Ms. Excel. • Ulangan harian KD 3.1 di kelas X IPS 2. • Merapikan basecamp. • Piket lobby. 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai ulangan harian dan peta konsep diinput menjadi satu. • Ulangan harian KD 3.1. berjalan tertib. • Basecamp menjadi bersih dan rapi. • Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL. 	-	-
Minggu ke-4					
24.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar terbimbing kelas X MIPA 2 tentang pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas X MIPA 2 paham tentang pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia. 	-	-
25.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Senam pagi. • Mengisi buku induk siswa kelas X. • Mendampingi Via mengajar kelas X IPS 1. • Menginformasikan remedial KD 3.1. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tubuh menjadi lebih bugar. • Data siswa kelas X terekap dalam buku induk. • Mendapat dokumentasi pembelajaran sejarah di X IPS 1. • Siswa yang remedial mengetahui dan siap untuk remedial. 	-	-
26.	Rabu, 10	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar terbimbing kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas X MIPA 4 paham 	-	-

	Agustus 2016	MIPA 4 tentang pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> • Piket lobby. • Piket presensi. 	tentang pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> • Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL. • Mendapat data presensi seluruh kelas. 		
27.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPS 2 tentang pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia. • Menyortir nametag siswa kelas X. • Membuat media pembelajaran <i>make a match</i>. • Melakukan remedial <i>post test</i> KD 3.1. kelas X. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas X IPS 2 paham tentang pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia. • Nametag dikelompokkan per nama siswa untuk dibagikan. • Kartu <i>Make A Match</i> siap digunakan. • Remedial berjalan lancar. 	-	-
28.	Jum'at, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPS 2 tentang pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia. • Mengoreksi remedial KD 3.1. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas X IPS 2 paham tentang pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia. • Hasil remedial telah dikoreksi. 	-	-
Minggu ke-5					
29.	Senin, 15	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas X MIPA 2 paham 	-	-

	Agustus 2016	tentang situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya. <ul style="list-style-type: none"> • Menginput nilai remedial KD 3.1. • Mendampingi Via mengajar kelas X IPS 1. 	tentang situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya. <ul style="list-style-type: none"> • Nilai remedial diinput ke Ms. Excel dan dianalisis. • Mendapat dokumentasi pembelajaran sejarah di X IPS 1. 		
30.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kisi-kisi soal ulangan harian KD 3.2-3.4. • Mengisi buku induk siswa kelas X. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kisi-kisi soal ulangan harian telah jadi. • Data siswa kelas X terekap dalam buku induk. 	-	-
31.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara HUT RI ke-71 di Lapangan Klajoran, Godean. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan rasa nasionalisme. 	-	-
32.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPS 2 tentang situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya. • Mendampingi Via mengajar kelas X MIPA 1. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas X IPS 2 paham tentang situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya. • Mendapat dokumentasi pembelajaran sejarah di X MIPA 1. 	-	-
33.	Jum'at, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPS 2 tentang situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya. • Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas X paham tentang situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya. • Media Teka-Teki Sejarah (TTS) 	-	-

		Teka-Teki Sejarah (TTS).	siap digunakan.		
Minggu ke-6					
34.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti upacara bendera bertemakan adat Yogyakarta. Mengajar kelas X MIPA 2 tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. Mendampingi Via mengajar kelas X IPS 1. 	<ul style="list-style-type: none"> Lebih mencintai adat Yogyakarta. Siswa kelas X MIPA 2 paham tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. Mendapat dokumentasi pembelajaran sejarah di X IPS 1 	-	-
35.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Membuat soal ulangan harian KD 3.2-3.4. Menginput nilai keterampilan di Ms. Excel. 	<ul style="list-style-type: none"> Soal ulangan harian setengah jadi. Nilai keterampilan KD 3.2 dan 3.3 telah masuk di Ms. Excel. 	-	-
36.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 4 tentang situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya. Piket lobby. Membuat soal ulangan harian KD 3.2-3.4. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas X MIPA 2 paham tentang situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya. Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL. Soal ulangan harian setengah jadi. 	-	-
37.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket lobby. Mengajar kelas X IPS 2 tentang nenek moyang bangsa Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL. 	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi Via mengajar kelas X MIPA 1. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas X IPS 2 paham tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. Mendapat dokumentasi pembelajaran sejarah di X MIPA 1. 		
38.	Jum'at, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Membuat media pembelajaran <i>Puzzle</i> Sejarah. Bimbingan dengan guru pembimbing. Mengajar kelas X IPS 2 tentang nenek moyang bangsa Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Media <i>Puzzle</i> Sejarah siap digunakan. Mendapat masukan tentang pelaksanaan ulangan harian yang akan datang. Siswa kelas X IPS 2 paham tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia 	-	-
Minggu ke-7					
39.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 2 tentang tipologi kebudayaan praaksara di Indonesia. Bimbingan dengan dosen DPL dan guru pembimbing. Mendampingi Via mengajar kelas X IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X MIPA 2 paham tentang tipologi kebudayaan praaksara di Indonesia. Mendapat masukan dan pencerahan untuk mengajar selanjutnya. Mendapat dokumentasi pembelajaran sejarah di X IPS 1. 	-	-
40.	Selasa, 30	<ul style="list-style-type: none"> Membuat soal ulangan harian KD 	<ul style="list-style-type: none"> Soal ulangan harian telah jadi. 	-	-

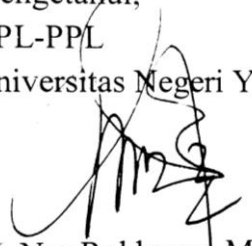
	Agustus 2016	3.2-3.4. • Mendampingi kelas XI IPS 2 mengerjakan tugas sejarah.	• Kelas XI IPS 2 menyelesaikan tugas dengan lancar.		
41.	Rabu, 31 Agustus 2016	• Mengajar kelas X MIPA 4 tentang nenek moyang bangsa Indonesia. • Piket lobby. • Membuat kunci jawaban UH KD 3.2-3.4	• Siswa kelas X IMIPA 4 paham tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. • Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL. • Kunci jawaban UH KD 3.2-3.4 telah jadi.	-	-
42.	Kamis, 1 September 2016	• Mengajar kelas X IPS 2 tentang tipologi kebudayaan praaksara di Indonesia. • Mengisi buku induk siswa kelas X.	• Kelas X IPS 2 paham tentang tipologi kebudayaan praaksara di Indonesia. • Data siswa kelas X terekap dalam buku induk.	-	-
43.	Jum'at, 2 September 2016	• Mengajar kelas X IPS 2 tentang tipologi kebudayaan praaksara di Indonesia.	• Kelas X IPS 2 paham tentang tipologi kebudayaan praaksara di Indonesia.	-	-
Minggu ke-8					
44.	Senin, 5 September 2016	• Ulangan harian praaksara kelas X MIPA 2. • Mengoreksi ulangan harian praaksara kelas X MIPA 2.	• Ulangan harian berjalan lancar. • Nilai ulangan harian praaksara kelas X MIPA 2 telah selesai dianalisis.	-	-
45.	Selasa, 6	• Mengoreksi tugas Ulangan	• Sebagian tugas yang telah	-	-

	September 2016	Harian 1 (LKS) kelas X MIPA 2.	dikumpulkan selesai dikoreksi.		
46.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar terbimbing kelas X MIPA 4 tentang tipologi kebudayaan praaksara di Indonesia. • Piket presensi. • Piket lobby. • Membantu pelaksanaan MGMP Sejarah Kabupaten Sleman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas X MIPA 4 paham tentang tipologi kebudayaan praaksara di Indonesia. • Mendapat data presensi seluruh kelas. • Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL. • MGMP Sejarah Kabupaten Sleman berjalan lancar. 	-	-
47.	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian praaksara kelas X IPS 2. • Mengoreksi ulangan harian praaksara kelas X IPS 2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian berjalan lancar. • Nilai ulangan harian praaksara kelas X IPS 2 telah selesai dianalisis. 	-	-
48.	Jum'at, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi panitia pelaksanaan kegiatan olahraga dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan olahraga berjalan lancar dan tubuh menjadi lebih bugar. 	-	-
Minggu ke-9					
49.	Selasa, 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangann harian susulan praaksara kelas X MIPA 2. • Remedial ulangan harian KD praaksara kelas X MIPA 2 dan X IPS 2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas X MIPA 2 telah mengikuti ulangan semua. • Siswa kelas X MIPA 2 dan X IPS 2 yang remedi telah mengikuti remedial. 	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> • Rapat intern PPL membahas penarikan PPL. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan direncanakan pada hari Jum'at, 16 September 2016. 		
50.	Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian praaksara kelas X MIPA 4. • Konsultasi laporan dengan guru pembimbing. • Mengoreksi ulangan harian praaksara kelas X MIPA 4. • Membantu pelaksanaan peringatan Idul Adha. • Ulangan harian susulan praaksara kelas X IPS 2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian berjalan lancar. • Penyusunan laporan PPL sudah mulai jelas. • Nilai ulangan harian praaksara kelas X MIPA 4 telah selesai dianalisis. • Kegiatan memasak berjalan lancar. • Siswa kelas X IPS 2 telah mengikuti ulangan semua. 	-	-
51.	Kamis, 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun lampiran laporan PPL. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lampiran laporan PPL setengah jadi. 	-	-
52.	Jum'at, 16 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan Mahasiswa PPL UNY dari SMA N 1 Godean. • Ulangan harian susulan dan remidi ulangan harian praaksara kelas X MIPA 4. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL resmi diserahkan kembali kepada pihak UNY. • Siswa kelas X MIPA 4 telah mengikuti ulangan semua dan telah di remedi. 	-	-


Godean, 16 September 2016

Mengetahui,
DPL-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta




M. Nur Rokhman, M. Pd
NIP. 19660822 199203 1 002

Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406241056



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

Nama Sekolah/Lembaga : SMA Negeri 1 Godean

Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Sidokarto No. 5, Godean, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda/ Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1	Fotokopi materi dari buku Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X	Fotokopi sebanyak 24 lembar dengan harga @Rp 280,-	-	Rp 6,500.00	-	-	Rp 6,500.00
2	Analisis KI dan KD	Analisis KI dan KD selesai di print sebanyak 12 lembar dengan harga @Rp 125,-	-	Rp 1,500.00	-	-	Rp 1,500.00
3	Print RPP KD 3.1.	RPP selesai di print sebanyak 11 lembar dengan harga @Rp 137,-	-	Rp 1,500.00	-	-	Rp 1,500.00
4	Print bahan ajar Cara Berpikir Sejarah	Bahan ajar Cara Berpikir Sejarah diprint sebanyak 20 kali masing-masing 4 lembar @Rp 150,-	-	Rp 12,000.00	-	-	Rp 12,000.00
5	Print Perhitungan Minggu Efektif	Perhitungan Minggu Efektif di print sebanyak 2 lembar dengan harga @Rp 300,-	-	Rp 600.00	-	-	Rp 600.00

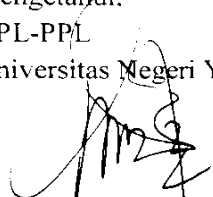
6	Print Program Semester	Program Semester di print sebanyak 9 lembar dengan harga @Rp 600,-	-	Rp 5,400.00	-	-	Rp 5,400.00
7	Print Program Tahunan	Program Tahunan di print sebanyak 3 lembar dengan harga @Rp 600,-	-	Rp 1,800.00	-	-	Rp 1,800.00
8	Print media pembelajaran <i>Pin Your Answer</i>	Media pembelajaran Pin Your Answer di print sebanyak 4 lembar berwarna dengan harga @Rp 500,- dan 10 lembar hitam putih dengan harga Rp 300,-	-	Rp 5,000.00	-	-	Rp 5,000.00
9	Print kisi-kisi soal ulangan harian KD 3.1.	Kisi-kisi soal ulangan harian KD 3.1. di print sebanyak 2 lembar dengan harga @Rp 150,-	-	Rp 300.00	-	-	Rp 300.00
10	Print RPP KD 3.2.	RPP KD 3.2. selesai di print sebanyak 25 lembar dengan harga @Rp 235,-	-	Rp 5,875.00	-	-	Rp 5,875.00
11	Membeli kertas asturo untuk membuat kartu <i>Make A Match</i>	Kertas asturo untuk membuat kartu <i>Make A Match</i> 1 lembar seharga @Rp 1.500,-	-	Rp 1,500.00	-	-	Rp 1,500.00
12	Membeli <i>sticky notes</i> untuk membuat kartu <i>Make A Match</i>	<i>Sticky notes</i> untuk membuat kartu <i>Make A Match</i> 1 bungkus dengan harga @Rp 3.000,-	-	Rp 3,000.00	-	-	Rp 3,000.00
13	Print RPP KD 3.3.	RPP KD 3.3. selesai di print sebanyak 9 lembar dengan harga @Rp 235,-	-	Rp 2,115.00	-	-	Rp 2,115.00

14	Print media pembelajaran Teka-Teki Sejarah (TTS)	Media pembelajaran Teka-Teki Sejarah (TTS) di print sebanyak 54 lembar dengan harga @Rp 135,-	-	Rp 7,300.00	-	-	Rp 7,300.00
15	Print RPP KD 3.4.	RPP KD 3.4. selesai di print sebanyak 18 lembar dengan harga @Rp 235,-	-	Rp 4,230.00	-	-	Rp 4,230.00
16	Print media pembelajaran <i>Puzzle</i> Sejarah	Media pembelajaran <i>Puzzle</i> Sejarah di print sebanyak 6 lembar dengan harga @Rp 700,-	-	Rp 4,200.00	-	-	Rp 4,200.00
17	Membeli <i>push pin</i>	<i>Push pin</i> 2 bungkus dengan harga @Rp 3.000,-	-	Rp 6,000.00	-	-	Rp 6,000.00
18	Membeli kartu polos	Kartu polos 2 bungkus dengan harga @Rp 2.500,-	-	Rp 5,000.00	-	-	Rp 5,000.00
19	Print kisi-kisi soal ulangan harian KD 3.2-3.4	Kisi-kisi soal ulangan harian KD 3.2-3.4 di print sebanyak 15 lembar dengan harga @Rp 250,-	-	Rp 3,750.00	-	-	Rp 3,750.00
20	Print soal ulangan harian materi praaksara	Soal ulangan harian materi praaksara di print sebanyak 204 lembar dengan harga @Rp 175,-	-	Rp 35,700.00	-	-	Rp 35,700.00
21	Membeli pulpen untuk siswa	Pulpen sebanyak 96 buah dengan harga @Rp 750,-	-	Rp 72,000.00	-	-	Rp 72,000.00
22	Print daftar hadir remedial KD 3.2.-3.4.	Daftar hadir remedial KD 3.2.-3.4. di print sebanyak 3 lembar dengan harga @Rp 250,-	-	Rp 750.00	-	-	Rp 750.00
23	Print administrasi guru	Administrasi guru diprint sebanyak 91 lembar dengan harga @Rp 150,-	-	Rp 13,600.00	-	-	Rp 13,600.00

24	Print laporan PPL	Print laporan PPL sebanyak 591 lembar hitam putih seharga @Rp 150,- dan berwarna sebanyak 57 lembar seharga @Rp 1000,-	-	Rp 140,000.00	-	-	Rp 140,000.00
Jumlah							Rp 339,620.00

Godean, 15 September 2016


Mengetahui.
DPL-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta


M. Nur Rokhman M. Pd
NIP. 19660822 199203 1 002

Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL


Ari Wardani
NIM. 13406241056



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

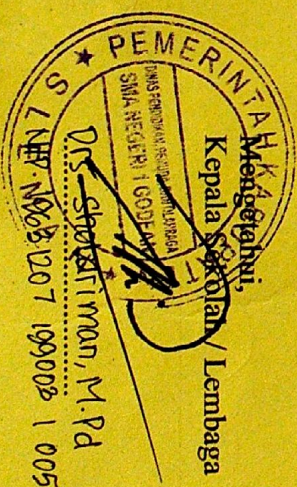
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 GODEAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : JALAN SIDDHARTO NO.5, GODEAN, SLEMAN Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 798128
Nama DPL PPL/ Magang III : M. NUR ROHMAN, M.Pd.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SEJARAH-S1/FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : DUA (2)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	20/08 - 2016	2			
2	29/08 - 2016	2	pernyataan Ri pp.		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 Kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



SLEMAN 15 SEPTEMBER 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Sejarah

Ari Wardani
NIM. 13406241056

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
(BUKU KERJA I)**

Disusun Sebagai Kelengkapan Administrasi Guru dalam Pembelajaran Mata
Pelajaran Sejarah Indonesia



Disusun Oleh:
Ari Wardani (13406241056)

Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta

**SMA NEGERI 1 GODEAN
KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2016**

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/3
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

ANALISIS KETERKAITAN KI-KD DENGAN IPK DAN MATERI PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA NEGERI 1 GODEAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib

Kelas /Program : X

Semester : 1 (GASAL)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
Pengetahuan KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	3.1.1 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis. 3.1.2 Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.	<ul style="list-style-type: none"> - Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah - Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah - Konsep ruang dan waktu - konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian zaman Praaksara.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.</p> <p>3.2.3 Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara</p> <p>3.2.4 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.</p> <p>3.2.5 Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.</p> <p>3.2.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya</p>	<p>Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Praaksara - Proses alam terjadinya kepulauan Indonesia - Pembagian zaman praaksara berdasarkan geologi - Jenis flora fauna di kepulauan Indonesia - Jenis manusia praaksara - Corak kehidupan masyarakat Praaksara

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
	3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia 3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia - Keterkaitan rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia
	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara. 3.4.2. Menganalisi tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat. 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil kebudayaan batu zaman praaksara - Tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat - Hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	3.5.1. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia 3.5.2 Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang proses masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia	Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal <ul style="list-style-type: none"> - Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha - Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha - Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini
	3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	3.6.1 Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Hindu-Buddha di Indonesia 3.6.2 Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu-Buddha 3.6.3. Menganalisis perkembangan hasilhasil	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Hindu Budha di Indonesia - Kehidupan social ekonomi masyarakat zaman Hindu Budha - Masa kejayaan sampai runtuhnya kerajaan Hindu Budha - Perkembangan hasil kebudayaan zaman Hindu Budha - Bukti-bukti peninggalan Hindu

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		kebudayaan zaman Hindu-Buddha 3.6.4. Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu-Buddha yang masih ada sampai sekarang	Budha yang masih ada sampai saat ini
	3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.	3.7.1 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam Indonesia 3.7.2. Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.	Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> - Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam - Kerajaan-kerajaan Islam - Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini
	3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan	3.8.1. Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Islam di	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan kerajaan Islam di Indonesia - Kehidupan social ekonomi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
	menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	Indonesia. 3.8.2. Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman perkembangan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia 3.8.3 Menganalisis perkembangan hasilhasil kebudayaan zaman Kerajan-kerajaan Islam 3.8.4. Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Islam yang masih ada sampai sekarang	masyarakat zaman kerajaan Islam di Indonesia - Hasil kebudayaan Islam yang masih ada sampai saat ini. - bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Islam yang masih ada sampai sekarang
Keterampilan KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah	4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah .		
	4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.		
	4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.		
	4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.		
	4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan		
	4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
	dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.		
	4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.		

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi

Penata III/C

NIP. 19680318 200501 2 009

Penyusun



Ari Wardani

Mahasiswa PPL

NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/2
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas : X
 Semester : Gasal (1)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah
	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara
	3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)
	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat
	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
	3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
	3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia
	3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan	4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah

pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan
	4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan
	4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis
	4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan
	4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan
	4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.
	4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
Penata III/C
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
Mahasiswa PPL
NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/4
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

SILABUS SMA/MA/SMK/MAK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : X
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah <ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah 	Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.	1 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainya • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	<p>kronologis dalam mempelajari sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah • Konsep ruang dan waktu 	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan pendalaman pengertian tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber lainnya dan atau internet. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep 	<p>Portofolio:: menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang waktu dalam sejarah.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian di laporkan dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah. 			
<p>3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara</p> <p>3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk</p>	<p>Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan masyarakat Indonesia • Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia • Kebudayaan zaman praaksara 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang zaman praaksara di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai</p>	4 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara • Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan praaksara • Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya</p>		<p>mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat zaman praaksara, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber praaksara yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari 	<p>kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman praaksara</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam bentuk tertulis.		<p>sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang Indonesia pada zaman praaksara.			
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa</p>	<p>Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha• Kerajaan- kerajaan Hindu-Buddha• Bukti-bukti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">• membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none">• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.	<p>Observasi:</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>menilai portofolio peserta didik tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha</p>	8 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none">• Buku Sejarah Indonesia kelas X.• Buku-buku lainnya• Internet (jika tersedia)• Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Hindu-Buddha• Peta letak kerajaan- kerajaan Hindu Buddha di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan</p>	<p>Kehidupan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini</p>	<p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis tentang Indonesia 	<p>Tes tertulis/lisan:</p> <p>menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.		pada zaman Hindu-Buddha.			
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p> <p>3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih</p>	<p>Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam • Kerajaan-kerajaan Islam • Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Islam yang masih ada 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. <p>Mengeksplorasikan:</p>	<p>Observasi:</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan lapora.</p> <p>Portofolio:</p> <p>menilai portofolio peserta didik tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p>	16 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Islam • Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada</p>	pada saat ini	<ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> hasil analisis yang telah dilakukan kemudian 	<p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
masa kini		dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.			

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi

Penata III/C

NIP. 19680318 200501 2 009

Penyusun



Ari Wardani

Mahasiswa PPL

NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/6
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

ANALISIS PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
 Program : MIPA dan IPS
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas : X
 Semester : 1 dan 2

Kompetensi Inti :

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	Standar Ketuntasan Belajar Minimal			
			Kriteria Penentuan KKM			KKM
			Kompleksitas	Intake Siswa	Sumber Daya Pendukung	
1	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	3.1.1 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis.	75	75	75	75
		3.1.2 Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.				
2	3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada	3.2.1. Menjelaskan pengertian	75	75	77	75

	zaman praaksara.	zaman Praaksara.				
		3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.				
		3.2.3 Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara.				
		3.2.4. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.				
		3.2.5. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.				
		3.2.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.				
3	3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid)	3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.	73	74	75	75
		3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.				

4	3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara.	74	73	73	75
		3.4.2. Menganalisi tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.				
		3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.				
5	3.5. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	3.5.1. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia	75	75	75	76
		3.5.2 Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang proses masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia				
6	3.6. Menganalisis karakteristik	3.6.1 Menjelaskan perkembangan	74	74	75	75


	kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	kerajaan-kerajaan zaman Hindu-Buddha di Indonesia				
		3.6.2. Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu-Buddha				
		3.6.3. Menganalisis perkembangan hasilhasil kebudayaan zaman Hindu-Buddha				
		3.6.4. Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu-Buddha yang masih ada sampai sekarang				
7	3.7. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.	3.7.1 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam Indonesia	75	75	77	75.6
		3.7.2. Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya				

		agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.				
8	3.8. Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	3.8.1. Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Islam di Indonesia. 3.8.2. Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman perkembangan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia 3.8.3. Menganalisis perkembangan hasilhasil kebudayaan zaman Kerajaan-kerajaan Islam 3.8.4. Menunjukkan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Islam yang masih ada sampai sekarang	76	74	75	75


KKM Mapel = 75

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL


Ari Wardani
NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/5
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA : SMA Negeri 1 Godean
Mata pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah
Alokasi Waktu : 1, 5 pertemuan (3 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis.
2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.
3. Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dalam bentuk peta konsep.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.1. Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.
- 3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis.
- 3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.
- 4.1. Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.
- 4.1.1. Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dalam bentuk peta konsep.

C. Materi Pembelajaran (terlampir)

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : *scientific* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi)

2. Metode pembelajaran : ceramah, presentasi, *talking stick*, diskusi

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Powerpoint
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop
 - b. Whiteboard
 - c. Boardmaker
 - d. Proyektor
 - e. LCD
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Matroji. *Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bailmu.
 - c. Tim Penyusun Ilmu Sosial. *Sejarah Indonesia SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.
 - a. Bahan ajar (*handout*).
 - b. Internet.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke- 1:
 - a. Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar.
 - 2) Guru memberi salam.
 - 3) Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
 - 4) Guru memperkenalkan diri pada siswa.
 - 5) Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa seperti menanyakan “Menurut kalian apa itu pengertian sejarah?” dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.
 - 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.
 - b. Kegiatan Inti (65 menit)
 - 1) **Mengamati:** Guru menampilkan foto-foto peristiwa menggunakan proyektor.

- 2) Guru menanyakan apakah siswa tahu mana peristiwa yang termasuk dalam peristiwa sejarah.
 - 3) **Menanya:** siswa bertanya tentang gambar yang belum diketahui.
 - 4) Agar lebih jelas, guru membagikan bahan ajar kepada siswa dan menginstruksikan untuk membacanya selama 5 menit.
 - 5) **Mengeksplorasi:** siswa membaca informasi yang tercantum di bahan ajar.
 - 6) **Mengasosiasi:** siswa menganalisis informasi dari bahan ajar untuk mendapatkan kesimpulan tentang cara berpikir sejarah.
 - 7) Guru menjelaskan secara berurutan materi yang ada di bahan ajar disertai tanya jawab dengan siswa.
 - 8) Untuk menguji pemahaman siswa, guru menggunakan metode *talking stick* dan menjelaskan aturan permainannya.
 - 9) Guru meminta salah satu siswa untuk maju dan berdiri membelakangi siswa untuk menghentikan nyanyian sewaktu-waktu.
 - 10) *Talking stick* diedarkan secara berantai oleh siswa sambil menyanyikan lagu.
 - 11) Guru mengamati permainan agar tidak terjadi kecurangan dan ikut menyanyi.
 - 12) Ketika nyanyian dihentikan, siswa yang memegang *Talking stick* diberi pertanyaan oleh guru.
 - 13) **Mengomunikasikan:** siswa tersebut menjawabnya sesuai dengan materi yang baru saja ia pelajari.
 - 14) Bila siswa tersebut menjawab, guru mengonfirmasi jawabannya pada kelas, bila benar diberi *applause*.
 - 15) Permainan dilanjutkan hingga beberapa kali.
- c. Penutup (10 menit)
- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa nilai-nilai yang dapat di peroleh setelah belajar topik ini.
 - 2) Guru memberikan tugas membuat peta konsep tentang cara berpikir sejarah.
 - 3) Guru berpesan untuk pertemuan selanjutnya yaitu persiapan *post test*.
 - 4) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.
 - 5) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan ke- 2:

- a. Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar.
 - 2) Guru memberi salam.
 - 3) Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
 - 4) Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa seperti menanyakan “Apa yang sudah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya?” dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.
 - 5) Guru meminta siswa mengeluarkan tugas peta konsepnya.
- d. Kegiatan Inti (70)
 - 1) **Mengomunikasikan:** Guru mempersilakan salah satu atau beberapa siswa yang berkenan mempresentasikan peta konsepnya.
 - 2) **Mengamati:** siswa lain mengamati peta konsep yang dipresentasikan.
 - 3) **Menanya:** siswa bertanya tentang isi peta konsep yang belum diketahui.
 - 4) Tugas peta konsep dikumpulkan pada guru.
 - 5) Guru memulai post test selama 1 jam pelajaran.
 - 6) Jawaban post test dikumpulkan pada guru.
 - 7) Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan materi pengertian praaksara, terbentuknya Kepulauan Indonesia, pembagian zaman geologi, dan persebaran flora dan fauna di Kepulauan Indonesia
 - 8) **Mengeksplorasi:** setiap kelompok mencari informasi dari berbagai sumber.
 - 9) **Mengasosiasikan:** setiap kelompok menganalisis informasi yang didapat kemudian ditulis.
- e. Penutup (10 menit)
 - 1) Guru berpesan untuk pertemuan selanjutnya yaitu mempresentasikan hasil diskusi tiap kelompok.
 - 2) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do’a.
 - 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

G. Penilaian (terlampir)

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Ari Wardani

NIM. 13406241056

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sejarah

Menurut Sejarawan William H. Frederick kata sejarah diserap dari bahasa Arab “Syajaratun” yang berarti pohon. Kata “pohon” ini kemudian dihubungkan dengan keturunan atau asal-usul keluarga raja/dinasti memang merupakan pokok kajian sejarah pada masa-masa awal. Sejarah pada hakikatnya merupakan ilmu yang mempelajari segala aktivitas manusia pada masa lampau.

2. Konsep Ruang dan Waktu dalam Sejarah

Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam, peristiwa sosial, dan peristiwa sejarah dalam proses perjalanan waktu. Ruang dalam sejarah adalah tempat terjadinya peristiwa yang terkait dengan aspek geografis. Sedangkan konsep waktu dalam sejarah sangat penting untuk mengetahui peristiwa masa lalu dan perkembangannya sampai saat ini. Sejarah berkaitan erat dengan perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan manusia. Manusia tidak dapat dilepaskan dari waktu karena perjalanan hidup manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri.

3. Berpikir Sinkronis dan Diakronis dalam Sejarah

Sinkronis diartikan sebagai ilmu yang meneliti gejala-gejala yang meluas dalam ruang tetapi dalam waktu yang terbatas. Sejarah membutuhkan ruang yang lebar untuk melukiskan peristiwa sejarah, apabila peristiwa tersebut telah ditinjau dari berbagai aspek atau dikupas melalui berbagai pendekatan ilmu sosial meskipun tetap memperhatikan urutan waktu. Sedangkan diakronis artinya suatu peristiwa yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa sebelumnya dan tidak muncul begitu saja. Peristiwa tersebut dapat dikaji dari waktu ke waktu secara berurutan berdasarkan waktu terjadinya (kronologis).

Perbedaan konsep sinkronis dan diakronis:

Sinkronis	Diakronis
1. Kerangka berpikir sinkronis mengamati kehidupan sosial secara meluas berdimensi ruang.	1. Dalam konsep berpikir kronologis atau diakronis mempelajari kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu.
2. Konsep berpikir sinkronis memandang kehidupan masyarakat sebagai sebuah sistem yang terstruktur dan saling berkaitan	2. Konsep berfikir diakronis memandang masyarakat sabagai sesuatu yang terus bergerak dan

<p>antara satu unit dengan unit yang lainnya.</p> <p>3. Menguraikan kehidupan masyarakat secara deskriptif dengan menjelaskan bagian demi bagian.</p> <p>4. Menjelaskan struktur dan fungsi dari masing-masing unit dalam kondisi statis.</p> <p>5. Digunakan oleh ilmu-ilmu sosial seperti, geografi, sosiologi, politik, ekonomi, antropologi, dan arkeologi.</p> <p>6. Contoh: Kota-kota metropolitan: Jakarta, Surabaya dan Medan (metode survey dan interview dengan jangka waktu yang pendek, tetapi bisa jadi ruangnya yang sangat luas).</p>	<p>memiliki hubungan kausalitas atau sebab akibat.</p> <p>3. Menguraikan proses tranformasi yang terus berlangsung dari waktu ke waktu kehidupan masyarakat secara berkesinambungan.</p> <p>4. Menguraikan kehiduapn masyarakat secara dinamis (berubah-ubah).</p> <p>5. Digunakan dalam ilmu sejarah.</p> <p>6. Contoh: Perkembangan Sarekat Islam di Solo, 1911-1920; Terjadinya Perang Diponegaro, 1825-1830; Revolusi Fisik di Indonesia, 1945-1949; Gerakan Zionisme 1897-1948; dsb.</p>
--	---

4. Kausalitas dan Interpretasi

Menurut Sartono Kartodirjo kausalitas merupakan hukum sebab-akibat mengenai suatu peristiwa, keadaan atau perkembangan. Dalam ilmu sosial kedalaman ilmu pengetahuan ditunjukkan sejauh mana ilmuwannya dapat menggali sebab akibat fenomena yang ditelitinya. Contoh: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia disebabkan oleh beberapa peristiwa seperti bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, serta peristiwa Rengasdengklok.

Interpretasi atau penafsiran adalah proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama. Interpretasi hanya digunakan sebagai suatu metode jika dibutuhkan. Seorang sejarawan dituntut untuk dapat menginterpretasikan sebuah masalah dengan objektif sesuai dengan sumber dan fakta yang sebenarnya. Contoh: Seorang peneliti menulis tentang peristiwa gempa yang melanda Bantul Yogyakarta. Data yang bisa di dapat: jumlah korban, jumlah rumah yang roboh, inrastruktur yang hancur. Data-data yang telah di analisis disatukan sehingga menghasilkan fakta bahwa gempa tersebut benar-benar terjadi. Berdasarkan fakta yang diperoleh, sejarawan membutuhkan imajinasi untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi.

5. Kronologi dan Periodisasi dalam Sejarah

Kronologi adalah ilmu untuk menentukan waktu terjadinya suatu peristiwa dan tempat peristiwa tersebut secara tepat berdasarkan urutan waktu. Tujuan kronologi adalah menghindari anakronisme atau kerancuan waktu sejarah. Dengan memahami konsep kronologi, kita dapat melihat kaitan yang terjadi di masa lalu dan direkonstruksi kembali secara tepat berdasarkan urutan waktu terjadinya. Kita juga dapat melihat kaitan peristiwa sejarah yang terjadi di belahan bumi yang lain. Kronologi merupakan ilmu dasar yang sangat penting dalam ilmu sejarah, karena konsep ini menggambarkan proses sejarah. Cara terbaik dalam menunjukkan suatu peristiwa secara kronologis adalah dengan menggunakan garis waktu yang menjajarkan peristiwa yang terjadi di masa lalu diurutkan berdasarkan waktu terjadinya. Rentang waktu yang dipakai tergantung ruang lingkup peristiwa yang akan dipaparkan.

Sejarah adalah ilmu yang berkaitan dengan konteks waktu yang akan membentuk periodisasi. Periodisasi dibuat untuk memudahkan pemahaman cerita sejarah dan berkelanjutan. Jadi, periodisasi adalah serialisasi rangkaian peristiwa menurut urutan zaman.

Contoh-Contoh Kronologi Sejarah Indonesia	Contoh-Contoh Periodisasi Sejarah Indonesia
1. 17 Agustus 1945 : Proklamasi kemerdekaan RI	1.....-400 : zaman prasejarah Indonesia
2. 15 September 1945 : Sekutu mendarat di Jakarta	2.400-1500 : zaman pengaruh hindu-Budha dan pertumbuhan Islam
3. 10 November 1945 : Pertempuran Surabaya	3. 1500-1670 : Zaman kerajaan Islam dan mulai masuknya pengaruh Barat serta perluasan pengaruh VOC.
4. 4 Januari 1946 : Ibu kota RI pindah ke Yogyakarta	4. 1670-1800 : Masa penjajahan oleh VOC
5. 25 Maret 1947 : Persetujuan Linggarjati	5. 1800-1811 : Masa pemerintahan Herman W. Daendels
6. 21 Juli 1947 : Agresi militer Belanda I	6. 1811-1816 : Masa pemerintahan Thomas Stamford Raffles(Inggris).
7. 1 Agustus 1947 : Seruan gencatan senjata dari PBB	7. 1816-1830 : Masa pemerintahan Komisaris Jenderal dan perlawanan terhadap Pemerintahan Kolonial Belanda.
8. 17 Januari 1948 : Perjanjian Renville	8. 1830-1870 : Sistem tanam paksa oleh Gubernur Van den Bosch.
9. 27 Desember 1949 : Pengakuan kedaulatan RI oleh Belanda	9. 1870-1942 : Sistem ekonomi Liberal Kolonial dan Politik Etis.

	10.1908 : Masa Pergerakan Nasional 11.1942-1945 : Masa pendudukan Jepang. 12.1945-1949 : Perjuangan mempertahankan Kemerdekaan. 13.1949-1950 : Masa pemerintahan RIS. 14.1950-1959 : Penerapan sistem Liberal Parlementer 15.1959-1966 : Masa Demokrasi Terpimpin 16.1966-1998 : Masa Orde Baru 17.1998-Kini : Era Reformasi
--	---

B. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Non-tes

Tugas membuat peta konsep tentang cara berfikir kronologis dan sinkronik dalam mempelajari Sejarah.
 - b. Penilaian tes (pertemuan ke-2)

Tes tertulis (*post test*): menilai kemampuan peserta didik dalam memahami cara berfikir kronologis dan sinkronik dalam mempelajari Sejarah.
2. Bentuk instrumen dan instrumen
 - b. Bentuk instrumen tugas peta konsep

Buatlah peta konsep tentang cara berfikir kronologis dan sinkronik dalam mempelajari Sejarah digambar pada kertas HVS sertakan identitas dan dikumpul minggu depan!
 - c. Bentuk instrumen tes tertulis

Isilah soal-soal dibawah ini!

 - 1) Bagaimana konsep ruang dan waktu dalam sejarah?
 - 2) Bagaimana cara berpikir diakronis dalam sejarah? berikan contohnya!
 - 3) Bagaimana konsep kausalitas dalam sejarah? berikan contohnya!
 - 4) Bagaimana konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah?

Kunci jawaban soal test tertulis dan rentang skor

Kunci jawaban	Rentang skor
1. Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam, peristiwa sosial, dan peristiwa sejarah dalam proses perjalanan	0 - 25

waktu. Ruang dalam sejarah adalah tempat terjadinya peristiwa yang terkait dengan aspek geografis. Sedangkan konsep waktu dalam sejarah sangat penting untuk mengetahui peristiwa masa lalu dan perkembangannya sampai saat ini. Sejarah berkaitan erat dengan perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan manusia. Manusia tidak dapat dilepaskan dari waktu karena perjalanan hidup manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri.	
2. Dalam konsep berpikir kronologis atau diakronis mempelajari kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu dan menyempit dalam ruang. Contoh: Perkembangan Sarekat Islam di Solo, 1911-1920; Terjadinya Perang Diponegaro, 1825-1830; Revolusi Fisik di Indonesia, 1945-1949; Gerakan Zionisme 1897-1948.	0 - 25
3. Kausalitas merupakan hukum sebab-akibat mengenai suatu peristiwa, keadaan atau perkembangan. Kausalitas dalam sejarah berarti setiap peristiwa serajah memiliki sebab dan akibat, sehingga tidak terjadi begitu saja. Contoh: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia disebabkan oleh beberapa peristiwa seperti bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, serta peristiwa Rengasdengklok.	0 - 25
4. Kronologi adalah ilmu untuk menentukan waktu terjadinya suatu peristiwa dan tempat peristiwa tersebut secara tepat berdasarkan urutan waktu. Kemudian periodisasi adalah serialisasi rangkaian peristiwa menurut urutan zaman. Kronologi lebih sempit dan detail dibanding dengan periodisasi yang merupakan pembabakan zaman.	0 - 25

3. Pedoman penskoran
- a. Penskoran tugas peta konsep:

No.	Nama Siswa	Aspek penilaian			Skor (Jumlah Total dari aspek penilaian)
		Kerapian (40)	Kebenaran isi (40)	Ketepatan waktu (20)	

b. Penskoran *post test*

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	25
Jawaban mendekati benar sempurna	20
Jawaban separuh benar	15
Jawaban sedikit benar	10
Jawaban salah	5
Tidak menjawab	0

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/5
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara
Alokasi Waktu : 5 x 45 menit (2,5 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian Praaksara
2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia
3. Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara
4. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia
5. Menganalisis jenis manusia Praaksara
6. Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.
7. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk presentasi.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.

Indikator:

- Menjelaskan pengertian zaman Praaksara.
- Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.
- Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara
- Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.
- Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.
- Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.

4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat praaksara dalam bentuk presentasi.

C. Materi Pembelajaran (terlampir)

D. Metode Pembelajaran

Pertemuan 3 :

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi)

Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya-jawab, *Pin Your Answer*

Pertemuan 4 :

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi)

Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya-jawab, *Make a Match*

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan *Styrofoam*, *Powerpoint*, kartu *make a match*

2. Alat : LCD proyektor, laptop, gambar-gambar pendukung.

3. Sumber belajar:

a. Buku Siswa

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2013. *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Buku Penunjang yang relevan

- Marwati Djoned Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Matroji. *Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bailmu.
- Tim Penyusun Ilmu Sosial. *Sejarah Indonesia SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.

c. Internet

- <http://sucihome.blogspot.co.id/2013/12/pengertian-prasejarah-zaman-pra-sejarah.html>

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-3

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru memberi salam dan mengajak berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). Menanyakan kepada peserta didik tentang kesiapan belajar.

- c. Menanyakan kehadiran peserta didik.
 - d. Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke peserta didik seperti, “Apa yang sudah kalian diskusikan pada pertemuan sebelumnya?”
 - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta didik mampu menjelaskan pengertian praaksara, menjelaskan awal kehidupan masyarakat Indonesia, menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia, dan menjelaskan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.
2. Kegiatan Inti (70 menit)
- a. Setiap kelompok bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - b. **Mengamati** : Peserta didik mengamati presentasi kelompok yang dilengkapi dengan gambar-gambar, dan video dokumentasi.
 - c. **Menanya** : Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh penyaji materi.
 - d. **Mengeksplorasi** :
 - 1) Peserta didik memperhatikan presentasi dan memahami materi yang disampaikan oleh penyaji sehingga dapat menjelaskan nilai nilai apa yang dapat diambil dari belajar tentang corak kehidupan manusia praaksara.
 - 2) Menjelaskan hikmah apa yang dapat diperoleh dari kita mempelajari pembagian zaman pada masa praaksara.
 - e. Guru menambahkan materi yang belum tersampaikan oleh penyaji.
 - f. guru mengevaluasi pemahaman peserta didik dengan cara bermain “*Pin Your Answer*”
 - g. **Mengasosiasi** : Siswa mengikuti permainan “*Pin Your Answer*” dan semua berperan aktif didalamnya.
 - Guru menjelaskan aturan permainan *Pin Your Answer* sambil menunjukkan media didepan kelas sekaligus menyampaikan *reward* untuk pemenang permainan adalah tambahan nilai pelajaran sejarah.
 - Guru membagikan papan sterofoam kepada setiap kelompok yang sudah diberi nomor kelompok, beberapa *push pin*, dan potongan-potongan kertas yang merupakan soal dan jawaban.
 - Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk membuat susunan soal dan jawaban yang ditempel pada papan sterofoam menggunakan *push pin* dalam waktu 4 menit.
 - Sementara itu guru mengawasi kerja kelompok dengan berkeliling.

- Setelah 4 menit, papan sterofoam ditukarkan dengan kelompok lain untuk dikoreksi.
 - h. **Mengomunikasikan** : Guru membacakan soal pertanyaan, kemudian perwakilan siswa yang telah bermain “*Pin Your Answer*” menjelaskan jawaban yang tepat dari pertanyaan tersebut.
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
 - b. Guru meminta beberapa peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari, kemudian guru melengkapi.
 - c. Guru menanyakan kepada peserta didik apa manfaat atau hikmah yang dapat diambil dari topik pembelajaran yang telah dipelajari.
 - d. Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok untuk mempresentasikan topik/materi pembelajaran berikutnya yaitu dari jenis manusia praaksara hingga tipologi hasil kebudayaan manusia praaksara di Indonesia.
 - e. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdo’a.

Pertemuan 4:

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - b. Guru memberi salam dan mengajak berdo’a sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). Menanyakan kepada peserta didik tentang kesiapan belajar.
 - d. Menanyakan kehadiran peserta didik.
 - e. Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke peserta didik seperti, “Apa saja jenis manusia praaksara dan bagaimana corak kehidupannya?”
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis manusia praaksara dan corak kehidupan masyarakat dari aspek sosial, ekonomi, dan budaya serta kepercayaan yang dianut.
2. Kegiatan Inti (70 menit)
 - a. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas,
 - b. **Mengamati** : Peserta didik mengamati presentasi kelompok yang dilengkapi dengan gambar-gambar, dan video dokumentasi.
 - c. **Menanya** : Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh penyaji materi.

d. **Mengeksplorasi :**

- 1) Peserta didik memperhatikan presentasi dan memahami materi yang disampaikan oleh penyaji sehingga dapat menjelaskan nilai nilai apa yang dapat diambil dari belajar tentang corak kehidupan manusia praaksara.
- 2) Menjelaskan hikmah apa yang dapat diperoleh dari kita mempelajari pembagian zaman pada masa praaksara.

e. Guru menambahkan materi yang belum tersampaikan oleh penyaji.

f. Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik dengan cara bermain “*make a match*”

g. **Mengasosiasi :** Siswa mengikuti permainan “*make a match*” dan semua berperan aktif didalamnya.

- Guru menjelaskan aturan permainan *Make a match*.
- Guru membagikan kartu *Make a match* (satu bagian permasalahan bagian yang lain jawaban).
- Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- Setiap siswa dipersilakan mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok.


h. **Mengomunikasikan :** satu persatu pasangan maju ke depan kelas dan membaca pertanyaan serta jawabannya yang benar.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
- b. Guru meminta beberapa peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari, kemudian guru melengkapi.
- c. Guru menanyakan kepada peserta didik apa manfaat atau hikmah yang dapat diambil dari topik pembelajaran yang telah dipelajari.
- d. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya yaitu membentuk 6 kelompok untuk presentasi materi nenek moyang bangsa Indonesia sampai tipologi kebudayaan manusia praaksara di Indonesia.
- e. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdo’a.

G. Penilaian (terlampir)

Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 18 Juli 2016
Mahasiswa PPL Sejarah



Ari Wardani
NIM. 13406241056

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Praaksara

Praaksara berasal dari dua kata, yakni *pra* yang berarti sebelum dan *aksara* yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah nirleka. *Nir* berarti tanpa dan *leka* berarti tulisan.

Zaman praaksara dimulai sejak manusia ada. Zaman praaksara berakhir setelah manusia mulai mengenal tulisan. Bumi yang kita huni sekarang diperkirakan mulai terjadi sekitar 2.500 juta tahun yang lalu. Manusia purba tidak mengenal tulisan dalam kebudayaannya. Periode kehidupan ini dikenal dengan zaman praaksara. Masa praaksara berlangsung sangat lama jauh melebihi periode kehidupan manusia yang sudah mengenal tulisan. Oleh karena itu, untuk dapat memahami perkembangan kehidupan manusia pada zaman praaksara kita perlu mengenali tahapan-tahapannya.

2. Proses Alam Terjadinya Kepulauan Indonesia

Menurut para ahli bumi, posisi pulau-pulau di Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi. Inti perut bumi tersebut berupa lava cair bersuhu sangat tinggi. Makin ke dalam tekanan dan suhunya semakin tinggi. Pada suhu yang tinggi itu material-material akan meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas. Suhu tinggi ini terus menerus bergejolak mempertahankan cairan sejak jutaan tahun lalu. Ketika ada celah lubang keluar, cairan tersebut keluar berbentuk lava cair. Ketika lava mencapai permukaan bumi, suhu menjadi lebih dingin dari ribuan derajat menjadi hanya bersuhu normal sekitar 30 derajat. Pada suhu ini cairan lava akan membeku membentuk batuan beku atau kerak. Keberadaan kerak benua (daratan) dan kerak samudera selalu bergerak secara dinamis akibat tekanan magma dari perut bumi. Pergerakan unsur-unsur geodinamika ini dikenal sebagai kegiatan tektonis.

Sebagian wilayah di Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempenglempeng

tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau divergensi (tabrakan) lempenglempeng. Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempenglempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu.

Pada masa Paleozoikum (masa kehidupan tertua) keadaan geografis Kepulauan Indonesia belum terbentuk seperti sekarang ini. Di kala itu wilayah ini masih merupakan bagian dari samudera yang sangat luas, meliputi hampir seluruh bumi. Pada fase berikutnya, yaitu pada akhir masa Mesozoikum, sekitar 65 juta tahun lalu, kegiatan tektonis itu menjadi sangat aktif menggerakkan lempenglempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik. Kegiatan ini dikenal sebagai fase tektonis (orogenesis laramy), sehingga menyebabkan daratan terpecah-pecah. Benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya. Sebagian di antaranya bergerak ke selatan membentuk pulau-pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi serta pulau-pulau di Nusa Tenggara Barat dan Kepulauan Banda. Hal yang sama juga terjadi pada Benua Australia. Sebagian pecahannya bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara. Pergerakan pulau-pulau hasil pemisahan dari kedua benua tersebut telah mengakibatkan wilayah pertemuan keduanya sangat labil. Kegiatan tektonis yang sangat aktif dan kuat telah membentuk rangkaian Kepulauan Indonesia pada masa Tersier sekitar 65 juta tahun lalu.

3. Pembagian Zaman Prasejarah

1. **Zaman Arkhaikum**, adalah zaman tertua atau zaman permulaan dalam perkembangan bumi. Ada yang mengatakan bahwa berusia 2.500 juta tahun yang lalu ada juga yang mengatakan 1 milyar tahun yang lalu. Pada masa ini keadaan bumi belum stabil dan belum ada tanda-tanda kehidupan.
2. **Zaman Palaeozoikum**, yaitu zaman hidup tertua yang berlangsung kira-kira 340 juta tahun. Zaman ini sudah ada kehidupan, yakni dimulai adanya binatang kecil yang tidak bertulang belakang, jenis ikan, amfibi, dan reptil.
3. **Zaman Mesozoikum**, yaitu zaman hidup pertengahan yang berlangsung kira-kira 140 juta tahun. Zaman ini ditandai dengan munculnya jenis reptil

raksasa, seperti dinosaurus (panjangnya 12 meter) dan atlantasaurus (panjangnya 30 meter). Selain itu, jenis burung dan binatang menyusui pun telah berkembang.

4. **Zaman Neozoikum atau Kaenozoikum**, yaitu zaman hidup baru yang berlangsung kira-kira 60 juta tahun yang lalu sampai sekarang. Zaman ini terbagi ke dalam:

- Zaman Tertier, yaitu zaman semakin berkembangnya binatang menyusui, sedangkan reptil besar mulai punah. Jenis kera dan kera-manusia sudah ada pada akhir zaman ini.
- Zaman Quarter, yaitu zaman adanya manusia di atas permukaan bumi. Zaman ini dibagi ke dalam Pleistosen yang berlangsung kira-kira 600.000 tahun dan Zaman Holosen berlangsung kira-kira 20.000 tahun yang lalu hingga sekarang ini.

Jenis manusia purba telah muncul pada Zaman Neozoikum. Manusia merupakan makhluk hidup yang muncul paling terakhir di dunia. Sebelumnya, dunia ini telah dihuni oleh makhluk-makhluk seperti hewan menyusui dan jenis kera atau kera-manusia. Selain itu, sebelumnya pun telah muncul jenis reptil purba seperti dinosaurus dan atlantasaurus. Hewan raksasa ini ada yang menjadi pemakan tumbuhan dan ada juga yang menjadi pemakan daging. Jenis hewan seperti ini pada jutaan tahun yang lalu telah punah.

4. **Jenis Manusia Praaksara**

Dari Sangiran kita mengenal beberapa jenis manusia purba di Indonesia. Setelah ditetapkan sebagai warisan dunia, Situs Manusia Purba Sangiran dikembangkan sebagai pusat penelitian dalam negeri dan luar negeri, serta sebagai tempat wisata. Selain itu Sangiran juga memberi manfaat kepada masyarakat di sekitarnya, karena pariwisata di daerah tersebut.

Untuk memahami jenis dan ciri-ciri manusia purba di Indonesia mari kita telaah bacaan berikut ini. Peninggalan manusia purba untuk sementara ini yang paling banyak ditemukan berada di Pulau Jawa. Meskipun di daerah lain tentu juga ada, tetapi para peneliti belum berhasil menemukan tinggalan tersebut atau masih sedikit yang berhasil ditemukan, misalnya di Flores. Di bawah ini akan dipaparkan beberapa penemuan penting fosil manusia di beberapa tempat.

a. **Sangiran, Sragen, Jawa Tengah**

Perjalanan kisah perkembangan manusia di dunia tidak dapat kita lepaskan dari keberadaan bentangan luas perbukitan tandus yang berada diperbatasan Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar. Lahan itu dikenal dengan nama Situs Sangiran. Lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan manusia dunia, yang memberikan petunjuk tentang keberadaan manusia sejak 150.000 tahun yang lalu. Situs Sangiran itu mempunyai luas 8 km pada arah utara-selatan dan 7 km arah timur-barat.

Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso, bagian dari wilayah Sangiran. Pada 1934, G.H.R. von Koenigswald menemukan artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar 2 km di barat laut kubah Sangiran. Artefak litik itulah yang kemudian menjadi temuan penting bagi Situs Sangiran. Semenjak penemuan von Koenigswald, Situs Sangiran menjadi sangat terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil *Homo erectus* secara sporadis dan berkesinambungan.

Situs Sangiran tidak hanya memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia saja, akan tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan. Beberapa fosil yang ditemukan dalam seri geologis-stratigrafis yang diendapkan tanpa terputus selama lebih dari dua juta tahun, menunjukkan tentang hal itu. Situs Sangiran telah diakui sebagai salah satu pusat evolusi manusia di dunia. Situs itu ditetapkan secara resmi sebagai Warisan Dunia pada 1996, yang tercantum dalam nomor 593 Daftar Warisan Dunia (*World Heritage List*) UNESCO. Perhatikan baik-baik gambar fosil manusia purba di samping, fosil itu juga disebut sebagai Sangiran 17 sesuai dengan nomor seri penemuannya. Fosil itu merupakan fosil *Homo erectus* yang terbaik di Sangiran. Ia ditemukan di endapan pasir fluvio-vulkanik di Pucang, bagian wilayah Sangiran. Fosil itu merupakan dua diantara *Homo erectus* di dunia yang masih lengkap dengan mukanya. Satu ditemukan di Sangiran dan satu lagi di Afrika.

b. Trinil, Ngawi, Jawa Timur

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga

bagi dunia pengetahuan. Penggalan Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo.

Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak. Tengkorak *Pithecanthropus erectus* dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc). Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang meruncing yang diduga pemiliknya merupakan perempuan. Berdasarkan kaburnya sambungan perekatan antar tulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa.

Selain tempat tempat di atas, peninggalan manusia purba tipe ini juga ditemukan di Pening, Mojokerto, Jawa Timur; Ngandong, Blora, Jawa Tengah; Sambungmacan, Sragen, Jawa Tengah. Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapatlah direkonstruksi beberapa jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman praaksara.

1) Jenis *Meganthropus*

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman pleistosen awal.

2) Jenis *Pithecanthropus*

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus Erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun

Homo erectus ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar Zaman Pleistosen tengah.

3) Jenis *Homo*

Fosil jenis *Homo* ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis *Homo*. Ciri-ciri jenis manusia *Homo* ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis *Pithecanthropus*. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 - 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.

Homo sapiens artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia modern. Rangka *Homo sapiens* kurang kekar posturnya dibandingkan *Homo erectus*. Salah satu alasannya karena tulang belulanganya tidak setebal dan sekompak *Homo erectus*.

Hal ini mengindikasikan bahwa secara fisik *Homo sapiens* jauh lebih lemah dibanding sang pendahulu tersebut. Di lain pihak, ciri-ciri morfologis maupun biometriks *Homo sapiens* menunjukkan karakter yang lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan dengan *Homo erectus*. Sebagai misal, karakter evolutif yang paling signifikan adalah bertambahnya kapasitas otak. *Homo sapiens* mempunyai kapasitas otak yang jauh lebih besar (rata-rata 1.400 cc), dengan atap tengkorak yang jauh lebih bundar dan lebih tinggi dibandingkan dengan *Homo erectus* yang mempunyai tengkorak panjang dan rendah, dengan kapasitas otak 1.000 cc. Segi-segi morfologis dan tingkatan kepurbaannya menunjukkan ada perbedaan yang sangat nyata antara kedua spesies dalam genus *Homo* tersebut. *Homo sapiens* akhirnya tampil sebagai spesies yang sangat tangguh dalam beradaptasi dengan lingkungannya, dan dengan cepat menghuni berbagai permukaan dunia ini.

Berdasarkan bukti-bukti penemuan, sejauh ini manusia modern awal di Kepulauan Indonesia dan Asia Tenggara paling tidak telah hadir sejak 45.000 tahun yang lalu. Dalam perkembangannya, kehidupan

manusia modern ini dapat dikelompokkan dalam tiga tahap, yaitu (i) kehidupan manusia modern awal yang kehadirannya hingga akhir zaman es (sekitar 12.000 tahun lalu), kemudian dilanjutkan oleh (ii) kehidupan manusia modern yang lebih belakangan, dan berdasarkan karakter fisiknya dikenal sebagai ras Austromelanesoid. (iii) mulai di sekitar 4.000 tahun lalu muncul penghuni baru di Kepulauan Indonesia yang dikenal sebagai penutur bahasa Austronesia. Berdasarkan karakter fisiknya, makhluk manusia ini tergolong dalam ras Mongolid. Ras inilah yang kemudian berkembang hingga menjadi bangsa Indonesia sekarang.

5. Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara

a. Masa berburu dan Mengumpulkan makanan

1) Kehidupan Ekonomi

Pada masa ini, kehidupan manusia purba masih sangat bergantung pada alam. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka menggunakan apa saja yang tersedia di sekitarnya tanpa diolah lebih lanjut. Mereka berburu binatang hutan, menangkap ikan, mencari kerang, serta siput di laut atau sungai. Selain itu, mereka juga mengumpulkan umbi-umbian, daun-daunan, buah-buahan, dan biji-bijian dari lingkungan sekitar. Tempat tinggal awalnya terbuat dari daun-daunan, dan kemudian mereka menghuni gua-gua. Tempat tinggal terdapat di dekat dengan sumber air yang terdapat sumber makanan, setelah sumber makanan habis, mereka akan berpindah.

2) Kehidupan Sosial

Masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan hidup berpindah-pindah (nomaden). Masyarakatnya tersusun menurut kelompok berburu. Setiap kelompok merupakan keluarga kecil dengan pembagian kerja yang jelas. Kaum laki-laki bertugas berburu hewan sedangkan kaum perempuan mengumpulkan makanan (food gathering). Kemudian kaum perempuan juga bertugas mengurus anak dan memilih tumbuh-tumbuhan untuk diramu. Masyarakat pendukung masa ini adalah *Pithecanthropus Erectus*, *Pithecanthropus Soloensis* dan *Homo Wajakensis*.

3) Kehidupan Budaya

Alat-alat yang digunakan masyarakat masih sangat sederhana dan kasar bentuknya. Perkakas itu digunakan untuk berburu dan

meramu makanan. Kesenian masih terbatas pada seni lukis yang baru dikenal setelah manusia purba tinggal di gua-gua. Lukisan didalam gua-gua menggambarkan manusia dengan berbagai kegiatan, hewan, matahari, cap tangan, dan bangun geometris.

b. Masa bercocok tanam

Kehidupan masyarakat sudah lebih maju dari masyarakat sebelumnya. Mereka membuat tempat tinggal dan mulai hidup menetap. Untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka berladang dan beternak. Kehidupan mulai teratur dan tertata dengan baik. Kebudayaan sudah maju dengan adanya alat-alat dari batu, gerabah, serta perhiasan dari batu dan kulit kerang.

1) Kehidupan Ekonomi

Kehidupan masyarakat pada masa ini tidak lagi bergantung pada alam. Mereka mampu mengolah bahan yang disediakan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan makanan dipenuhi dengan cara berladang dan beternak ayam, kerbau, babi, serta memelihara anjing. Atap tempat tinggal terbuat dari dedaunan yang berbentuk bulat sampai ke tanah. Kemudian bentuk rumah berkembang menjadi semakin besar dan dibangun diatas tiang-tiang. Tujuannya untuk menghindari banjir dan serangan binatang buas. Selain memenuhi kebutuhan primer, masyarakat praaksara telah mengenal perdagangan barter.

2) Kehidupan Sosial

Masyarakat telah membangun perkampungan secara gotong royong. Pada masa bercocok tanam, pembagian kerja semakin jelas. Pekerjaan yang menghabiskan banyak tenaga dilakukan oleh kaum laki-laki, seperti membuka hutan, menyiapkan lading untuk ditanami dan membangun rumah. Kaum perempuan bertugas menabur benih, merawan rumah, dan menangani pekerjaan rumah tangga lainnya. Jiwa gotong royong menumbuhkan kesadaran akan pentingnya seorang pemimpin. Pemimpin dipilih berdasarkan orang yang paling tua dan berwibawa.

3) Kehidupan Budaya

Alat kebudayaan yang dihasilkan sudah halus dan digunakan untuk berladang juga sebagai pelengkap upacara. Alat batu yang

digunakan pada zaman ini berciri zaman batu muda. Selain seni lukis, masyarakat telah membuat perhiasan dari batu yang indah dan kulit kerang. Hasil kerajinan berupa gelang dan manik-manik. Bangunan megalithikum digunakan untuk kegiatan upacara kepercayaan.

c. Masa Perundagian

Kehidupan masyarakat pada masa ini lebih teratur dari masa sebelumnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian. Masyarakat terbagi berdasarkan keahlian. Peninggalan kebudayaan masyarakat perundagian terbuat dari logam perunggu dan besi.

1) Kehidupan Ekonomi

Pada masa perundagian manusia telah mampu mengatur kehidupannya. Mereka melakukan kegiatan tidak sekedar untuk memenuhi kehidupannya, melainkan untuk meningkatkan kesejahteraan. Teknik pembuatan rumah sudah lebih maju dan mereka menetap di daerah pegunungan, dataran rendah, dan tepi pantai. Perdagangan masih bersifat barter, namun telah menjangkau tempat-tempat yang jauh, yaitu antar pulau. Barang yang ditukar semakin beragam, seperti alat pertanian, alat upacara dan hasil kerajinan.

2) Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial masyarakat semakin teratur dengan jumlah warga yang semakin banyak. Masyarakat tersusun dalam kelompok yang majemuk. Ada kelompok bertani, pedagang, dan tukang (undagi). Pada masa ini, seseorang bekerja menurut keahlian yang dimiliki. Pembagian masyarakat yang semakinmajemuk mengakibatkan adanya perbedaan status. Seseorang diperlakukan sesuai dengan status yang dimiliki.seorang pemimpin (*primus inter pares*) di muliakan berbeda dengan warga biasa.

3) Kehidupan Budaya

Masa perundagian masyarakatnya sudah mahir membuat alat yang menggunakan teknologi. Alat yang dihasilkan terbuat dari logam, yaitu perunggu dan besi. Alat itu digunakan untuk bertani, bertukang, peralatan rumah tangga, dan perlengkapan upacara. Mereka juga telah mengenal berbagai bidang kesenian, yaitu seni lukis, kerajinan, seni ukir, seni pahat, seni patung dan seni arsitektur.

d. Sistem kepercayaan Manusia Purba

Kepercayaan tidak terbatas pada dirinya saja, akan tetapi pada benda-benda dan tumbuh-tumbuhan yang berada di sekitarnya. Berdasarkan keyakinan itu, manusia menyadari bahwa makhluk halus atau roh memiliki wujud nyata dan sifat yang mendua, yaitu sifat yang membawa kebaikan dan sifat yang mendatangkan keburukan atau kejahatan. Sistem kepercayaan manusia purba tersebut diantaranya animism, dinamisme, dan totemisme.

1) Animisme

Adalah suatu kepercayaan terhadap roh nenek moyang.

2) Dinamisme

Adalah suatu kepercayaan dengan keyakinan bahwa semua benda mempunyai kekuatan gaib, seperti gunung, batu, dan api. Bahkan benda-benda buatan manusia diyakini jugamempunyai kekuatan gaib, seperti patung, tombak, dan jimat.

3) Totemisme

Merupakan suatu keyakinan bahwa binatang tertentu merupakan nenek moyang suatu masyarakat atau orang-orang tertentu. Binatang yang dianggap sebgai nenek moyang suatu masyarakat atau orang-orang tertentu. Biasanya binatang yang dianggap nenek moyang itu tidak boleh diburu dan dimakan, kecuali untuk keperluan upacara tertentu.

B. Penilaian

- 1. Jenis/teknik penilaian
 - b. Penilaian pengetahuan
 - c. Keterampilan (diskusi dan presentasi)
- 2. Bentuk instrumen dan instrumen
 - a. Instrumen Penilaian Pengetahuan
 - 1) Jelaskan pengertian Zaman Praaksara !
 - 2) Jelaskan bagaimana proses alam terjadinya kepulauan Indonesia!
 - 3) Uraikanlah pembagian zaman praaksara!
 - 4) Analisislah jenis-jenis manusia purba di Indonesia !
 - 5) Jelaskan bagaimana corak kehidupan manusia praaksara!

Jawaban:

No.	Jawaban	Nilai
1.	Praaksara berasal dari dua kata, yakni <i>pra</i> yang berarti sebelum	1-20

	dan <i>aksara</i> yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah nirleka. <i>Nir</i> berarti tanpa dan <i>leka</i> berarti tulisan.	
2.	<p>Posisi pulau-pulau di Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi. Inti perut bumi tersebut berupa lava cair bersuhu sangat tinggi. Makin ke dalam tekanan dan suhunya semakin tinggi. Pada suhu yang tinggi itu material-material akan meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas. Suhu tinggi ini terus menerus bergejolak mempertahankan cairan sejak jutaan tahun lalu. Ketika ada celah lubang keluar, cairan tersebut keluar berbentuk lava cair. Ketika lava mencapai permukaan bumi, suhu menjadi lebih dingin dari ribuan derajat menjadi hanya bersuhu normal sekitar 30 derajat. Pada suhu ini cairan lava akan membeku membentuk batuan beku atau kerak. Keberadaan kerak benua (daratan) dan kerak samudera selalu bergerak secara dinamis akibat tekanan magma dari perut bumi. Pergerakan unsur-unsur geodinamika ini dikenal sebagai kegiatan tektonis.</p> <p>Sebagian wilayah di Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempenglempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau divergensi (tabrakan) lempenglempeng. Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempenglempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu.</p>	1-20
3.	<p>a. Zaman Arkhaikum adalah zaman tertua atau zaman permulaan dalam perkembangan bumi. Ada yang mengatakan bahwa berusia 2.500 juta tahun yang lalu ada juga yang mengatakan 1 milyar tahun yang lalu. Pada masa ini keadaan bumi belum setabil dan belum ada tanda-tanda kehidupan.</p> <p>b. Zaman Palaezoicum, yaitu zaman hidup tertua yang berlangsung kira-kira 340 juta tahun. Zaman ini sudah ada kehidupan, yakni dimulai adanya binatang kecil yang tidak bertulang belakang, jenis ikan, ampibi, dan reptil.</p> <p>c. Zaman mesozoikum, yaitu zaman hidup pertengahan yang berlangsung kira-kira 140 juta tahun. Zaman ini ditandai</p>	1-20

	<p>dengan munculnya jenis reptil raksasa, seperti dinosaurus (panjangnya 12 meter) dan atlantasaurus (panjangnya 30 meter). Selain itu, jenis burung dan binatang menyusui pun telah berkembang.</p> <p>d. Zaman neozoikum atau kainozoikum, yaitu zaman hidup baru yang berlangsung kira-kira 60 juta tahun yang lalu sampai sekarang. Zaman ini terbagi ke dalam:</p> <ul style="list-style-type: none">• zaman tertair, yaitu zaman semakin berkembangnya binatang menyusui, sedangkan reptil besar mulai punah. Jenis kera dan kera-manusia sudah ada pada akhir zaman ini.• zaman quartair, yaitu zaman adanya manusia di atas permukaan bumi. Zaman ini dibagi ke dalam pleistosen yang berlangsung kira-kira 600.000 tahun dan zaman holosen berlangsung kira-kira 20.000 tahun yang lalu hingga sekarang ini.	
4.	<p>1. Jenis <i>Meganthropus</i></p> <p>Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan <i>Meganthropus paleojavanicus</i>, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman pleistosen awal.</p> <p>2. Jenis <i>Pithecanthropus</i></p> <p>Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan <i>Pithecanthropus erectus</i>, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut <i>Pithecanthropus mojokertensis</i>.</p> <p>3. Jenis <i>Homo</i></p> <p>Fosil jenis <i>Homo</i> ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis <i>Homo</i>. Ciri-ciri jenis manusia <i>Homo</i> ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis <i>Pithecanthropus</i>. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 - 25.000 tahun yang lalu.</p>	1-20

	<p>Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.</p> <p><i>Homo sapiens</i> artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia modern. Rangka <i>Homo sapiens</i> kurang kekar posturnya dibandingkan <i>Homo erectus</i>. Salah satu alasannya karena tulang belulanganya tidak setebal dan sekompak <i>Homo erectus</i>. Ciri-ciri morfologis maupun biometriks <i>Homo sapiens</i> menunjukkan karakter yang lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan dengan <i>Homo erectus</i>.</p>	
5.	<p>Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara</p> <p>Pola hunian manusia purba yang memperlihatkan dua karakter khas hunian purba yaitu, (1) kedekatan dengan sumber air dan (2) kehidupan di alam terbuka. Pola hunian itu dapat dilihat dari letak geografis situs-situs serta kondisi lingkungannya. Beberapa contoh yang menunjukkan pola hunian seperti itu adalah situs-situs purba di sepanjang aliran Bengawan Solo (Sangiran, Sambungmacan, Trinil, Ngawi, dan Ngandong) merupakan contohcontoh dari adanya kecenderungan manusia purba menghuni lingkungan di pinggir sungai.</p> <p>Manusia purba mempunyai kecenderungan untuk menghuni lingkungan terbuka di sekitar aliran sungai. Manusia purba juga memanfaatkan berbagai sumber daya lingkungan yang tersedia, termasuk tinggal di gua-gua. Ciri berikutnya ialah transisi permukiman nenek moyang dari nomaden ke tempat tinggal menetap. Manusia purba di Indonesia diperkirakan sudah hidup menjelajah (nomaden) untuk jangka waktu yang lama. Mereka mengumpulkan bahan makanan dalam lingkup wilayah tertentu dan berpindah-pindah. Mereka hidup dalam komunitas-komunitas kecil dengan mobilitas yang tinggi. Keterisolasian dalam hutan tropis dan ketiadaan kontak dengan dunia luar menutup kemungkinan untuk mengadopsi budaya luar. Lama hunian di suatu lingkungan eksploitasi dipengaruhi oleh ketersediaan bahan makanan. Manakala lingkungan sekitar sudah tidak menjanjikan bahan makanan, mereka berpindah ke lingkungan baru di tepian sungai untuk membuat persinggahan baru. Mulailah berkembang pola hunian bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua. Inilah masa transisi sebelum manusia itu bertempat tinggal tetap.</p>	1-20

Pedoman Penilaian :

Kriteria	Skor Nilai
----------	------------

Jawaban benar sempurna	20
Jawaban mendekati benar sempurna	15
Jawaban separuh benar	10
Jawaban sedikit benar	5
Jawaban salah	0

Nilai= skor no. 1 + 2 + 3 + 4 + 5

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

Buatlah presentasi kelompok tentang pengertian praaksara, terbentuknya kepulauan Indonesia, pembagian zaman geologi, persebaran flora fauna Indonesia, jenis-jenis manusia praaksara, dan corak kehidupan manusia praaksara!

1) Pedoman penilaian presentasi:

No.	Kelompok	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Ketepatan materi (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)	
1						
2						
3						
4						

Rentang skor antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= (Jumlah skor : 16) x 100

2) Pedoman Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkonstruksi 1-4	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Rentang skor antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= (Jumlah skor : 16) x 100

Keterangan:

- Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat.

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/5
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA : SMA Negeri 1 Godean
Mata pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

- 1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.
- 2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu.
- 3. Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk diskusi dan presentasi.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).

3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.

3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu.

4.3. Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.

4.3.1. Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk diskusi dan presentasi.

C. Materi Pembelajaran (terlampir)

D. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan pembelajaran : *scientific* (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi)
- 2. Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, presentasi, Teka-Teki Sejarah (TTS).

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Powerpoint
 - b. Lembar TTS
 - c. Gambar-gambar pendukung
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop
 - b. Whiteboard
 - c. Boardmaker
 - d. Proyektor
 - e. LCD
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Sejarah Indonesia kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Matroji. *Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bailmu.
 - c. Marwati Djoned Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka.
 - d. Tim Penyusun Ilmu Sosial. *Sejarah Indonesia SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester I*. Klaten: Viva Pakarindo.
 - a. Internet.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke- 5:
 - a. Pendahuluan/Kegiatan Awal
 - 1) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar.
 - 2) Guru memberi salam.
 - 3) Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
 - 4) Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa seperti menanyakan “Apa yang sudah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya?” dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.
 - 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.
 - b. Kegiatan Inti
 - 1) Kelompok 1 dan 2 mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas,

- 2) **Mengamati** : Peserta didik mengamati presentasi kelompok yang dilengkapi dengan gambar-gambar, dan video dokumentasi tentang asal nenek moyang bangsa Indonesia.
- 3) **Menanya** : Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh penyaji materi.
- 4) **Mengeksplorasi** : Peserta didik memperhatikan presentasi dan memahami materi yang disampaikan oleh penyaji sehingga dapat menjelaskan nilai-nilai apa yang dapat diambil dari belajar tentang asal nenek moyang bangsa Indonesia.
- 5) Guru menambahkan materi yang belum tersampaikan oleh penyaji.
- 6) Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik dengan cara mengerjakan Teka-Teki Sejarah (TTS).
- 7) Guru menjelaskan aturan permainan Teka-teki Sejarah dan membagikan lembar Teka-teki Sejarah pada setiap kelompok.
- 8) Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk menuliskan nama kelompok di lembar Teka-teki Sejarah dan mengerjakan soal di Teka-teki
- 9) Sementara itu guru mengawasi kerja kelompok dengan berkeliling.
- 10) **Mengasosiasi** : Setiap kelompok mengerjakan Teka-Teki Sejarah (TTS) dan semua berperan aktif didalamnya.
- 11) Setelah selesai, lembar Teka-teki Sejarah ditukarkan dengan kelompok lain untuk dikoreksi bersama.
- 12) **Mengomunikasikan** : Guru membacakan soal dan siswa membacakan jawabannya.
- 13) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk menilai hasil koreksinya.
- 14) Setelah semuanya dinilai, guru menanyakan nilai setiap kelompok dan menentukan pemenangnya.
- 15) Guru menginstruksikan siswa untuk memberi *applause* kepada pemenang dan untuk semua kelompok yang sudah berusaha keras

c. Penutup

- 1) Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran.
- 2) Guru berpesan kepada kelompok 5 dan 6 untuk presentasi minggu depan dan siswa mempelajari materi Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, Megalithikum, dan Zaman Logam.
- 3) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa.

- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

G. Penilaian (terlampir)

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Ari Wardani

NIM. 13406241056

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

1. Asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia

Penduduk yang mendiami kepulauan Nusantara diperkirakan berasal dari daratan Asia. Hal ini dibuktikan melalui jejak-jejak sejarah yang berhasil diteliti bahwa bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunan Selatan. Dari daerah Yunan inilah mereka menyebar ke selatan hingga sampai di Kepulauan Indonesia.

2. Keterkaitan antara rumpun bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu

Kedatangan Proto Melayu dan Deutro Melayu di Indonesia diperkirakan lebih dari 2.000 tahun yang lalu secara terpisah. Proto Melayu diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Dari Cina bagian selatan itu mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam kemudian ke Kepulauan Indonesia. Kedatangan para imigran baru itu kemudian mendesak keberadaan penduduk asli dan pendatang sebelumnya. Sedangkan Deutro Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia. Pada akhirnya Proto dan Deutro Melayu membaur yang selanjutnya menjadi penduduk di Kepulauan Indonesia. Pada masa selanjutnya mereka sulit untuk dibedakan. Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua adalah ras Deutro Melayu.

B. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian

a. Penilaian non-tes

Tugas kelompok: menilai tugas kelompok berupa diskusi dan presentasi tentang nenek moyang bangsa Indonesia.

b. Penilaian tes

Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).

2. Bentuk instrumen dan instrumen

a. Bentuk instrumen tugas kelompok

Buatlah presentasi kelompok tentang asal nenek moyang bangsa Indonesia!

b. Bentuk instrumen tes tertulis

Isilah soal-soal dibawah ini!

- 1) Jelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia!
- 2) Analisislah keterkaitan antara rumpun bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu!

Kunci jawaban soal tes tertulis dan rentang skor

No.	Kunci Jawaban	Rentang Skor
1.	Penduduk yang mendiami kepulauan Nusantara diperkirakan berasal dari daratan Asia. Hal ini dibuktikan melalui jejak-jejak sejarah yang berhasil diteliti bahwa bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunan Selatan. Dari daerah Yunan inilah mereka menyebar ke selatan hingga sampai di Kepulauan Indonesia.	1-10
2.	Kedatangan Proto Melayu dan Deutro Melayu di Indonesia diperkirakan lebih dari 2.000 tahun yang lalu secara terpisah. Proto Melayu diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Dari Cina bagian selatan itu mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam kemudian ke Kepulauan Indonesia. Kedatangan para imigran baru itu kemudian mendesak keberadaan penduduk asli dan pendatang sebelumnya. Sedangkan Deutro Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia. Pada akhirnya Proto dan Deutro Melayu membaur yang selanjutnya menjadi penduduk di Kepulauan Indonesia. Pada masa selanjutnya mereka sulit untuk dibedakan. Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua adalah ras Deutro Melayu.	1-10

3. Pedoman penskoran

a. Pedoman penilaian tes tertulis

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9 -10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 – 6
	Jawaban kurang lengkap	3 – 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1 bobot skor 1.5

Soal no 2 bobot skor 2

Rumus penilaian: skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi.

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

(skor jawaban soal no. 1) x 1.5 x 1 = 15

(skor jawaban soal no. 2) x 2 x 1= 20

Jumlah skor yang diperoleh 35. Dikalikan 100 = 350. Dibagi 35 = 100

b. Pedoman penilaian presentasi

No.	Anggota Kelompok	Aspek yang dinilai				Nilai Total
		Ketepatan materi (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)	
1						
2						
3						
4						

Rentang skor antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= (Jumlah skor : 16) x 100

c. Pedoman Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkonstruksi 1-4	Jumlah Skor
----	------	----------------------	------------------	--------------------	-------------------	-------------

1						
2						
3						
4						
5						

Rentang skor antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai= (Jumlah skor : 16) x 100

Keterangan:

- Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi menunjukan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat.

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/5
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA : Negeri 1 Godean
 Matapelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
 Kelas/Semester : X
 Materi Pokok : Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara
2. Menganalisi tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.

Indikator:

- 3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara
- 3.4.2. Menganalisi tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
- 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.
- 4.4. Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.

Indikator:

- 4.4.1. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat praaksara dalam bentuk presentasi.

C. Materi Pembelajaran (Terlampir)

D. Metode Pembelajaran

Pertemuan 6 :

Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi)

Metode : presentasi, Diskusi Tanya-jawab, Kuis “Puzzle”.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan *Steroform*, *Powerpoint*, puzzle gambar kebudayaan
2. Alat : LCD proyektor, Laptop, Gambar-gambar hasil budaya praaksara, paku kertas, *double tape*.
3. Sumber belajar:
 - a) Buku Siswa
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b) Buku Penunjang yang relevan
 - R. Soekmono. 1973. *Pengantar Kebudayaan Indonesia I*. Yogyakarta: Kanisius.
 - Marwati Djoned Poeponegoro dan Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka.
 - Matroji. *Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bailmu.
 - c) Internet
 - <http://sucihome.blogspot.co.id/2013/12/pengertian-prasejarah-zaman-prasejarah.html>

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-6

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru memberi salam dan mengajak berdo’a sebelum memulai pembelajaran.
 - b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). Menanyakan kepada peserta didik tentang kesiapan belajar.
 - c. Menanyakan kehadiran peserta didik.
 - d. Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke peserta didik seperti, “Apa yang kalian ketahui tentang tipologi hasil kebudayaan masyarakat zaman praaksara?”

- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta didik mampu menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara, menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat, mengidentifikasi hasil budaya praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya
 - f. Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Kegiatan Inti (70 menit)
- a. **Mengamati** : Peserta didik membaca dan mengamati presentasi dari kelompok yang bertugas yang dilengkapi dengan gambar-gambar, melakukan browsing internet
 - b. **Menanya** : Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tipologi hasil kebudayaan zaman praaksara.
 - c. **Mengumpulkan informasi** :
 - 1) Menjelaskan nilai nilai apa yang dapat diambil dari belajar tentang tipologi hasil kebudayaan zaman praaksara.
 - 2) Menjelaskan hikmah apa yang dapat diperoleh dari kita mempelajari tipologi hasil kebudayaan zaman praaksara.
 - d. Guru mengajak peserta didik bermain game “Puzzle” untuk mengukur pemahaman dari peserta didik dan menjelaskan aturan mainnya.
 - 1) Peserta didik duduk melingkar dengan kelompok diskusinya masing-masing.
 - 2) Salah satu perwakilan kelompok mengambil undian yang berisi puzzle (gambar yang sudah di acak dan dipotong-potong)
 - 3) Guru memberikan waktu selama 10 menit untuk peserta didik merangkai/menyusun gambar dengan baik dan benar.
 - 4) Kelompok yang sudah selesai merangkai gambar maju ke depan kelas dan menjelaskan isi/makna dari gambar yang telah tersusun.
 - e. **Mengasosiasi** : Siswa mengikuti permainan “puzzle” dan semua berperan aktif didalamnya.
 - f. **Mengkomunikasikan** : Perwakilan siswa yang telah bermain “Puzzle” menjelaskan hasil dari permainan didepan kelas.
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
 - b. Guru meminta beberapa peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari, kemudian guru melengkapi.

- c. Guru menanyakan kepada peserta didik apa manfaat atau hikmah yang dapat diambil dari topik pembelajaran yang telah dipelajari.
- d. Guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal latihan di LKS.
- e. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa'a.

G. Penilaian (Terlampir)

Godean, 18 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL



Dra. Modesta Noritriharsi

Ari Wardani

NIP. 19680318 200501 2 009

NIM. 13406241056

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

1. Zaman Batu

a. Paleolitikum

Zaman Batu Tua diperkirakan sekitar 600.000 tahun yang lalu. Kehidupan yang sangat sederhana, hidup berpindah-pindah (nomaden) bergantung pada alam. mereka mencari makanan dengan cara berburu, mengumpulkan buah, umbi-umbian, serta menangkap ikan. Cara hidup seperti ini dinamakan *Food Gathering*. Pada masa ini kehidupan masih berpindah-pindah. Ciri- cirinya yaitu: Jenis alat yang digunakan kapak genggam, kapak perimbas, dan alat-alat serpih.

1) Kapak Perimbas

Kapak ini terbuat dari batu, tidak memiliki tangkai, digunakan dengan cara menggenggam. Dipakai untuk menguliti binatang, memotong kayu, dan memecahkan tulang binatang buruan. Kapak perimbas banyak ditemukan di daerah-daerah di Indonesia, termasuk dalam Kebudayaan Pacitan. Kapak perimbas dan kapak genggam dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba *Pithecantropus*.

2) Kapak Genggam

Kapak genggam memiliki bentuk hampir sama dengan jenis kapak penetak dan perimbas, namun bentuknya jauh lebih kecil. Fungsinya untuk membelah kayu, menggali umbi-umbian, memotong daging hewan buruan, dan keperluan lainnya. Pada tahun 1935, peneliti **Ralph von Koenigswald** berhasil menemukan sejumlah kapak genggam di Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Karena ditemukan di Pacitan maka disebut Kebudayaan Pacitan.

3) Alat-alat Serpih (Flakes)

Alat-alat serpih terbuat dari pecahan-pecahan batu kecil, digunakan sebagai alat penusuk, pemotong daging, dan pisau. Alatalat serpih banyak ditemukan di daerah Sangiran, Sragen, Jawa Tengah, masih termasuk Kebudayaan Ngandong.

4) Perkakas dari Tulang dan Tanduk

Perkakas tulang dan tanduk hewan banyak ditemukan di daerah Ngandong, dekat Ngawi, Jawa Timur. Alat-alat itu berfungsi sebagai alat penusuk, pengorek, dan mata tombak. Oleh peneliti arkeologis perkakas dari tulang disebut sebagai *Kebudayaan Ngandong*. Alat-alat

serpih dan alat-alat dari tulang dan tanduk ini dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba *Homo Soloensis* dan *Homo Wajakensis*.

b. Kebudayaan Batu Madya (Mesolithikum)

Kebudayaan batu madya ditandai oleh adanya usaha untuk lebih menghaluskan perkakas yang dibuat. Dari penelitian arkeologis kebudayaan batu madya di Indonesia memiliki persamaan kebudayaan dengan yang ada di daerah Tonkin, Indochina (Vietnam). Diperkirakan bahwa kebudayaan batu madya di Indonesia berasal dari kebudayaan di dua daerah yaitu Bascon dan Hoabind. Oleh karena itu pula kebudayaan dinamakan Kebudayaan Bascon Hoabind. Hasil-hasil *kebudayaan Bascon Hoabind*, antara lain berikut ini.

1) Kapak Sumatra (Pebble)

Bentuk kapak ini bulat, terbuat dari batu kali yang dibelah dua. Kapak genggam jenis ini banyak ditemukan di Sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera, antara Langsa (Aceh) dan Medan.

2) Kapak Pendek (Hache courte)

Kapak Pendek sejenis kapak genggam bentuknya setengah lingkaran. Kapak ini ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera

3) Kjekkenmoddinger

Kjekkenmoddinger berasal dari bahasa Denmark, Kjekken berarti dapur dan modding artinya sampah. Jadi, *kjekkenmoddinger* adalah sampah dapur berupa kulit-kulit siput dan kerang yang telah bertumpuk selama beribu-ribu tahun sehingga membentuk sebuah bukit kecil yang beberapa meter tingginya. Fosil dapur sampah ini banyak ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera.

4) Abris sous roche

Abris sous roche adalah gua-gua batu karang atau ceruk yang digunakan sebagai tempat tinggal manusia purba. Berfungsi sebagai tempat tinggal.

5) Lukisan di Dinding Gua

Lukisan di dinding gua terdapat di dalam abris sous roche. Lukisan menggambarkan hewan buruan dan cap tangan berwarna merah. Lukisan di dinding gua ditemukan di Leang leang, Sulawesi Selatan, di Gua Raha, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara, di Danau Sentani, Papua.

c. Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)

Hasil kebudayaan zaman batu muda menunjukkan bahwa manusia purba sudah mengalami banyak kemajuan dalam menghasilkan alat-alat. Ada sentuhan tangan manusia, bahan masih tetap dari batu. Namun sudah lebih halus, diasah, ada sentuhan rasa seni. Fungsi alat yang dibuat jelas untuk penggunaannya. Hasil budaya zaman neolithikum, antara lain.

1) Kapak Persegi

Kapak persegi dibuat dari batu persegi. Kapak ini dipergunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah, dan melaksanakan upacara. Di Indonesia, kapak persegi atau juga disebut beliung persegi banyak ditemukan di Jawa, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Nusatenggara.

2) Kapak Lonjong

Kapak ini disebut kapak lonjong karena penampangnya berbentuk lonjong. Ukurannya ada yang besar ada yang kecil. Alat digunakan sebagai cangkul untuk menggarap tanah dan memotong kayu atau pohon. Jenis kapak lonjong ditemukan di Maluku, Papua, dan Sulawesi Utara.

3) Mata Panah

Mata panah terbuat dari batu yang diasah secara halus. Gunanya untuk berburu. Penemuan mata panah terbanyak di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.

4) Gerabah

Gerabah dibuat dari tanah liat. Fungsinya untuk berbagai keperluan.

5) Perhiasan

Masyarakat pra-aksara telah mengenal perhiasan, diantaranya berupa gelang, kalung, dan anting-anting. Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

6) Alat Pemukul Kulit Kayu

Alat pemukul kulit kayu digunakan untuk memukul kulit kayu yang akan digunakan sebagai bahan pakaian. Adanya alat ini, membuktikan bahwa pada zaman neolithikum manusia pra-aksara sudah mengenal pakaian.

d. Kebudayaan Batu Besar (Megalithikum)

Istilah *megalithikum* berasal dari bahasa Yunani, mega berarti besar dan *lithos* artinya batu. Jadi, megalithikum artinya batubatu besar.

Manusia pra-aksara menggunakan batu berukuran besar untuk membuat bangunan-bangunan yang berfungsi sebagai tempat pemujaan kepada roh-roh nenek moyang. Bangunan didirikan untuk kepentingan penghormatan dan pemujaan, dengan demikian bangunan megalithikum berkaitan erat dengan kepercayaan yang dianut masyarakat pra-aksara pada saat itu. Bangunan megalithikum tersebar di seluruh Indonesia. Berikut beberapa bangunan megalithikum.

1) Menhir

Menhir adalah sebuah tugu dari batu tunggal yang didirikan untuk upacara penghormatan roh nenek moyang. Menhir ditemukan di Sumatera Selatan, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan.

2) Sarkofagus

Sarkofagus adalah peti mayat yang terbuat dari dua batu yang ditangkupkan. Peninggalan ini banyak ditemukan di Bali.

3) Dolmen

Dolmen adalah meja batu tempat menaruh sesaji, tempat penghormatan kepada roh nenek moyang, dan tempat meletakkan jenazah. Daerah penemuannya adalah Bondowoso, Jawa Timur.

4) Peti Kubur Batu

Peti Kubur Batu adalah lempengan batu besar yang disusun membentuk peti jenazah. Peti kubur batu ditemukan di daerah Kuningan, Jawa Barat.

5) Waruga

Waruga adalah peti kubur batu berukuran kecil berbentuk kubus atau bulat yang dibuat dari batu utuh. Waruga banyak ditemukan di daerah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara.

6) Arca

Arca adalah patung terbuat dari batu utuh, ada yang menyerupai manusia, kepala manusia, dan hewan. Arca banyak ditemukan di Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

7) Punden Berundak

Punden berundak-undak merupakan tempat pemujaan. Bangunan ini dibuat dengan menyusun batu secara bertingkat, menyerupai candi. Punden berundak ditemukan di daerah Lebak Sibeduk, Banten Selatan.

e. Kebudayaan Zaman Logam

Kebudayaan perunggu di Indonesia diperkirakan berasal dari daerah bernama Dongson di Tonkin, Vietnam. Kebudayaan Dongson datang ke Indonesia kira-kira abad ke 300 SM di bawa oleh manusia sub ras *Deutro Melayu* (Melayu Muda) yang mengembara ke wilayah Indonesia. Hasil-hasil kebudayaan zaman logam, antara lain.

1) Nekara

Nekara adalah tambur besar yang berbentuk seperti dandang yang terbalik. Benda ini banyak ditemukan di Bali, Nusatenggara, Maluku, Selayar, dan Irian.

2) Moko

Nekara yang berukuran lebih kecil, ditemukan di Pulau Alor, Nusatenggara Timur. Nekara dan Moko dianggap sebagai benda keramat dan suci.

3) Kapak Perunggu

Kapak perunggu terdiri beberapa macam, ada yang berbentuk pahat, jantung, dan tembilang. Kapak perunggu juga disebut sebagai kapak sepatu atau kapak corong. Daerah penemuannya Sumatera Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi Tengah, dan Irian. Kapak perunggu dipergunakan untuk keperluan sehari-hari.

4) Candrasa

Sejenis kapak namun bentuknya indah dan satu sisinya panjang, ditemukan di Yogyakarta. Candrasa dipergunakan untuk kepentingan upacara keagamaan dan sebagai tanda kebesaran.

5) Perhiasan Perunggu

Benda-benda perhiasan perunggu seperti gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung, bandul kalung pada masa perundagian, banyak ditemukan di daerah Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Sumatera.

6) Manik-manik

Manik-manik adalah benda perhiasan terdiri berbagai ukuran dan bentuk. Manik-manik dipergunakan sebagai perhiasan dan bekal hidup setelah seseorang meninggal dunia. Bentuknya ada silinder, segi enam, bulat, dan oval. Daerah penemuannya di Sangiran, Pasemah, Gilimanuk, Bogor, Besuki, dan Buni.

7) Bejana Perunggu

Bejana perunggu adalah benda yang terbuat dari perunggu berfungsi sebagai wadah atau tempat menyimpan makanan. Bentuknya bulat panjang dan menyerupai gitar tanpa tangkai. Benda ini ditemukan di Sumatera dan Madura.

8) Arca Perunggu

Benda bentuk patung yang terbuat dari perunggu menggambarkan orang yang sedang menari, berdiri, naik kuda, dan memegang panah. Tempat-tempat penemuan di Bangkinang (Riau), Lumajang, Bogor, dan Palembang.

B. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
- a. Penilaian Pengetahuan

b. Keterampilan (presentasi)

c. Penilaian Diskusi (Kelompok)
2. Bentuk instrumen dan instrumen
- a.

Instrumen Penilaian Pengetahuan

1.

Jelaskan pembagian zaman batu pada masa praaksara di Indonesia!

2.

Bagaimana kaitan tradisi megalitik dengan system kepercayaan dari masyarakat praaksara?

3.

Sebutkan dan jelaskan hasil budaya manusia praaksara yang masih dapat kita temui sampai saat ini !

4.

Apa hikmah yang dapat diambil dari mempelajari zaman praaksara Indonesia?

Jawaban:

No	Jawaban	Nilai
1	<div>a. Zaman Paleolithikum</div> <div>Zaman Batu Tua diperkirakan sekitar 600.000 tahun yang lalu. Kehidupan yang sangat sederhana, hidup berpindah-pindah (nomaden) bergantung pada alam. mereka mencari makanan dengan cara berburu, mengumpulkan buah, umbi-umbian, serta menangkap ikan. Cara hidup seperti ini dinamakan <i>Food Gathering</i>.</div>	0-25

	<p>b. Zaman Mesolithikum</p> <p>Pada zaman batu ini diperkirakan sekitar 20.000 tahun yang lalu. Pada zaman tengah (madya) ini, manusia purba mulai hidup menetap seperti di dalam gua, tepi sungai / pantai. Hidup seperti ini di sebut Semi Sedenter. Dikarenakan keadaan alam yang lebih stabil, sehingga memungkinkan manusia untuk hidup lebih tenang dan dapat mengembangkan kebudayaannya. Manusia purba pada zaman ini adalah Homo Sapiens, karena lebih cerdas dari pendahulunya.</p> <p>c. Zaman Neolithikum</p> <p>Zaman ini terjadi sekitar tahun 2000 SM. Pada zaman ini manusia sudah tidak hidup di dalam goa. Mereka sudah hidup menetap walaupun masih dalam kondisi rumah tempat tinggal yang sangat sederhana. Pola kehidupan ini disebut Sedenter. Manusia purba pada masa ini sudah mengenal cara bercocok tanam dan berternak dengan baik, seperti menanam padi, ketela pohon, sayuran, memelihara ternak, dsb. Diperkirakan manusia yang hidup pada masa ini adalah berasal dari ras Proto Melayu yang datang ke Indonesia . Mereka bertempat tinggal di Indonesia bagian timur.</p> <p>d. Zaman Megalithikum</p> <p>Zaman batu besar terjadi pada Tahun 1000 SM. Populasi manusia purba pada zaman ini cukup berkembang, mereka sudah hidup bersosial seperti masyarakat pada umumnya. dan telah mengenal kepercayaan seperti hal-hal gaib terhadap kepercayaan kepada roh nenek moyang (Animisme) dan kepercayaan terhadap benda-benda tertentu (Dinamisme) yang dianggap sakral seperti pohon besar, batu, dll. Sehingga pada zaman Megalithikum ini banyak ditemukan peninggalan budaya berbentuk arca maupun bangunan besar berupa batu besar sebagai tempat mereka memberikan sesaji dan tempat pemujaan.</p> <p>Zaman Logam terbagi menjadi 3 tahap, yakni zaman perunggu, tembaga, besi. Namun pada intinya, pada zaman ini pola pikir</p>	
--	---	--

	<p>mereka sudah maju dan mampu dikatakan paling cerdas dari pada di era sebelumnya. Pola pikir manusia zaman logam hampir mendekati manusia modern. Namun perbedaanya hanya mereka belum bisa mengenal aksara (huruf) abjad. <i>Masa logam terjadi pada sekitar tahun 500 SM</i>. Masa ini sering disebut dengan masa Perundagian. Karena cara mencari makanan dan bercocok tanam sudah modern, walaupun belum mengenal mesin traktor mereka pandai dalam mengurus ladang maupun menggarap sawah mereka. Rumah tempat tinggal mereka juga sudah permanen dan sudah bisa membuat peralatan dari besi, perunggu maupun dari tembaga.</p>	
2	<p>Hasil Kebudayaan Megalithikum</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menhir : tugu batu yang dibuat sebagai sarana penyembahan arwah nenek moyang2. Dolmen : meja batu yang menjadi tempat saji dan pemujaan kepada nenek moyang3. Sarkofagus : bentuknya seperti palung lesung, tetapi mempunyai tutup.4. Kubur batu : merupakan peti batu yang papan-papannya lepas satu dari lainnya.5. Punden berundak : bangunan pemujaan yang tersusun bertingkat-tingkat dan fungsinya sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang6. Arca-arca : melambangkan nenek moyang dan menjadi pujaan. <p>Sistem kepercayaan</p> <p>Animisme</p> <p>Yaitu kepercayaan kepada nenek moyang terhadap roh (jiwa) nenek moyang yang telah meninggal dan masih berpengaruh terhadap kehidupan di dunia.</p> <p>Dinamisme</p> <p>Yaitu paham kepercayaan terhadap benda – benda yang dianggap memiliki kekuatan gaib</p> <p>Totemisme</p> <p>Yaitu paham kepercayaan yang menganggap suci / memiliki kekuatan supranatural roh binatang tertentu seperti harimau, sapi, ular, dan kucing.</p>	0-25
3	<p>Hasil kebudayaan manusia paraaksara yang masih kita jumpai</p>	0-25

	<p>sampai saat ini adalah.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Punden berundak. Kebudayaan yang muncul pada zaman megalithikum ini masih dapat kita jumpai di bnyak tempat. Hanya saja kegunaannya yang berbeda. Punden berundak pada zaman megalith digunakan sebagai pemujaan terhadap roh nenek moyang. Pada zaman sekarang ini, punden berundak dapat kita jumpai dimana saja, missal di bangunan candi, masjid, rumah, taman, dll.2. Gerabah. Gerabah yang muncul sejak zaman mesolithikum ini masih sering kita jumpai disekeliling kita untuk peralatan dapur.3. Arca. Arca ini sering kita jumpai di candi-candi dengan berbagai makna.4. Dll	
4	<p>Hikmah yang dapat kita ambil sebagai manusia zaman sekarang adalah, kita dapat mengetahui bahwa manusia praaksara itu ada dan banyak bukti mengenai peradabannya. Manusia zaman praaksara memiliki volum otak yang masih kecil, akan tetapi mereka mampu menghasilkan berbagai hasil kebudayaan, baik secara lisan maupun artefak.</p> <p>Kita harus bersyukur karena hidup pada zaman sekarang ini dengan berbagai fasilitas yang ada, berbeda dengan zaman praaksara yang serba terbatas.</p>	0-25

Format penilaian:

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	25
Jawaban mendekati benar sempurna	20
Jawaban separuh benar	15
Jawaban sedikit benar	10
Jawaban salah	5
Tidak menjawab	0

b.

Instrumen Penilaian Keterampilan

Sekolah : SMA N 1 Godean

Kelas : X

Semester : I

Kompetensi Dasar : 3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat

Tugas : Membuat karya dalam bentuk presentasi tentang tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai Total
		Ketepatan (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)	
1						
2						
3						
4						

Nilai = (jumlah skor dibagi 16) x 100

1. Pedoman Penskoran Keterampilan

c. Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkom unasikan 1-4	Mendengar kan 1-4	Berargumen tasi 1-4	Berkonstrib usi 1-4	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

Skor rentang antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

Nilai = (jumlah skor dibagi 16) x 100

Keterangan:

- Keterampilan mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

- Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi menunjukan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
(BUKU KERJA II)**

Disusun Sebagai Kelengkapan Administrasi Guru dalam Pembelajaran Mata
Pelajaran Sejarah Indonesia



Disusun Oleh:
Ari Wardani (13406241056)

Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta

**SMA NEGERI 1 GODEAN
KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2016**

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita dan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD'45
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara serta kemanusiaan.

KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum semua dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orangtua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan / atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya .
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.



KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 GODEAN
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016-2017

JULI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		4	11	18	25		2	1 - 9	Libur Kenaikan Kelas
SELASA		5	12	19	26		2	6 dan 7	Libur Hari Idul Fitri 1437 H
RABU		6	13	20	27		2	11 - 16	Libur Idul Fitri 1437 H
KAMIS		7	14	21	28		2	18 - 20	Pengenalan Lingkungan Sekolah
JUM'AT	1	8	15	22	29		2	15	Rapat Dinas
SABTU	2	9	16	23	30		2	18 - 24	Bloking Kegiatan Pramuka Kelas XI
MINGGU	3	10	17	24	31				
Mg Efetif	2						12		
AGUSTUS							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN	1	8	15	22	29		5	17	HUT Kemerdekaan RI
SELASA	2	9	16	23	30		5	22	Pemilihan Pengurus OSIS
RABU	3	10	17	24	31		4	27	Pleno Orang tua Peserta Didik kelas X
KAMIS	4	11	18	25			4	21,22	Gladi Pimpinan Sangga
JUM'AT	5	12	19	26			4		
SABTU	6	13	20	27			4		
MINGGU	7	14	21	28					
Mg Efetif	4						26		
SEPTEMBER							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		5	12	19	26		3		
SELASA		6	13	20	27		4	3	LPJ OSIS
RABU		7	14	21	28		4	5	Diklat OSIS
KAMIS	1	8	15	22	29		5	12	Hari Besar Idul Adha 1437 H
JUM'AT	2	9	16	23	30		5	19	Pelantikan Pengurus OSIS
SABTU	3	10	17	24			4	9	Haornas
MINGGU	4	11	18	25					
Mg Efetif	4						25		
OKTOBER							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		3	10	17	24	31	5	2	Tahun Baru Hijriah 1438 H
SELASA		4	11	18	25		4	15	Koordinasi BK , Wali Kelas
RABU		5	12	19	26		4	22	Pembelajaran diluar kelas kunjungan museum
KAMIS		6	13	20	27		4		
JUM'AT		7	14	21	28		4		
SABTU	1	8	15	22	29		5		
MINGGU	2	9	16	23	30				
Mg Efetif	4						26		
NOVEMBER							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		7	14	21	28		4		
SELASA	1	8	15	22	29		5	25	Hari Guru Nasional
RABU	2	9	16	23	30		5	1	Pembelajaran diluar kelas , Kelas X
KAMIS	3	10	17	24			4		
JUM'AT	4	11	18	25			3		
SABTU	5	12	19	26			4		
MINGGU	6	13	20	27					
Mg Efetif	4						25		
DESEMBER							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		5	12	19	26		1	1 sd 8	Ulangan Akhir Semester
SELASA		6	13	20	27		1	10	Rapat Dinas
RABU		7	14	21	28		1	17	Penyerahan Laporan Hasil Belajar
KAMIS	1	8	15	22	29		1	19 sd 31	Libur Semester
JUM'AT	2	9	16	23	30		1	25	Hari Natal
SABTU	3	10	17	24	31		1		
MINGGU	4	11	18	25					
Mg Efetif	1						6		
Jumlah Hari Efektif Sem 1							120		
Jumlah Minggu Efektif							19		

Kegiatan yang belum dijelaskan pada kalender ini dan bila ada perubahan akan diinfomasikan lebih lanjut.

Godean, Juli 2016
Kepala Sekolah
Shoharman, M. Pd
NIP. 19631207 199003 1 005



KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 GODEAN
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2016-2017

JANUARI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		2	9	16	23	30	5		
SELASA		3	10	17	24	31	5	1	Libur Tahun Baru
RABU		4	11	18	25		4	4	Rapat Dinas
KAMIS		5	12	19	26		4	14	Puncak HUT SMAGO
JUM'AT		6	13	20	27		5	21	Bimbingan Karir/PT/Tes Psikologi Pil. Fak PT
SABTU		7	14	21	28		5		
MINGGU	1	8	15	22	29				
Mg Efetif			4				28		
PEBRUARI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		6	13	20	27		4		
SELASA		7	14	21	28		4		Sosialisasi UN
RABU	1	8	15	22			4	8	Libur Tahun Baru Imlek
KAMIS	2	9	16	23			4	11	Sosialisasi Perguruan Tinggi / Ujian Nasional UNBK
JUM'AT	3	10	17	24			4	11	Rapat Koordinasi BK dan Wali Kelas
SABTU	4	11	18	25			4		
MINGGU	5	12	19	26					
Mg Efetif			4				24		
MARET							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		6	13	20	27		4		
SELASA		7	14	21	28		4		Libur Hari Raya Nyepi
RABU	1	8	15	22	29		4	20 sd 28	Ujian Sekolah
KAMIS	2	9	16	23	30		5		Libur Wafat Isa Al Masih
JUM'AT	3	10	17	24	31		5	24 sd 26	Perkemahan kelas X
SABTU	4	11	18	25			4	4	Out Bond Kelas XII
MINGGU	5	12	19	26					
Mg Efetif			5				26		
APRIL							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		3	10	17	24		4		
SELASA		4	11	18	25		4		
RABU		5	12	19	26		4	3 sd 11	Ujian Nasional / UNBK (Menyesuaikan SK Kemendinas)
KAMIS		6	13	20	27		4		
JUM'AT		7	14	21	28		4		
SABTU	1	8	15	22	29		5		
MINGGU	2	9	16	23	30				
Mg Efetif			4				25		
MEI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN	1	8	15	22	29		4		
SELASA	2	9	16	23	30		5	2	Hari Pendidikan Nasional
RABU	3	10	17	24	31		5	15	Hari Jadi kab Sleman
KAMIS	4	11	18	25			4	20	Out Bond kelas X
JUM'AT	5	12	19	26			4	13	Out Bond Kelas XI
SABTU	6	13	20	27			4		
MINGGU	7	14	21	28					
Mg Efetif			4				26		
JUNI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		5	12	19	26		1		
SELASA		6	13	20	27		1	1 sd 8	Ulangan Kenaikan Kelas
RABU		7	14	21	28		1	10,11	Pesantren Kilat
KAMIS	1	8	15	22	29		1	17	Penyerahan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
JUM'AT	2	9	16	23	30		1	19 Juni sd	Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas
SABTU	3	10	17	24			1	15 Juli	
MINGGU	4	11	18	25					
Mg Efetif			1				6		
JULI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		3	10	17	24	31			
SELASA		4	11	18	25			1	Rapat Dinas / IHT Persiapan TA. 2017/2018
RABU		5	12	19	26				
KAMIS		6	13	20	27				
JUM'AT		7	14	21	28				
SABTU	1	8	15	22	29				
MINGGU	2	9	16	23	30				
Mg Efetif			0				0		
Jumlah Hari Efektif Sem 2							135		
Jumlah Minggu Efektif							21		

Kegiatan yang belum dijelaskan pada kalender ini dan
bila ada perubahan waktu akan diinformasikan lebih lanjut .

Godean, Juli 2016
Kepala Sekolah

Sholihman, M. Pd
NIP. 19631207 199003 1 005

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/7
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : X
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu efektif	Jam Per Minggu	Jam Efektif
1.	Juli	5	1	2	2
2.	Agustus	5	5	2	10
3.	September	4	4	2	8
4.	Oktober	4	4	2	8
5.	November	5	5	2	10
6.	Desember	4	0	2	0
Jumlah			19		38

Perhitungan waktu:

- Jumlah jam efektif dalam satu semester : 38 Jam
- Digunakan untuk:
 - Pembelajaran teori : 26 Jam
 - Ulangan harian 4 kali : 8 Jam
 - Ulangan akhir semester : 2 Jam
 - Waktu cadangan : 2 Jam
 - Jumlah : 38 Jam

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Ari Wardani
NIM.13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/7
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : X
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu efektif	Jam Per Minggu	Jam Efektif
1.	Januari	4	4	2	8
2.	Februari	4	4	2	8
3.	Maret	5	4	2	8
4.	April	4	3	2	6
5.	Mei	4	5	2	10
6.	Juni	5	0	0	0
Jumlah		26	20		40

Perhitungan waktu:

- Jumlah jam efektif dalam satu semester : 40 Jam
- Digunakan untuk:
 - Pembelajaran teori : 32 Jam
 - Ulangan harian 2 kali : 4 Jam
 - Ulangan akhir semester : 2 Jam
 - Waktu cadangan : 2 Jam
 - Jumlah : 40 Jam

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Ari Wardani
NIM.13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/8
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri N 1 Godean

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)

Kelas / Semester : X / 1 dan 2

Tahun Ajaran : 2016 / 2017

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu (JP)
1	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none"> Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah Konsep ruang dan waktu 	2
	4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah		
	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	<ul style="list-style-type: none"> Awal kehidupan masyarakat Indonesia Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia Kebudayaan zaman praaksara 	8
	3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)		
	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.		
	4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.		
	4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.		
	4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.		
	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha Kerajaan-kerajaan 	16

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu (JP)
	3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	Hindu-Buddha di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini 	
	4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.		
	4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.		
Ulangan harian 4 kali			8
UAS			2
Cadangan			2
Total jam pelajaran semester 1			38
2	3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil budaya pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini 	32
	3.8 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.		
	4.7 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan		
	4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan		

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu (JP)
	unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		
Ulangan Harian 2 kali			4
UAS			2
Cadangan			2
Total Jam Pelajaran Semester 2			40

Godean, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Ari Wardani
NIM. 13406241056

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	JP	Juli					Agustus					September				Oktober				November					Desember			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
						E K O L A H																					A P O R T	E R	
Ulangan Harian 1		2					2																						
3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.	<ul style="list-style-type: none">Pengertian praaksaraTerbentuknya kepulauan IndonesiaPersebaran flora dan fauna di Kepulauan Indonesia	4						2																					
	<ul style="list-style-type: none">Situs penemuan manusia praaksara di								2																				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	JP	Juli					Agustus					September				Oktober				November					Desember			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3
yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.	Singasari, Majapahit, Buleleng dan Dinasti Warmadewa, Tulang Bawang, dan Kota Kapur).																												

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	JP	Juli					Agustus					September				Oktober				November					Desember			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
	<ul style="list-style-type: none"> Bukti-bukti kehidupan dan hasil-hasil kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini 																					2							
Ulangan Harian 4		2																				2							
Waktu Cadangan		2																					3						

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 18 Juli 2016


Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM.13406241056


Kompetensi Dasar	Materi Pokok	JP	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
Indonesia pada masa kini																												
Ulangan Harian 2		2																										
Waktu Cadangan		2																										

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 18 Juli 2016

Mahasiswa PPL


Ari Wardani
NIM.13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/9
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : X MIPA 2, X MIPA 4, dan X IPS 2

No.	Hari/ Tgl	Kelas	Rencana Kegiatan Guru (KD/pokok bahasan, metode, media, dan sumber belajar)	Catatan Hasil Pelaksanaan (Pelaksanaan dan tindak lanjut)	Absensi Siswa				Ket.
					S	I	A	Jml	
1	Senin, 25 Juli 2016	X MIPA 2	Perkenalan, menjelaskan materi cara berpikir sejarah, bermain <i>talking stick</i> .	Guru menerangkan cara berpikir sejarah dan siswa mencatat, bermain <i>talking stick</i> .	-	-	-	32	-
2	Kamis, 28 Juli 2016	X IPS 2	Perkenalan, menjelaskan materi cara berpikir sejarah.	Guru menerangkan cara berpikir sejarah dan siswa mencatat,.	-	-	-	32	-
3	Jum'at, 29 Juli 2016	X IPS 2	Melanjutkan materi cara berpikir sejarah dan bermain <i>talking stick</i> .	Guru menerangkan cara berpikir sejarah dan siswa mencatat, bermain <i>talking stick</i> .	1	-	-	31	Azarine A. N. (absen 5)
4	Sabtu, 30 Juli 2016	X MIPA 4	Perkenalan, menjelaskan materi cara berpikir sejarah, bermain <i>talking stick</i> .	Guru menerangkan cara berpikir sejarah dan siswa mencatat, bermain <i>talking stick</i> .	-	-	-	32	-

No.	Hari/ Tgl	Kelas	Rencana Kegiatan Guru	Catatan Hasil Pelaksanaan	Absensi Siswa				Ket.
5	Senin, 1 Agustus 2016	X MIPA 2	Ulangan harian KD 3.1. dan diskusi kelompok tentang pengertian praaksara dan terbentuknya Kepulauan Indonesia.	Ulangan harian dan diskusi kelompok.	-	-	-	32	-
6	Rabu, 3 Agustus 2016	X MIPA 4	Ulangan harian KD 3.1. dan diskusi kelompok tentang pengertian praaksara dan terbentuknya Kepulauan Indonesia.	Ulangan harian dan diskusi kelompok.	-	-	-	32	-
7	Kamis, 4 Agustus 2016	X IPS 2	Diskusi kelompok tentang pengertian praaksara dan terbentuknya Kepulauan Indonesia.	Diskusi kelompok tentang praaksara dan terbentuknya Kepulauan Indonesia.	-	-	-	32	-
8	Jum'at, 5 Agustus 2016	X IPS 2	Ulangan harian KD 3.1.	Ulangan harian.	-	-	-	32	-
9	Senin, 8 Agustus 2016	X MIPA 2	Presentasi dan diskusi pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia, bermain <i>Pin Your Answer</i> .	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangkan, bermain <i>Pin Your Answer</i> .	-	-	-	32	-
10	Rabu, 10 Agustus 2016	X MIPA 4	Presentasi dan diskusi pengertian praaksara hingga persebaran flora dan fauna di kepulauan Indonesia, bermain <i>Pin Your Answer</i> .	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangkan, bermain <i>Pin Your Answer</i> .	-	-	-	32	-
11	Kamis, 11 Agustus 2016	X IPS 2	Presentasi dan diskusi pengertian praaksara, terbentuknya Kepulauan Indonesia.	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangkan.	-	-	1	31	M. Habib A. (absen 19)
12	Jum'at, 12	X IPS 2	Presentasi dan diskusi persebaran flora dan	Presentasi dan tanya jawab	-	-	1	31	M. Habib

No.	Hari/ Tgl	Kelas	Rencana Kegiatan Guru	Catatan Hasil Pelaksanaan	Absensi Siswa				Ket.
	Agustus 2016		fauna di kepulauan Indonesia, bermain <i>Pin Your Answer</i> .	kemudian guru menerangkan, bermain <i>Pin Your Answer</i> .					A. (absen 19)
13	Senin, 15 Agustus 2016	X MIPA 2	Presentasi dan diskusi tentang situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya, bermain <i>Make A Match</i> .	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangkan, bermain <i>Make A Match</i> .	-	-	-	32	-
14	Kamis, 18 Agustus 2016	X IPS 2	Presentasi dan diskusi tentang situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya.	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangkan.	-	-	-	32	-
15	Jum'at, 19 Agustus 2016	X IPS 2	Diskusi tentang corak kehidupan manusia praaksara dan bermain <i>Make A Match</i> .	Tanya jawab dan bermain <i>Make A Match</i>	-	-	-	32	-
16	Senin, 22 Agustus 2016	X MIPA 2	Presentasi dan diskusi tentang nenek moyang bangsa Indonesia, bermain Teka-Teki Sejarah (TTS).	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangkan, bermain Teka-Teki Sejarah (TTS).	-	-	-	32	-
17	Rabu, 24 Agustus 2016	X MIPA 4	Presentasi dan diskusi tentang situs, jenis manusia praaksara dan corak kehidupannya, bermain <i>Make A Match</i> .	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangkan, bermain <i>Make A Match</i> .	-	-	-	32	-
18	Kamis, 25 Agustus 2016	X IPS 2	Presentasi dan diskusi tentang nenek moyang bangsa Indonesia.	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangkan.	1	-	-	31	M. Habib A. (absen 19)
19	Jum'at, 26 Agustus 2016	X IPS 2	Presentasi dan diskusi tentang nenek moyang bangsa Indonesia, bermain Teka-Teki Sejarah (TTS).	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangkan, bermain Teka-Teki Sejarah (TTS).	2	-	-	30	M. Habib A. (absen 19) dan Umar A.

No.	Hari/ Tgl	Kelas	Rencana Kegiatan Guru	Catatan Hasil Pelaksanaan	Absensi Siswa				Ket.
									F. (absen 27)
20	Senin, 29 Agustus 2016	X MIPA 2	Presentasi dan diskusi tentang tipologi kebudayaan manusia praaksara di Indonesia, bermain <i>Puzzle</i> Sejarah.	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangkan, bermain <i>Puzzle</i> Sejarah	-	-	-	32	-
21	Rabu, 31 Agustus 2016	X MIPA 4	Presentasi dan diskusi tentang nenek moyang bangsa Indonesia, bermain Teka-Teki Sejarah (TTS).	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangkan, bermain Teka-Teki Sejarah (TTS).	-	-	-	32	-
22	Kamis, 1 September 2016	X IPS 2	Presentasi dan diskusi tentang tipologi kebudayaan manusia praaksara di Indonesia.	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangkan.	-	-	-	32	-
23	Jum'at, 2 September 2016	X IPS 2	Presentasi dan diskusi tentang tipologi kebudayaan manusia praaksara di Indonesia, bermain <i>Puzzle</i> Sejarah.	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangka, bermain <i>Puzzle</i> Sejarah.	-	-	-	32	-
24.	Senin, 5 September 2016	X MIPA 2	Ulangan harian praaksara.	Ulangan harian dan perpindahan.	-	-	-	32	-
25.	Rabu, 7 September 2016	X MIPA 4	Presentasi dan diskusi tentang tipologi kebudayaan manusia praaksara di Indonesia, bermain <i>Puzzle</i> Sejarah, perpindahan.	Presentasi dan tanya jawab kemudian guru menerangka, bermain <i>Puzzle</i> Sejarah.	-	-	-	32	-
26.	Kamis, 8 September 2016	X IPS 2	Ulangan harian praaksara.	Ulangan harian dan perpindahan.	1	-	-	31	M. Habib A. (absen 19)

No.	Hari/ Tgl	Kelas	Rencana Kegiatan Guru	Catatan Hasil Pelaksanaan	Absensi Siswa				Ket.
27.	Rabu, 14 September 2016	X MIPA 4	Ulangan harian praaksara.	Ulangan harian.	-	-	-	32	-

Godean. 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Ari Wardani

NIM. 13406241056

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
(BUKU KERJA III)**

Disusun Sebagai Kelengkapan Administrasi Guru dalam Pembelajaran Mata
Pelajaran Sejarah Indonesia



Disusun Oleh:
Ari Wardani (13406241056)

Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta

**SMA NEGERI 1 GODEAN
KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2016**

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 GODEAN

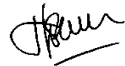
MAPEL : Sejarah Indonesia
 KELAS : X MIPA 2
 WALI KELAS: Sri Suryanti, S. Pd

SEMESTER: 1 (Gasal)
 TAPEL : 2016/2017

No	NIS	NAMA SISWA	TANGGAL/BULAN							JML REKAP			PROSEN KEHADIRAN
			25 Juli	1 Agt	8 Agt	15 Agt	22 Agt	29 Agt	5-Sep	S	I	A	
1	4644	ANANDA DHARMA WIJAYA	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
2	4650	ANNISA LUTHFI NURAINI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
3	4651	ANNISA MARDIYANI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
4	4653	APRITA DEWI ANGGRAINI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
5	4655	ARFAN NUR HIMAWAN	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
6	4674	DEVI PUTRI HERYATI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
7	4677	DHIANTI LINGGAR SATITI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
8	4680	DINDA FATHIKA ZUHRO	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
9	4681	DITA SUCI PUTRI RAHMAWATI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
10	4683	DWI NURYANTO	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
11	4684	DWITYA NURLISTYO DEVI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
12	4705	FATHNATM RUSYDANTYA KIRANA	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
13	4710	GABRIL CAHYA LUKITA	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
14	4715	HASNA NUR AINI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
15	4716	HASNA NUR NABILA	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
16	4718	HESTI VIRRA ADVENTIA	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
17	4726	IQBAL DIAN WANADRI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
18	4730	JOKO SULAKSONO	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
19	4744	MEYDIA WINDY UTAMI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
20	4745	MUHAMMAD AGUNG NUGROHO	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
21	4750	MUHAMMAD FATHURROHMAN	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
22	4757	NADIA NUR ARFANI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
23	4768	PINASINDI WIKANDARI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
24	4776	RATNA TRI UTAMI	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
25	4777	RATYA KHELIN TABITHA	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%

26	4780	RIFA ZENIKA ILVIASARI	•	•	•	•	•	•	•	—	—	—	100%
27	4781	RISHANA SHANTI YUSTIKARINI	•	•	•	•	•	•	•	—	—	—	100%
28	4787	RUDITA CAHYA NADILA	•	•	•	•	•	•	•	—	—	—	100%
29	4800	STEFFANI DIAS ANGGITASARI	•	•	•	•	•	•	•	—	—	—	100%
30	4806	VALENTA RIAS MAHARDITA	•	•	•	•	•	•	•	—	—	—	100%
31	4812	WAHYU NUR RAHMAN	•	•	•	•	•	•	•	—	—	—	100%
32	4819	YUNI SULISTYANINGSIH	•	•	•	•	•	•	•	—	—	—	100%

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritrihars1

Godean, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Ari Wardani

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 GODEAN**

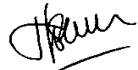
MAPEL : Sejarah Indonesia
 KELAS : X MIPA 4
 WALI KELAS : Sri Handayani, S. PdI

SEMESTER: 1 (Gasal)
 TAPEL : 2016/2017

No	NIS	NAMA SISWA	TANGGAL/BULAN								JML REKAP			PROSEN KEHADIRAN
			30 Juli	3 Agt	10 Agt	17 Agt	24 Agt	31 Agt	7-Sep	14-Sep	S	I	A	
1	4643	AMANDA NOVITASARI	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
2	4649	ANMA MAILAINNAJAH	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
3	4656	ARGA SURYA PERMANA	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
4	4662	AULIA MAULANI SYIFA NUR HIDAYATI	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
5	4663	AULIA SYARIEFA RAMADHANTI	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
6	4668	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
7	4670	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	•	•	•	L	•	•	•	•	—	—	—	100%
8	4685	DWIVI RIZKI ISTANTI	•	•	•	I	•	•	•	•	—	—	—	100%
9	4688	DYAH NURRI RACHMAWATI	•	•	•	B	•	•	•	•	—	—	—	100%
10	4690	EKA SAFITRI	•	•	•	U	•	•	•	•	—	—	—	100%
11	4702	FARAH ADHI SYACHSHIA	•	•	•	R	•	•	•	•	—	—	—	100%
12	4703	FARAH CAHYANINGTYAS	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
13	4704	FARAH FARIHA ATHAA	•	•	•	H	•	•	•	•	—	—	—	100%
14	4706	FAUZI ANGGA WARDANA	•	•	•	U	•	•	•	•	—	—	—	100%
15	4707	FERDIKA LAMBANG EKA PRASETYA	•	•	•	T	•	•	•	•	—	—	—	100%
16	4708	FERLINDA YUNI SETYAWATI	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
17	4712	GONDHAN RIKI SAPUTRO	•	•	•	R	•	•	•	•	—	—	—	100%
18	4721	HUSNA NUR SAGITA	•	•	•	I	•	•	•	•	—	—	—	100%
19	4738	LUTFIANI NUR AZIZAH	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
20	4746	MUHAMMAD ARI RAMDHANI	•	•	•	K	•	•	•	•	—	—	—	100%
21	4747	MUHAMMAD AUFA MAULIDINA	•	•	•	E	•	•	•	•	—	—	—	100%
22	4748	MUHAMMAD EKA NUR SAPUTRA	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
23	4752	MUHAMMAD ILHAM PRADANTO	•	•	•	7	•	•	•	•	—	—	—	100%
24	4755	NABILA AMELIA MAHARANI	•	•	•	1	•	•	•	•	—	—	—	100%
25	4760	NAIM NUR YASIN FARHAN	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%

26	4763	NUR AISYAH DYAH PUSPITASARI	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
27	4766	OKTIANA NURAINI	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
28	4775	RANI FEBRIYANTI	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
29	4790	SALMA MEITA HENDRASTUTI	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
30	4799	SOLECHAH WATI	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
31	4804	ULYA FRISTA FERDIANA	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%
32	4809	VIVI ROSIAN RAHMADIKA RIAN TO	•	•	•		•	•	•	•	—	—	—	100%

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritrihars1

Godean, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Ari Wardani

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 GODEAN**

MAPEL : Sejarah Indonesia
 KELAS : X IPS 2
 WALI KELAS: Erni Dwi Yulianti, S. Pd

SEMESTER: 1 (Gasal)
 TAPEL : 2016/2017

No	NIS	NAMA SISWA	TANGGAL/BULAN													JML REKAP			PROSEN KEHADIRAN
			28 Juli	29 Juli	4 Agt	5 Agt	11 Agt	12 Agt	18 Agt	19 Agt	25 Agt	26 Agt	1-Sep	2-Sep	8-Sep	S	I	A	
1	4636	AFIFAH ANANDA PUTRI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
2	4641	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
3	4642	AMALIA SEKAR MAHANANI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
4	4658	AUDRIA UUT SULAKSMI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
5	4666	AZARINE ANINDYA NARISWARI	●	S	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	1	—	—	92%
6	4678	DIAN SAVIRA ARDYASARI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
7	4689	EKA JUNITA VITARININGSIH	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
8	4692	ELVIRA DAMAYANTI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
9	4694	ERNI TRI HASTUTI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
10	4697	ESTEVIENIA ESPASSY CHAMPUTA	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
11	4699	FADHLI WIDYA RAMADHAN	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
12	4711	GALUH KIRANA DEWI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
13	4717	HEDWIG GHENIS KARISMA PRADATA	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
14	4724	INDAH NUR SETYA NINGRUM	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
15	4729	ISA ISLAM KHOZANATUHA	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
16	4734	LAILA HARTANTI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
17	4735	LANDRIKUS ANDRA ARINTONO	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
18	4749	MUHAMMAD FADHILLAH RAMADHAN	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—	100%
19	4751	MUHAMMAD HABIB ARBIYANTO	●	●	●	●	A	A	●	●	S	S	●	●	S	3	—	2	62%

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

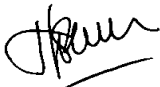
DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
SMA NEGERI 1 GODEAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Kelas : X MIPA 2

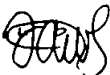
No.	NIS	Nama Siswa	L/P	Daftar Nilai Pengetahuan			
				KD 3.1.		KD 3.2.-3.4.	
				UH	R	UH	R
1	4644	ANANDA DHARMA WIJAYA	L	90	90	76	76
2	4650	ANNISA LUTHFI NURAINI	P	90	90	94	94
3	4651	ANNISA MARDIYANI	P	90	90	90	90
4	4653	APRITA DEWI ANGGRAINI	P	80	80	80	80
5	4655	ARFAN NUR HIMAWAN	L	80	80	72	75
6	4674	DEVI PUTRI HERYATI	P	95	95	88	88
7	4677	DHIANTI LINGGAR SATITI	P	95	95	88	88
8	4680	DINDA FATHIKA ZUHRO	P	60	75	80	80
9	4681	DITA SUCI PUTRI R.	P	90	90	94	94
10	4683	DWI NURYANTO	L	95	95	76	76
11	4684	DWITYA NURLISTYO DEVI	P	100	100	96	96
12	4705	FATHNA'IM R. K.	L	90	90	86	86
13	4710	GABRIL CAHYA LUKITA	L	85	85	82	82
14	4715	HASNA NUR AINI	P	100	100	88	88
15	4716	HASNA NUR NABILA	P	85	85	76	76
16	4718	HESTI VIRRA ADVENTIA	P	75	75	82	82
17	4726	IQBAL DIAN WANADRI	L	100	100	90	90
18	4730	JOKO SULAKSONO	L	100	100	86	86
19	4744	MEYDIA WINDY UTAMI	P	85	85	90	90
20	4745	M. AGUNG NUGROHO	L	90	90	90	90
21	4750	M. FATHURROHMAN	L	80	80	84	84
22	4757	NADIA NUR ARFANI	P	80	80	66	75
23	4768	PINASINDI WIKANDARI	P	95	95	84	84
24	4776	RATNA TRIUTAMI	P	95	95	86	86
25	4777	RATYA KHELIN TABITHA	P	85	85	68	68
26	4780	RIFA ZENIKA ILVIASARI	P	90	90	86	86
27	4781	RISHANA SHANTI Y.	P	85	85	82	82
28	4787	RUDITA CAHYA NADILA	P	55	75	84	84
29	4800	STEFFANI DIAS A.	P	75	75	88	88
30	4806	VALENTA RIAS M.	P	100	100	92	92
31	4812	WAHYU NUR RAHMAN	L	75	75	78	78
32	4819	YUNI SULISTYANINGSIH	P	95	95	92	92
Nilai tertinggi				100	100	96	96
Nilai terendah				55	75	66	68
Rata-rata				87	88.1	84.2	84.56

Godean, 16 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL


Ari Wardani
NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

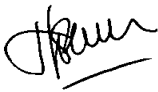
**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
SMA NEGERI 1 GODEAN**

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Kelas : X MIPA 4


No.	NIS	Nama Siswa	L/P	Daftar Nilai Pengetahuan			
				KD 3.1.		KD 3.2.-3.4.	
				UH	R	UH	R
1	4643	AMANDA NOVITASARI	P	95	95	84	84
2	4649	ANMA MAILAINNAJAH	P	95	95	80	80
3	4656	ARGA SURYA PERMANA	L	80	80	82	82
4	4662	AULIA MAULANI SYIFA N. H.	P	100	100	80	80
5	4663	AULIA SYARIEFA R.	P	85	85	78	78
6	4668	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	P	90	90	96	96
7	4670	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	L	55	75	68	75
8	4685	DWIVI RIZKI ISTANTI	P	90	90	82	82
9	4688	DYAH NURRI RACHMAWATI	P	85	85	82	82
10	4690	EKA SAFITRI	P	90	90	88	88
11	4702	FARAH ADHI SYACHSHIA	P	80	80	84	84
12	4703	FARAH CAHYANINGTYAS	P	75	75	90	90
13	4704	FARAH FARIHA ATHAA	P	90	90	92	92
14	4706	FAUZI ANGGA WARDANA	P	90	90	86	86
15	4707	FERDIKA LAMBANG EKA P.	L	100	100	82	82
16	4708	FERLINDA YUNI SETYAWATI	P	90	90	68	75
17	4712	GONDHAN RIKI SAPUTRO	L	90	90	84	84
18	4721	HASNA NUR SAGITA	P	100	100	78	78
19	4738	LUTFIANI NUR AZIZAH	P	75	75	92	92
20	4746	M. ARI RAMDHANI	L	95	95	86	86
21	4747	M. AUFA MAULIDINA	L	85	85	82	82
22	4748	M. EKA NUR SAPUTRA	L	85	85	88	88
23	4752	M. ILHAM PRADANTO	L	80	80	86	86
24	4755	NABILA AMELIA MAHARANI	P	85	85	84	84
25	4760	NA'IM NUR YASIN FARHAN	L	60	75	84	84
26	4763	NUR AISYAH DYAH P.	P	90	90	90	90
27	4766	OKTIANA NURAINI	P	100	100	86	86
28	4775	RANI FEBRIYANTI	P	100	100	72	75
29	4790	SALMA MEITA HENDRASTUTI	P	75	75	76	76
30	4799	SOLECHAH WATI	P	90	90	82	82
31	4804	ULYA FRISTA FERDANA	P	100	100	84	84
32	4809	VIVI ROSIAN R. R.	P	65	75	76	76
Nilai tertinggi				100	100	96	96
Nilai terendah				55	75	68	75
Rata-rata				86.41	87.8	82.9	83.4

Godean, 16 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL


Ari Wardani
NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

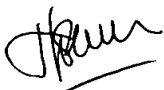
DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
SMA NEGERI 1 GODEAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Kelas : X IPS 2


No.	NIS	Nama Siswa	L/P	Daftar Nilai Pengetahuan			
				KD 3.1.		KD 3.2.-3.4.	
				UH	R	UH	R
1	4636	AFIFAH ANANDA PUTRI	P	100	100	72	75
2	4641	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	P	70	75	86	86
3	4642	AMALIA SEKAR M.	P	85	85	78	78
4	4658	AUDRIA UUT SULAKSMI	P	85	85	72	75
5	4666	AZARINE ANINDYA N.	P	85	85	100	100
6	4678	DIAN SAVIRA ARDYASARI	P	95	95	70	75
7	4689	EKA JUNITA V.	P	85	85	76	76
8	4692	ELVIRA DAMAYANTI	P	75	75	76	76
9	4694	ERNI TRI HASTUTI	P	85	85	76	76
10	4697	ESTEVIENTIA ESPASSY C.	P	85	85	70	75
11	4699	FADHLI WIDYA R.	L	85	85	68	75
12	4711	GALUH KIRANA DEWI	P	80	80	78	78
13	4717	HEDWIG GHENIS K. P.	P	75	75	76	76
14	4724	INDAH NUR SETYA N.	P	85	85	70	75
15	4729	ISA ISLAM KHOZANATUHA	L	80	80	68	75
16	4734	LAILA HARTANTI	P	90	90	82	82
17	4735	LANDRIKUS ANDRA A.	L	90	90	66	75
18	4749	M. FADHILLAH RAMADHAN	L	85	85	82	82
19	4751	M. HABIB ARBIYANTO	L	75	75	70	75
20	4762	NATALIA DESHEYLA PUTRI	P	65	75	78	78
21	4764	NUR LAILI ZAIHANDINI	P	80	80	76	76
22	4767	PASKALIS APRILLI W.	L	80	80	82	82
23	4792	SATYA PANUNTUN	L	50	75	86	86
24	4794	SETIANINGSIH K.	P	45	75	56	75
25	4796	SHAZA ALFIANA ARSY	P	80	80	82	82
26	4801	SYARIFAH NUR AINI	P	95	95	86	86
27	4805	UMAR AL FARUQ	L	100	100	62	75
28	4810	WAHYU ESYA NASUTION	L	60	75	58	75
29	4811	WAHYU FITRIASARI	P	70	75	76	76
30	4818	YOVITA ADVENTIA	P	90	90	62	75
31	4820	YUNISA RAHMAWATI	P	95	95	84	84
32	4822	ZAHRA ALYA ALBAB	P	90	90	80	80
Nilai tertinggi				100	100	100	100
Nilai terendah				45	75	56	75
Rata-rata				81.09	83.91	75.13	78.59

Godean, 16 September 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
 NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL


Ari Wardani
 NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

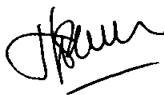
DAFTAR NILAI KETERAMPILAN (INDIVIDU)
SMA NEGERI 1 GODEAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Kelas : X MIPA 2


No.	NIS	Nama Siswa	L/P	Daftar Nilai Keterampilan			
				KD 3.1.	KD 3.2.	KD 3.3.	KD 3.4.
1	4644	ANANDA DHARMA W.	L	90	81.25	100	87.5
2	4650	ANNISA LUTHFI NURAINI	P	100	75	93.75	100
3	4651	ANNISA MARDIYANI	P	95	100	93.75	100
4	4653	APRITA DEWI ANGGRAINI	P	85	81.25	100	81.25
5	4655	ARFAN NUR HIMAWAN	L	85	75	81.25	87.5
6	4674	DEVI PUTRI HERYATI	P	95	100	93.75	100
7	4677	DHIANTI LINGGAR SATITI	P	100	100	100	81.25
8	4680	DINDA FATHIKA ZUHRO	P	85	100	100	81.25
9	4681	DITA SUCI PUTRI R.	P	95	100	93.75	100
10	4683	DWI NURYANTO	L	95	100	93.75	87.5
11	4684	DWITYA NURLISTYO DEVI	P	85	100	93.75	93.75
12	4705	FATHNA'IM R. K.	L	77	100	75	81.25
13	4710	GABRIL CAHYA LUKITA	L	90	100	100	87.5
14	4715	HASNA NUR AINI	P	90	81.25	93.75	93.75
15	4716	HASNA NUR NABILA	P	100	100	93.75	87.5
16	4718	HESTI VIRRA ADVENTIA	P	95	100	100	100
17	4726	IQBAL DIAN WANADRI	L	85	100	75	81.25
18	4730	JOKO SULAKSONO	L	90	93.75	93.75	100
19	4744	MEYDIA WINDY UTAMI	P	80	75	75	100
20	4745	M. AGUNG NUGROHO	L	90	81.25	100	81.25
21	4750	M. FATHURROHMAN	L	90	93.75	93.75	93.75
22	4757	NADIA NUR ARFANI	P	80	75	75	93.75
23	4768	PINASINDI WIKANDARI	P	90	100	93.75	87.5
24	4776	RATNA TRIUTAMI	P	100	75	75	81.25
25	4777	RATYA KHELIN TABITHA	P	100	100	100	87.5
26	4780	RIFA ZENIKA ILVIASARI	P	85	75	75	100
27	4781	RISHANA SHANTI Y.	P	90	100	93.75	100
28	4787	RUDITA CAHYA NADILA	P	85	75	93.75	81.25
29	4800	STEFFANI DIAS A.	P	90	75	75	100
30	4806	VALENTA RIAS M.	P	95	100	75	100
31	4812	WAHYU NUR RAHMAN	L	85	100	75	100
32	4819	YUNI SULISTYANINGSIH	P	100	100	100	100
Nilai tertinggi				100	100	100	100
Nilai terendah				77	75	75	81.25
Rata-rata				90.5	91.02	89.844	91.797

Godean, 16 September 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing


 Dra. Modesta Noritriharsi
 NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL


 Ari Wardani
 NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

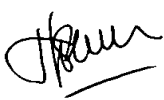
DAFTAR NILAI KETERAMPILAN (INDIVIDU)
SMA NEGERI 1 GODEAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Kelas : X MIPA 4


No.	NIS	Nama Siswa	L/P	Daftar Nilai Keterampilan			
				KD 3.1.	KD 3.2.	KD 3.3.	KD 3.4.
1	4643	AMANDA NOVITASARI	P	85	100	100	87.5
2	4649	ANMA MAILAINNAJAH	P	90	100	81.25	100
3	4656	ARGA SURYA PERMANA	L	85	100	100	100
4	4662	AULIA MAULANI S. N. H.	P	95	93.75	100	87.5
5	4663	AULIA SYARIEFA R.	P	90	100	81.25	100
6	4668	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	P	85	93.75	100	87.5
7	4670	BRAMASTYA ZAKI H.	L	77	87.5	81.25	75
8	4685	DWIVI RIZKI ISTANTI	P	90	93.75	100	87.5
9	4688	DYAH NURRI R.	P	95	93.75	100	87.5
10	4690	EKA SAFITRI	P	95	100	81.25	100
11	4702	FARAH ADHI SYACHSHIA	P	95	100	100	93.75
12	4703	FARAH CAHYANINGTYAS	P	85	93.75	81.25	87.5
13	4704	FARAH FARIHA ATHAA	P	95	100	100	100
14	4706	FAUZI ANGGA WARDANA	P	77	87.5	75	93.75
15	4707	FERDIKA LAMBANG E. P.	L	90	100	75	100
16	4708	FERLINDA YUNI S.	P	100	93.75	81.25	87.5
17	4712	GONDHAN RIKI SAPUTRO	L	90	93.75	81.25	100
18	4721	HASNA NUR SAGITA	P	100	93.75	81.25	87.5
19	4738	LUTFIANI NUR AZIZAH	P	90	93.75	100	87.5
20	4746	M. ARI RAMDHANI	L	85	100	100	100
21	4747	M. AUFA MAULIDINA	L	90	93.75	87.5	87.5
22	4748	M. EKA NUR SAPUTRA	L	85	93.75	87.5	100
23	4752	M. ILHAM PRADANTO	L	90	93.75	100	87.5
24	4755	NABILA AMELIA M.	P	95	100	81.25	100
25	4760	NA'IM NUR YASIN F.	L	80	87.5	81.25	81.25
26	4763	NUR AISYAH DYAH P.	P	95	100	100	100
27	4766	OKTIANA NURAINI	P	95	93.75	81.25	87.5
28	4775	RANI FEBRIYANTI	P	95	100	81.25	100
29	4790	SALMA MEITA H.	P	95	100	81.25	100
30	4799	SOLECHAH WATI	P	95	100	81.25	100
31	4804	ULYA FRISTA FERDANA	P	90	100	81.25	100
32	4809	VIVI ROSIAN R. R.	P	90	93.75	81.25	100
Nilai tertinggi				100	100	100	100
Nilai terendah				77	87.5	75	75
Rata-rata				90.3	96.09	88.281	93.555

Godean, 16 September 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing


 Dra. Modesta Noritriharsi
 NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL


 Ari Wardani
 NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/11
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

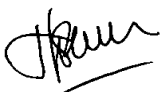
DAFTAR NILAI KETERAMPILAN (INDIVIDU)
SMA NEGERI 1 GODEAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Kelas : X IPS 2


No.	NIS	Nama Siswa	L/P	Daftar Nilai Keterampilan			
				KD 3.1.	KD 3.2.	KD 3.3.	KD 3.4.
1	4636	AFIFAH ANANDA PUTRI	P	80	93.75	100	100
2	4641	ALYA FAIRUS S.	P	75	87.5	100	81.25
3	4642	AMALIA SEKAR M.	P	90	100	87.5	81.25
4	4658	AUDRIA UUT SULAKSMI	P	77	75	100	81.25
5	4666	AZARINE ANINDYA N.	P	77	81.25	81.25	100
6	4678	DIAN SAVIRA ARDYASARI	P	85	100	100	100
7	4689	EKA JUNITA V.	P	85	100	81.25	81.25
8	4692	ELVIRA DAMAYANTI	P	75	81.25	81.25	81.25
9	4694	ERNI TRI HASTUTI	P	75	75	81.25	93.75
10	4697	ESTEVIENTIA ESPASSY C.	P	77	100	100	75
11	4699	FADHLI WIDYA R.	L	77	81.25	81.25	75
12	4711	GALUH KIRANA DEWI	P	80	100	81.25	100
13	4717	HEDWIG GHENIS K. P.	P	77	75	81.25	87.5
14	4724	INDAH NUR SETYA N.	P	85	75	81.25	93.75
15	4729	ISA ISLAM K.	L	80	75	75	100
16	4734	LAILA HARTANTI	P	95	75	81.25	100
17	4735	LANDRIKUS ANDRA A.	L	77	93.75	81.25	75
18	4749	M. FADHILLAH R.	L	75	87.5	87.5	75
19	4751	M. HABIB ARBIYANTO	L	75	75	s	93.75
20	4762	NATALIA DESHEYLA P.	P	90	81.25	93.75	75
21	4764	NUR LAILI ZAIHANDINI	P	90	100	100	100
22	4767	PASKALIS APRILLI W.	L	75	81.25	87.5	87.5
23	4792	SATYA PANUNTUN	L	75	75	75	75
24	4794	SETIANINGSIH K.	P	90	87.5	75	75
25	4796	SHAZA ALFIANA ARSY	P	95	100	81.25	100
26	4801	SYARIFAH NUR AINI	P	90	100	100	100
27	4805	UMAR AL FARUQ	L	80	100	81.25	81.25
28	4810	WAHYU ESYA NASUTION	L	75	75	75	93.75
29	4811	WAHYU FITRIASARI	P	90	100	100	81.25
30	4818	YOVITA ADVENTIA	P	77	75	81.25	93.75
31	4820	YUNISA RAHMAWATI	P	95	100	81.25	81.25
32	4822	ZAHRA ALYA ALBAB	P	95	81.25	87.5	81.25
Nilai tertinggi				95	100	100	100
Nilai terendah				75	75	75	75
Rata-rata				82.3	87.11	86.492	87.5

Godean, 16 September 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing


Dra. Modesta Noritriharsi
 NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

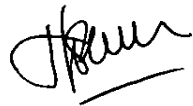

Ari Wardani
 NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI DISKUSI KD 3.2
KELAS X MIPA 2
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Mengomunikasi kan (1-4)	Mendengark an (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
1	ANANDA DHARMA WIJAYA	3	3	3	4	13	81.25
2	ANNISA LUTHFI NURAINI	3	3	3	3	12	75
3	ANNISAA MARDIYANI	4	4	4	4	16	100
4	APRITA DEWI ANGGRAINI	3	4	3	3	13	81.25
5	ARFAN NUR HIMAWAN	3	3	3	3	12	75
6	DEVI PUTRI HERYATI	4	4	4	4	16	100
7	DHIANTI LINGGAR SATITI	4	4	4	4	16	100
8	DINDA FATHIKA ZUHRO	4	4	4	4	16	100
9	DITA SUCI PUTRI RAHMAWATI	4	4	4	4	16	100
10	DWI NURYANTO	4	4	4	4	16	100
11	DWITYA NUR LISTYO DEVI	4	4	4	4	16	100
12	FATHN'AIM RUSYDANTA K	4	4	4	4	16	100
13	GABRIL CAHYA LUKITA	4	4	4	4	16	100
14	HASNA NUR AINI	3	4	3	3	13	81.25
15	HASNA NUR NABILA	4	4	4	4	16	100
16	HESTI VIRRA ADFENTIA	4	4	4	4	16	100
17	IQBAL DIAN WANADRI	4	4	4	4	16	100
18	JOKO SULAKSONO	4	4	4	3	15	93.75
19	MEYDIA WINDY UTAMI	3	3	3	3	12	75
20	MUHAMMAD AGUNG NUGROHO	3	4	3	3	13	81.25

21	MUHAMMAD FATHURROHMAN	4	4	4	3	15	93.75
22	NADIA NUR ARFANI	3	3	3	3	12	75
23	PINASINDI WIKANDARI	4	4	4	4	16	100
24	RATNA TRI UTAMI	3	3	3	3	12	75
25	RATYA KHELIN TABITHA	4	4	4	4	16	100
26	RIFA ZENIKA ILFIASARI	3	3	3	3	12	75
27	RISHANA SHANTI YUSTIKARINI	4	4	4	4	16	100
28	RUDITA CAHYA NADILA	3	3	3	3	12	75
29	STEFANI DIAS ANGGITASARI	3	3	3	3	12	75
30	VALENTA RIAS MAHARDITA	4	4	4	4	16	100
31	WAHYU NUR RAHMAN	4	4	4	4	16	100
32	YUNI SULISTYANINGSIH	4	4	4	4	16	100
Nilai tertinggi							100
Nilai terendah							75
Rata-rata							91.015625

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 12 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI DISKUSI KD 3.2
KELAS X MIPA 4
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Mengomunikasi kan (1-4)	Mendengark an (1-4)	Berargument asi (1-4)	Berkonstrib usi (1-4)	Jumlah Skor	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
1	AMANDA NOVITASARI	4	4	4	4	16	100
2	ANMA MAILAINNAJAH	4	4	4	4	16	100
3	ARGA SURYA PERMANA	4	4	4	4	16	100
4	AULIA MAULANI SYIFA NUR H.	4	4	3	4	15	93.75
5	AULIA SYARIEFA RAMADHANTI	4	4	4	4	16	100
6	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	4	4	3	4	15	93.75
7	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	4	4	4	2	14	87.5
8	DWIVI RIZKI ISTANTI	4	4	3	4	15	93.75
9	DYAH NURRI RACHMAWATI	4	4	3	4	15	93.75
10	EKA SAFITRI	4	4	4	4	16	100
11	FARAH ADHI SYACHSHIA	4	4	4	4	16	100
12	FARAH CAHYANINGTYAS	4	4	3	4	15	93.75
13	FARAH FARIHA ATHAA	4	4	4	4	16	100
14	FAUZI ANGGA WARDANA	4	4	3	3	14	87.5
15	FERDIKA LAMBANG EKA PRASETYA	4	4	4	4	16	100
16	FERLINDA YUNI SETYAWATI	4	4	3	4	15	93.75
17	GONDHAN RIKI SAPUTRO	4	4	3	4	15	93.75
18	HASNA NUR SAGITA	4	4	3	4	15	93.75
19	LUTFIANI NUR AZIZAH	4	4	3	4	15	93.75
20	MUHAMMAD ARI RAMDHANI	4	4	4	4	16	100

21	MUHAMMAD AUFA MAULIDINA	4	4	3	4	15	93.75
22	MUHAMMAD EKA NUR SAPUTRA	4	4	3	4	15	93.75
23	MUHAMMAD ILHAM PRADANTO	4	4	3	4	15	93.75
24	NABILA AMELIA MAHARANI	4	4	4	4	16	100
25	NA'IM NUR YASIN FARHAN	4	4	3	3	14	87.5
26	NUR AISYAH DYAH PUSPITASARI	4	4	4	4	16	100
27	OKTIANA NURAINI	4	4	3	4	15	93.75
28	RANI FEBRIYANTI	4	4	4	4	16	100
29	SALMA MEITA HENDRASTUTI	4	4	4	4	16	100
30	SOLECHAH WATI	4	4	4	4	16	100
31	ULYA FRISTA FERDANA	4	4	4	4	16	100
32	VIVI ROSIAN R. R.	4	4	3	4	15	93.75
Nilai tertinggi							100
Nilai terendah							87.5
Rata-rata							96.09375

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 12 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



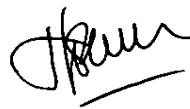
Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI DISKUSI KD 3.2
KELAS X IPS 2
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Mengomunikasi kan (1-4)	Mendengark an (1-4)	Berargument asi (1-4)	Berkonstri busi (1-4)	Jumlah Skor	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
1	AFIFAH ANANDA PUTRI	4	4	4	3	15	93.75
2	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	4	4	3	3	14	87.5
3	AMALIA SEKAR MAHANANI	4	4	4	4	16	100
4	AUDRIA UUT SULAKSMI	3	3	3	3	12	75
5	AZARINE ANINDYA NARISWARI	3	4	3	3	13	81.25
6	DIAN SAVIRA ARDYASARI	4	4	4	4	16	100
7	EKA JUNITA VITARININGSIH	4	4	4	4	16	100
8	ELVIRA DAMAYANTI	3	4	3	3	13	81.25
9	ERNI TRI HASTUTI	3	3	3	3	12	75
10	ESTEVIENIA ESPASSY CHAMPUTA	4	4	4	4	16	100
11	FADHLI WIDYA RAMADHAN	3	4	3	3	13	81.25
12	GALUH KIRANA DEWI	4	4	4	4	16	100
13	HEDWIG GHENIS KARISMA P.	3	3	3	3	12	75
14	INDAH NUR SETYA NINGRUM	3	3	3	3	12	75
15	ISA ISLAM KHOZANATUHA	3	3	3	3	12	75
16	LAILA HARTANTI	3	3	3	3	12	75
17	LANDRIKUS ANDRA A.	4	4	4	3	15	93.75
18	MUH. FADHILLAH RAMADHAN	4	4	3	3	14	87.5
19	MUH. HABIB ARBIYANTO	3	3	3	3	12	75
20	NATALIA DESHEYLA PUTRI	3	3	3	4	13	81.25
21	NUR LAILI ZAIHANDINI	4	4	4	4	16	100

22	PASKALIS APRILLI WICAKSONO	4	3	3	3	13	81.25
23	SATYA PANUNTUN	3	3	4	2	12	75
24	SETIANINGSIH KALASMORO	4	3	3	4	14	87.5
25	SHAZA ALIFIANA ARSY	4	4	4	4	16	100
26	SYARIFAH NUR AINI	4	4	4	4	16	100
27	UMAR AL FARUQ	4	4	4	4	16	100
28	WAHYU ESYA NASUTION	3	3	3	3	12	75
29	WAHYU FITRIASARI	4	4	4	4	16	100
30	YOVITA ADVENTIA	3	3	3	3	12	75
31	YUNISA RAHMAWATI	4	4	4	4	16	100
32	ZAHRA ALYA ALBAB	3	3	3	4	13	81.25
Nilai tertinggi							100
Nilai terendah							75
Rata-rata							87.109375

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 12 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



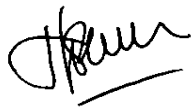
Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI DISKUSI KD 3.3
KELAS X MIPA 2
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Mengomunikasi kan	Mendengarkan	Berargumentas i	Berkontribusi	Jumlah Skor	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
1	ANANDA DHARMA WIJAYA	4	4	4	4	16	100
2	ANNISA LUTHFI NURAINI	4	4	4	3	15	93.75
3	ANNISAA MARDIYANI	4	4	4	3	15	93.75
4	APRITA DEWI ANGGRAINI	4	4	4	4	16	100
5	ARFAN NUR HIMAWAN	3	4	3	3	13	81.25
6	DEVI PUTRI HERIYATI	4	4	4	3	15	93.75
7	DHIANTI LINGGAR SATITI	4	4	4	4	16	100
8	DINDA FATHIKA ZUHRO	4	4	4	4	16	100
9	DITA SUCI PUTRI RAHMAWATI	4	4	4	3	15	93.75
10	DWI NURYANTO	4	4	4	3	15	93.75
11	DWITYA NUR LISTYO DEVI	4	4	4	3	15	93.75
12	FATHN'AIM RUSYDANTYA K.	3	3	3	3	12	75
13	GABRIL CAHYA LUKITA	4	4	4	4	16	100
14	HASNA NUR AINI	4	4	4	3	15	93.75
15	HASNA NUR NABILA	4	4	4	3	15	93.75
16	HESTI VIRRA ADFENTIA	4	4	4	4	16	100
17	IQBAL DIAN WANADRI	3	3	3	3	12	75
18	JOKO SULAKSONO	4	4	4	3	15	93.75
19	MEYDIA WINDY UTAMI	3	3	3	3	12	75
20	MUHAMMAD AGUNG NUGROHO	4	4	4	4	16	100
21	MUHAMMAD FATHURROHMAN	4	4	4	3	15	93.75

22	NADIA NUR ARFANI	3	3	3	3	12	75
23	PINASINDI WIKANDARI	4	4	4	3	15	93.75
24	RATNA TRI UTAMI	3	3	3	3	12	75
25	RATYA KHELIN TABITHA	4	4	4	4	16	100
26	RIFA ZENIKA ILFIASARI	3	3	3	3	12	75
27	RISHANA SHANTI YUSTIKARINI	4	4	4	3	15	93.75
28	RUDITA CAHYA NADILA	4	4	3	4	15	93.75
29	STEFANI DIAS ANGGITASARI	3	3	3	3	12	75
30	VALENTA RIAS MAHARDITA	3	3	3	3	12	75
31	WAHYU NUR RAHMAN	3	3	3	3	12	75
32	YUNI SULISTYANINGSIH	4	4	4	4	16	100
Nilai tertinggi							100
Nilai terendah							75
Rata-rata							89.84375

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 7 September 2016

Mahasiswa PPL



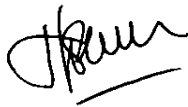
Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI DISKUSI KD 3.3
KELAS X MIPA 4
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Mengomunikasik an	Mendengarka n	Berargumen tasi	Berkonstribus i	Jumlah Skor	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
1	AMANDA NOVITASARI	4	4	4	4	16	100
2	ANMA MAILAINNAJAH	3	4	3	3	13	81.25
3	ARGA SURYA PERMANA	4	4	4	4	16	100
4	AULIA MAULANI SYIFA NUR H.	4	4	4	4	16	100
5	AULIA SYARIEFA RAMADHANTI	3	4	3	3	13	81.25
6	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	4	4	4	4	16	100
7	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	3	4	3	3	13	81.25
8	DWIVI RIZKI ISTANTI	4	4	4	4	16	100
9	DYAH NURRI RACHMAWATI	4	4	4	4	16	100
10	EKA SAFITRI	3	4	3	3	13	81.25
11	FARAH ADHI SYACHSHIA	4	4	4	4	16	100
12	FARAH CAHYANINGTYAS	3	4	3	3	13	81.25
13	FARAH FARIHA ATHAA	4	4	4	4	16	100
14	FAUZI ANGGA WARDANA	3	3	3	3	12	75
15	FERDIKA LAMBANG EKA PRASETYA	3	3	3	3	12	75
16	FERLINDA YUNI SETYAWATI	3	4	3	3	13	81.25
17	GONDHAN RIKI SAPUTRO	3	4	3	3	13	81.25
18	HASNA NUR SAGITA	3	4	3	3	13	81.25
19	LUTFIANI NUR AZIZAH	4	4	4	4	16	100
20	MUHAMMAD ARI RAMDHANI	4	4	4	4	16	100
21	MUHAMMAD AUFA MAULIDINA	3	4	4	3	14	87.5

22	MUHAMMAD EKA NUR SAPUTRA	3	4	3	4	14	87.5
23	MUHAMMAD ILHAM PRADANTO	4	4	4	4	16	100
24	NABILA AMELIA MAHARANI	3	4	3	3	13	81.25
25	NA'IM NUR YASIN FARHAN	3	4	3	3	13	81.25
26	NUR AISYAH DYAH PUSPITASARI	4	4	4	4	16	100
27	OKTIANA NURAINI	3	4	3	3	13	81.25
28	RANI FEBRIYANTI	3	4	3	3	13	81.25
29	SALMA MEITA HENDRASTUTI	3	4	3	3	13	81.25
30	SOLECHAH WATI	3	4	3	3	13	81.25
31	ULYA FRISTA FERDANA	3	4	3	3	13	81.25
32	VIVI ROSIYAN R. R.	3	4	3	3	13	81.25
Nilai tertinggi							100
Nilai terendah							75
Rata-rata							88.28125

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 7 September 2016

Mahasiswa PPL



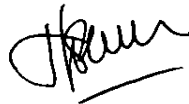
Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI DISKUSI KD 3.3
KELAS X IPS 2
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Mengomunikasi kan	Mendengarka n	Berargument asi	Berkontribusi	Jumlah Skor	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
1	AFIFAH ANANDA PUTRI	4	4	4	4	16	100
2	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	4	4	4	4	16	100
3	AMALIA SEKAR MAHANANI	4	4	3	3	14	87.5
4	AUDRIA UUT SULAKSMI	4	4	4	4	16	100
5	AZARINE ANINDYA NARISWARI	3	4	3	3	13	81.25
6	DIAN SAVIRA ARDYASARI	4	4	4	4	16	100
7	EKA JUNITA VITARININGSIH	3	4	3	3	13	81.25
8	ELVIRA DAMAYANTI	3	4	3	3	13	81.25
9	ERNI TRI HASTUTI	3	4	3	3	13	81.25
10	ESTEVIENTIA ESPASSY CHAMPUTA	4	4	4	4	16	100
11	FADHLI WIDYA RAMADHAN	3	4	3	3	13	81.25
12	GALUH KIRANA DEWI	3	4	3	3	13	81.25
13	HEDWIG GHENIS KARISMA P.	3	4	3	3	13	81.25
14	INDAH NUR SETYA NINGRUM	3	4	3	3	13	81.25
15	ISA ISLAM KHOZANATUHA	3	3	3	3	12	75
16	LAILA HARTANTI	3	4	3	3	13	81.25
17	LANDRIKUS ANDRA A.	3	4	3	3	13	81.25
18	MUH. FADHILLAH RAMADHAN	4	3	3	4	14	87.5
19	MUH. HABIB ARBIYANTO	s	s	s	s	s	s
20	NATALIA DESHEYLA PUTRI	4	4	3	4	15	93.75

21	NUR LAILI ZAIHANDINI	4	4	4	4	16	100
22	PASKALIS APRILLI WICAKSONO	4	3	4	3	14	87.5
23	SATYA PANUNTUN	3	3	3	3	12	75
24	SETIANINGSIH KALASMORO	3	3	3	3	12	75
25	SHAZA ALIFIANA ARSY	3	4	3	3	13	81.25
26	SYARIFAH NUR AINI	4	4	4	4	16	100
27	UMAR AL FARUQ	3	4	3	3	13	81.25
28	WAHYU ESYA NASUTION	3	3	3	3	12	75
29	WAHYU FITRIASARI	4	4	4	4	16	100
30	YOVITA ADVENTIA	3	4	3	3	13	81.25
31	YUNISA RAHMAWATI	3	4	3	3	13	81.25
32	ZAHRA ALYA ALBAB	4	4	3	3	14	87.5
Nilai tertinggi							100
Nilai terendah							75
Rata-rata							86.49193548

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 7 September 2016

Mahasiswa PPL



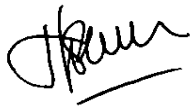
Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI DISKUSI KD 3.4
KELAS X MIPA 2
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Mengomunikasi kan	Mendengarka n	Berargumenta si	Berkontribusi	Jumlah Skor	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
1	ANANDA DHARMA WIJAYA	4	3	4	3	14	87.5
2	ANNISA LUTHFI NURAINI	4	4	4	4	16	100
3	ANNISAA MARDIYANI	4	4	4	4	16	100
4	APRITA DEWI ANGGRAINI	3	4	3	3	13	81.25
5	ARFAN NUR HIMAWAN	4	3	3	4	14	87.5
6	DEVI PUTRI HERIYATI	4	4	4	4	16	100
7	DHIANTI LINGGAR SATITI	3	4	3	3	13	81.25
8	DINDA FATHIKA ZUHRO	3	4	3	3	13	81.25
9	DITA SUCI PUTRI RAHMAWATI	4	4	4	4	16	100
10	DWI NURYANTO	3	4	4	3	14	87.5
11	DWITYA NUR LISTYO DEVI	4	4	4	3	15	93.75
12	FATHN'AIM RUSYDANTYA K.	3	4	3	3	13	81.25
13	GABRIL CAHYA LUKITA	3	4	4	3	14	87.5
14	HASNA NUR AINI	4	4	3	4	15	93.75
15	HASNA NUR NABILA	4	4	3	3	14	87.5
16	HESTI VIRRA ADFENTIA	4	4	4	4	16	100
17	IQBAL DIAN WANADRI	3	4	3	3	13	81.25
18	JOKO SULAKSONO	4	4	4	4	16	100
19	MEYDIA WINDY UTAMI	4	4	4	4	16	100
20	MUHAMMAD AGUNG NUGROHO	3	4	3	3	13	81.25
21	MUHAMMAD FATHURROHMAN	4	4	3	4	15	93.75

22	NADIA NUR ARFANI	4	4	3	4	15	93.75
23	PINASINDI WIKANDARI	4	4	3	3	14	87.5
24	RATNA TRI UTAMI	3	4	3	3	13	81.25
25	RATYA KHELIN TABITHA	4	4	3	3	14	87.5
26	RIFA ZENIKA ILFIASARI	4	4	4	4	16	100
27	RISHANA SHANTI YUSTIKARINI	4	4	4	4	16	100
28	RUDITA CAHYA NADILA	3	4	3	3	13	81.25
29	STEFANI DIAS ANGGITASARI	4	4	4	4	16	100
30	VALENTA RIAS MAHARDITA	4	4	4	4	16	100
31	WAHYU NUR RAHMAN	4	4	4	4	16	100
32	YUNI SULISTYANINGSIH	4	4	4	4	16	100
Nilai tertinggi							100
Nilai terendah							81.25
Rata-rata							91.796875

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 7 September 2016

Mahasiswa PPL




Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI DISKUSI KD 3.4
KELAS X MIPA 4
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Mengomunikasik an	Mendengark an	Berargumenta si	Berkonstribus i	Jumlah Skor	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
1	AMANDA NOVITASARI	3	4	3	4	14	87.5
2	ANMA MAILAINNAJAH	4	4	4	4	16	100
3	ARGA SURYA PERMANA	4	4	4	4	16	100
4	AULIA MAULANI SYIFA NUR H.	3	4	3	4	14	87.5
5	AULIA SYARIEFA RAMADHANTI	4	4	4	4	16	100
6	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	3	4	3	4	14	87.5
7	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	3	3	3	3	12	75
8	DWIVI RIZKI ISTANTI	3	4	3	4	14	87.5
9	DYAH NURRI RACHMAWATI	3	4	3	4	14	87.5
10	EKA SAFITRI	4	4	4	4	16	100
11	FARAH ADHI SYACHSHIA	4	4	3	4	15	93.75
12	FARAH CAHYANINGTYAS	3	4	3	4	14	87.5
13	FARAH FARIHA ATHAA	4	4	4	4	16	100
14	FAUZI ANGGA WARDANA	4	3	4	4	15	93.75
15	FERDIKA LAMBANG EKA PRASETYA	4	4	4	4	16	100
16	FERLINDA YUNI SETYAWATI	3	4	3	4	14	87.5
17	GONDHAN RIKI SAPUTRO	4	4	4	4	16	100
18	HASNA NUR SAGITA	3	4	3	4	14	87.5
19	LUTFIANI NUR AZIZAH	3	4	3	4	14	87.5
20	MUHAMMAD ARI RAMDHANI	4	4	4	4	16	100
21	MUHAMMAD AUFA MAULIDINA	3	4	3	4	14	87.5

22	MUHAMMAD EKA NUR SAPUTRA	4	4	4	4	16	100
23	MUHAMMAD ILHAM PRADANTO	3	4	3	4	14	87.5
24	NABILA AMELIA MAHARANI	4	4	4	4	16	100
25	NA'IM NUR YASIN FARHAN	3	4	3	3	13	81.25
26	NUR AISYAH DYAH PUSPITASARI	4	4	4	4	16	100
27	OKTIANA NURAINI	3	4	3	4	14	87.5
28	RANI FEBRIYANTI	4	4	4	4	16	100
29	SALMA MEITA HENDRASTUTI	4	4	4	4	16	100
30	SOLECHAH WATI	4	4	4	4	16	100
31	ULYA FRISTA FERDANA	4	4	4	4	16	100
32	VIVI ROSIYAN R. R.	4	4	4	4	16	100
Nilai tertinggi							100
Nilai terendah							75
Rata-rata							93.5546875

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 7 September 2016

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI DISKUSI KD 3.4
KELAS X IPS 2
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Mengomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
1	AFIFAH ANANDA PUTRI	4	4	4	4	16	100
2	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	3	4	3	3	13	81.25
3	AMALIA SEKAR MAHANANI	3	4	3	3	13	81.25
4	AUDRIA UUT SULAKSMI	3	4	3	3	13	81.25
5	AZARINE ANINDYA NARISWARI	4	4	4	4	16	100
6	DIAN SAVIRA ARDYASARI	4	4	4	4	16	100
7	EKA JUNITA VITARININGSIH	3	4	3	3	13	81.25
8	ELVIRA DAMAYANTI	4	3	3	3	13	81.25
9	ERNI TRI HASTUTI	4	4	3	4	15	93.75
10	ESTEVIENIA ESPASSY CHAMPUTA	3	3	3	3	12	75
11	FADHLI WIDYA RAMADHAN	3	3	3	3	12	75
12	GALUH KIRANA DEWI	4	4	4	4	16	100
13	HEDWIG GHENIS KARISMA P.	4	3	3	4	14	87.5
14	INDAH NUR SETYA NINGRUM	4	4	3	4	15	93.75
15	ISA ISLAM KHOZANATUHA	4	4	4	4	16	100
16	LAILA HARTANTI	4	4	4	4	16	100
17	LANDRIKUS ANDRA A.	3	3	3	3	12	75
18	MUH. FADHILLAH RAMADHAN	3	3	3	3	12	75
19	MUH. HABIB ARBIYANTO	4	4	3	4	15	93.75
20	NATALIA DESHEYLA PUTRI	3	3	3	3	12	75
21	NUR LAILI ZAUHANDINI	4	4	4	4	16	100

22	PASKALIS APRILLI WICAKSONO	4	4	3	3	14	87.5
23	SATYA PANUNTUN	3	3	3	3	12	75
24	SETIANINGSIH KALASMORO	3	3	3	3	12	75
25	SHAZA ALIFIANA ARSY	4	4	4	4	16	100
26	SYARIFAH NUR AINI	4	4	4	4	16	100
27	UMAR AL FARUQ	4	3	3	3	13	81.25
28	WAHYU ESYA NASUTION	4	3	4	4	15	93.75
29	WAHYU FITRIASARI	3	4	3	3	13	81.25
30	YOVITA ADVENTIA	4	4	3	4	15	93.75
31	YUNISA RAHMAWATI	3	4	3	3	13	81.25
32	ZAHRA ALYA ALBAB	3	4	3	3	13	81.25
Nilai tertinggi							100
Nilai terendah							75
Rata-rata							87.5

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 7 September 2016

Mahasiswa PPL



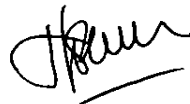
Ari Wardani
NIM. 13406241056

SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No.	Nama kelompok	Anggota kelompok	Aspek yang Dinilai				Nilai Total	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
			Ketepatan materi (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)		
1	Kelompok 1	Annisa Mardiyani	4	3	4	3	14	87.5
		Aprita Dewi A.						
		Fathna'im R. K.						
		Hasna Nur N.						
		Iqbal D. W.						
		M. Agung Nugroho						
		Pinasindi W.						
		Rudita Cahya N.						
2	Kelompok 2	Devi Putri H.	3	4	3	4	14	87.5
		Dhianti Linggar S.						
		Dwi Nuryanto						
		Gabril Cahya L.						
		Meydia Windy U.						
		Nadia Nur A.						
		Ratna Triutami						
		Valenta Rias M.						
3	Kelompok 3	Anisa Luthfi N.	3	4	3	4	14	87.5
		Arfan Nur Himawan						
		Dita Suci P. R.						

		Dwitya Nur L. D.						
		Hasna Nur Aini						
		Rifa Zenika I.						
		Steffani Dias A.						
		Wahyu Nur R.						
4	Kelompok 4	Ananda Dharma W.	4	4	4	3	15	93.75
		Dinda Fathika Z.						
		Hesti Virra Z.						
		Joko Sulaksono						
		M. Fathurrohman						
		Ratya Khelin T.						
		Rishana Shanti Y.						
		Yuni S.						
Nilai tertinggi								93.75
Nilai terendah								87.5
Rata-rata								89.0625

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 12 Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406241056

SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No.	Nama kelompok	Anggota kelompok	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
			Ketepatan materi (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)		
1	Kelompok 1	Dwitya Nurlistyo D.	3	4	4	4	15	93.75
		Fathna'im Rusydantya K.						
		Hasna Nur Nabila						
		Ratna Triutami						
		Rifa Zenika I.						
		Wahyu Nur R.						
2	Kelompok 2	Dwi Nuryanto	3	4	4	3	14	87.5
		Iqbal Dian W.						
		Meydia Windy Utami						
		Pinasindi Wikandari						
		Steffani Dias A.						
3	Kelompok 3	Ananda Dharma W.	3	4	4	3	14	87.5
		Aprita Dewi A.						
		Dinda Fathika Z.						
		Gabril Cahya L.						
		Yuni Sulistyaningsih						
4	Kelompok 4	Dhianti Linggar S.	3	3	4	3	13	81.25
		Hesti Virra A.						
		M. Agung Nugroho						
		Ratya Khelin T.						

		Rudita Cahya N.						
5	Kelompok 5	Arfan Nur H.	3	4	3	4	14	87.5
		Hasna Nur Aini						
		M. Fathurrohman						
		Rishana Shanti Y.						
		Valenta Rias M.						
6	Kelompok 6	Annisa Luthfi N.	4	4	3	4	15	93.75
		Annisa Mardiyani						
		Devi Putri Heryati						
		Dita Suci Putri R.						
		Joko Sulaksono						
		Nadia Nur Arfani						
Nilai tertinggi								93.75
Nilai terendah								81.25
Rata-rata								87.5

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 7 September 2016

Mahasiswa PPL



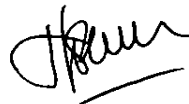
Ari Wardani
NIM. 13406241056

SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No.	Nama kelompok	Anggota kelompok	Aspek yang Dinilai				Nilai Total	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
			Ketepatan materi (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)		
1	Kelompok 1	Azizah Syifa S.	4	2	3	4	13	81.25
		Ferdika Lambang E. P.						
		M. Ilham P.						
		Husna Nur S.						
		Nur Aisyah Dyah P.						
		M. Ari Ramdhani						
		Solechah Wati						
		Vivi Rosian R. R.						
2	Kelompok 2	Arga Surya P.	3	3	3	3	12	75
		Aulia Syariefa R.						
		Dwivi Rizki I.						
		Lutfiani Nur A.						
		M. Eka Nur S.						
		Naim Nur Y. F.						
		Rani Febriyanti						
		Ulya Frista F.						
3	Kelompok 3	Aulia Maulani S. N. H.	4	2	4	4	14	87.5
		Bramastya Zaki H.						
		Dyah Nuri R.						

		Eka Safitri						
		Farah Adhi S.						
		Ferlinda Yuni S.						
		Gondhan Riki S.						
		Oktiana Nuraini						
4	Kelompok 4	Amanda Novitasari	4	4	3	4	15	93.75
		Anma Mailainnajah						
		Farah Cahyaningtyas						
		Farah Fariha A.						
		Fauzi Angga W.						
		M. Aufa Maulidina						
		Nabila Amelia M.						
		Salma Meita H.						
Nilai tertinggi								93.75
Nilai terendah								75
Rata-rata								84.375

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 12 Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI PRESENTASI KD 3.2-3.4
KELAS X MIPA 4
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No.	Nama kelompok	Anggota kelompok	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
			Ketepatan materi (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)		
1	Kelompok 1	Amanda Novitasari	4	4	4	3	15	93.75
		Azizah Syifa Saniyyah						
		Farah Adhi Syachshia						
		Ferlinda Yuni Setyawati						
		M. Ari Ramdhani						
2	Kelompok 2	Anma Mailainnajah	3	3	4	4	14	87.5
		Arga Surya Permana						
		Bramastya Zaki Huseini						
		Farah Cahyaningtyas						
		Husna Nur Sagita						
		Oktiana Nuraini						
3	Kelompok 3	Dwivi Rizki Istanti	4	3	4	3	14	87.5
		Farah Fariha Atha						
		M. Ilham Pradanto						
		Na'im Nuryasin F.						
		Nur Aisyah Dyah P.						
4	Kelompok 4	Aulia Maulani Syifa N. H.	4	3	3	3	13	81.25
		Dyah Nurri Rachmawati						
		Fauzi Angga Wardana						
		Ferdika Lambang						

		M. Aufa Maulidina						
5	Kelompok 5	Aulia Syariefa R	4	4	3	4	15	93.75
		Eka Safitri						
		Muh. Eka Nur Saputra						
		Nabila Amelia Maharani						
		Vivi Rosian Rahmadika R.						
6	Kelompok 6	Gondhan Riki S.	4	3	4	3	14	87.5
		Rani Febriyanti						
		Salma Meita H.						
		Solechah Wati						
		Ulya Frista F.						
Nilai tertinggi								93.75
Nilai terendah								81.25
Rata-rata								88.54166667

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 7 September 2016

Mahasiswa PPL



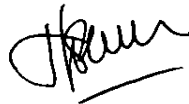
Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI PRESENTASI KD 3.2.
KELAS X IPS 2
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No.	Nama kelompok	Anggota kelompok	Aspek yang Dinilai				Nilai Total	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
			Ketepatan materi (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)		
1	Kelompok 1	Azarine Anindya N.	4	3	3	3	13	81.25
		Dian Savira A.						
		Galuh Kirana D.						
		Hedwig Ghenis K. D.						
		M. Fadhilah R.						
		M. Habib A.						
		Setianingsih K.						
		Umar Al Faruq						
2	Kelompok 2	Audria Uut S.	3	3	4	3	13	81.25
		Indah Nur S.						
		Landrikus Andra A.						
		Nur Laili Z.						
		Paskalis Aprili W.						
		Shaza Alfiana A.						
		Wahyu Esya N.						
		Wahyu Fitriasaki						
3	Kelompok 3	Alya Fairus S.	4	3	4	3	14	87.5
		Amalia Sekar M.						
		Eka Junita V.						
		Elvira Damayanti						

		Fadhli Widya R.						
		Isa Islam K.						
		Laila Hartanti						
		Zahra Alya A.						
4	Kelompok 4	Afifah Ananda P.	4	3	3	3	13	81.25
		Erni Tri H.						
		Estevienia Espassy C.						
		Natalia Desheyla P.						
		Satya Panuntun						
		Syarifah Nuraini						
		Yovita Adventia						
		Yunisa Rahmawati						
Nilai tertinggi								87.5
Nilai terendah								81.25
Rata-rata								82.8125

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 12 Agustus 2016
Mahasiswa PPL



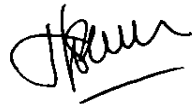
Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI PRESENTASI KD 3.2-3.4
KELAS X IPS 2
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No.	Nama kelompok	Anggota kelompok	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai (Jumlah skor : 16) x 100
			Ketepatan materi (1-4)	Keindahan (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kerapian (1-4)		
1	Kelompok 1	Amalia Sekar M.	4	4	4	3	15	93.75
		Eka Junita V.						
		Isa Islam Khozanatuha						
		Shaza Alfiana Arsy						
		Wahyu Fitriasaki						
		Zahra Alya Albab						
2	Kelompok 2	Azarine Anindya N.	4	3	3	3	13	81.25
		Dian Savira Ardyasari						
		Estevienia Espassy C.						
		Paskalis Aprilli W.						
		Setianingsih K.						
		Umar Al Faruq						
3	Kelompok 3	Afifah Ananda P.	4	3	3	4	14	87.5
		Alya Fairus Sastaviana						
		Audria Uut Sulaksmi						
		M. Fadhillah Ramadhan						
		Yunisa Rahmawati						
4	Kelompok 4	Fadhli Widya Ramadhan	3	4	4	3	14	87.5
		Landrikus Andra A.						

		Natalia Desheyla P.						
		Satya Panuntun						
		Syarifah Nur Aini						
5	Kelompok 5	Erni Tri Hastuti	4	3	3	3	13	81.25
		Galuh Kirana Dewi						
		Indah Nur Setya N.						
		M. Habib Arbiyanto						
		Wahyu Esys Nasution						
6	Kelompok 6	Elvira Damayanti	4	3	4	3	14	87.5
		Hedwig Ghenis K. P.						
		Laila Hartanti						
		Nur Laili Zaihandini						
		Yovita Adventia						
Nilai tertinggi								87.5
Nilai terendah								81.25
Rata-rata								85

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 7 September 2016

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406241056

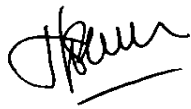
DAFTAR NILAI *POST TEST* CARA BERPIKIR SEJARAH
KELAS X MIPA 2
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

KKM: 75

No	Nama Siswa	Skor per nomor				Nilai	Kategori	Remedial				Nilai	Kategori
		1 (25)	2 (25)	3 (25)	4 (25)			1 (25)	2 (25)	3 (25)	4 (25)		
1	ANANDA DHARMA WIJAYA	25	20	20	25	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
2	ANNISA LUTHFI NURAINI	25	15	25	25	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
3	ANNISAA MARDIYANI	25	20	25	20	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
4	APRITA DEWI ANGGRAINI	25	15	25	15	80	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
5	ARFAN NUR HIMAWAN	20	25	20	15	80	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
6	DEVI PUTRI HERYATI	25	25	20	25	95	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
7	DHIANTI LINGGAR SATITI	25	25	25	20	95	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
8	DINDA FATHIKA ZUHRO	15	20	15	10	60	TIDAK LULUS	25	25	15	20	85	LULUS
9	DITA SUCI PUTRI RAHMAWATI	25	20	25	20	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
10	DWI NURYANTO	20	25	25	25	95	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
11	DWITYA NUR LISTYO DEVI	25	25	25	25	100	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
12	FATHN'AIM RUSYDANTA K	25	20	25	20	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
13	GABRIL CAHYA LUKITA	20	15	25	25	85	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
14	HASNA NUR AINI	25	25	25	25	100	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
15	HASNA NUR NABILA	25	15	25	20	85	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
16	HESTI VIRRA ADFENTIA	15	10	25	25	75	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
17	IQBAL DIAN WANADRI	25	25	25	25	100	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
18	JOKO SULAKSONO	25	25	25	25	100	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
19	MEYDIA WINDY UTAMI	20	20	25	20	85	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
20	M. AGUNG NUGROHO	25	20	25	20	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
21	M. FATHURRAHMAN	20	15	25	20	80	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS

22	NADIA NUR ARFANI	25	25	10	20	80	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
23	PINASINDI WIKANDARI	25	20	25	25	95	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
24	RATNA TRI UTAMI	25	20	25	25	95	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
25	RATYA CHAELIN TABITHA	25	20	15	25	85	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
26	RIFA ZENIKA ILFIASARI	25	25	25	15	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
27	RISHANA SANTHI YUSTIKARINI	20	15	25	25	85	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
28	RUDITA CAHYA NADILA	20	20	5	10	55	TIDAK LULUS	25	20	25	20	90	LULUS
29	STEFANI DIAS ANGGITASARI	25	15	20	15	75	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
30	VALENTA RIAS MAHARDITA	25	25	25	25	100	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
31	WAHYU NUR RAHMAN	20	15	25	15	75	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
32	YUNI SULISTYANINGSIH	25	25	25	20	95	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
Nilai tertinggi						100						90	
Nilai terendah						55						85	
Rata-rata						87.031						87.5	

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 5 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406241056

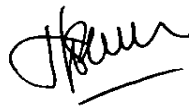
DAFTAR NILAI *POST TEST* CARA BERPIKIR SEJARAH
KELAS X MIPA 4
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

KKM: 75

No	Nama Siswa	Skor per nomor				Nilai	Kategori	Remedial				Nilai	Kategori
		1 (25)	2 (25)	3 (25)	4 (25)			1 (25)	2 (25)	3 (25)	4 (25)		
1	AMANDA NOVITASARI	25	25	25	20	95	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
2	ANMA MAILAINNAJAH	25	25	25	20	95	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
3	ARGA SURYA PERMANA	15	20	25	20	80	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
4	AULIA MAULANI SYIFA NUR H.	25	25	25	25	100	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
5	AULIA SYARIEFA R.	25	20	15	25	85	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
6	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	25	15	25	25	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
7	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	10	5	20	20	55	TIDAK LULUS	20	15	25	20	80	LULUS
8	DWIVI RIZKI ISTANTI	25	15	25	25	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
9	DYAH NURRI RACHMAWATI	25	15	25	20	85	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
10	EKA SAFITRI	25	25	15	25	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
11	FARAH ADHI SYACHSHIA	25	5	25	25	80	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
12	FARAH CAHYANINGTYAS	25	25	5	20	75	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
13	FARAH FARIHA ATHAA	25	25	20	20	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
14	FAUZI ANGGA WARDANA	20	25	25	20	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
15	FERDIKA LAMBANG EKA P.	25	25	25	25	100	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
16	FERLINDA YUNI SETYAWATI	25	15	25	25	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
17	GONDHAN RIKI SAPUTRO	25	15	25	25	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
18	HASNA NUR SAGITA	25	25	25	25	100	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
19	LUTFIANI NUR AZIZAH	25	15	20	15	75	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
20	M. ARI RAMDHANI	25	20	25	25	95	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
21	M. AUFA MAULIDINA	15	20	25	25	85	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS

22	M. EKA NUR SAPUTRA	25	15	25	20	85	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
23	M. ILHAM PRADANTO	25	15	25	15	80	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
24	NABILA AMELIA MAHARANI	25	15	20	25	85	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
25	NA'IM NUR YASIN FARHAN	20	5	20	15	60	TIDAK LULUS	20	25	25	25	95	LULUS
26	NUR AISYAH DYAH P.	25	25	15	25	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
27	OKTIANA NURAINI	25	25	25	25	100	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
28	RANI FEBRIYANTI	25	25	25	25	100	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
29	SALMA MEITA HENDRASTUTI	25	20	15	15	75	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
30	SOLECHAH WATI	25	15	25	25	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
31	ULYA FRISTA FERDANA	25	25	25	25	100	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
32	VIVI ROSIYAN R. R.	25	15	5	20	65	TIDAK LULUS	25	25	15	25	90	LULUS
Nilai tertinggi						100						95	
Nilai terendah						55						80	
Rata-rata						86.406						88.333	

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 5 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406241056

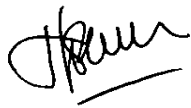
DAFTAR NILAI *POST TEST* CARA BERPIKIR SEJARAH
KELAS X IPS 2
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

KKM: 75

No	Nama Siswa	Skor per nomor				Nilai	Kategori	Remedial				Nilai	Kategori
		1 (25)	2 (25)	3 (25)	4 (25)			1 (25)	2 (25)	3 (25)	4 (25)		
1	AFIFAH ANANDA PUTRI	25	25	25	25	100	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
2	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	20	15	15	20	70	TIDAK LULUS	25	20	25	25	95	LULUS
3	AMALIA SEKAR MAHANANI	25	15	25	20	85	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
4	AUDRIA UUT SULAKSMI	25	20	20	20	85	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
5	AZARINE ANINDYA N.	25	15	25	20	85	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
6	DIAN SAVIRA ARDYASARI	25	20	25	25	95	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
7	EKA JUNITA VITARININGSIH	25	20	25	15	85	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
8	ELVIRA DAMAYANTI	25	5	20	25	75	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
9	ERNI TRI HASTUTI	20	15	25	25	85	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
10	ESTEVIENIA ESPASSY C.	20	20	25	20	85	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
11	FADHII WIDYA RAMADHAN	25	20	25	15	85	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
12	GALUH KIRANA DEWI	25	15	25	15	80	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
13	HEDWIG GHENIS KARISMA P.	20	5	25	25	75	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
14	INDAH NUR SETYA NINGRUM	20	20	25	20	85	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
15	ISA ISLAM KHOZANATUHA	25	5	25	25	80	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
16	LAILA HARTANTI	25	15	25	25	90	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
17	LANDRIKUS ANDRA A.	25	20	25	20	90	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
18	M. FADHILLAH RAMADHAN	20	20	25	20	85	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
19	M.HABIB ARBIYANTO	20	15	20	20	75	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS
20	NATALIA DESHEYLA PUTRI	25	5	15	20	65	TIDAK LULUS	25	20	20	25	90	LULUS
21	NUR LAILI ZAIHANDINI	25	5	25	25	80	LULUS	–	–	–	–	–	LULUS

22	PASKALIS APRILLI W.	25	5	25	25	80	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
23	SATYA PANUNTUN	25	5	5	15	50	TIDAK LULUS	25	15	15	25	80	LULUS
24	SETIANINGSIH KALASMORO	20	5	5	15	45	TIDAK LULUS	25	15	15	20	75	LULUS
25	SHAZA ALIFIANA ARSY	25	10	20	25	80	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
26	SYARIFAH NUR AINI	25	20	25	25	95	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
27	UMAR AL FARUQ	25	25	25	25	100	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
28	WAHYU ESYA NASUTION	20	5	15	20	60	TIDAK LULUS	25	20	15	20	80	LULUS
29	WAHYU FITRIASARI	20	20	5	25	70	TIDAK LULUS	25	20	15	25	85	LULUS
30	YOVITA ADVENTIA	25	15	25	25	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
31	YUNISA RAHMAWATI	25	20	25	25	95	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
32	ZAHRA ALYA ALBAB	25	20	25	20	90	LULUS	-	-	-	-	-	LULUS
Nilai tertinggi						100						95	
Nilai terendah						45						75	
Rata-rata						81.094						84.17	

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 5 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



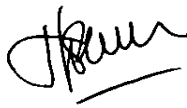
Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI PETA KONSEP CARA BERPIKIR SEJARAH
KELAS X MIPA 2
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Aspek penilaian			Nilai akhir	KKM	Kategori
		Kerapian (40)	Kebenaran isi (40)	Ketepatan waktu (20)			
1	ANANDA DHARMA WIJAYA	35	35	20	90	75	LULUS
2	ANNISA LUTHFI NURAINI	40	40	20	100	75	LULUS
3	ANNISAA MARDIYANI	40	35	20	95	75	LULUS
4	APRITA DEWI ANGGRAINI	30	35	20	85	75	LULUS
5	ARFAN NUR HIMAWAN	35	30	20	85	75	LULUS
6	DEVI PUTRI HERYATI	35	40	20	95	75	LULUS
7	DHIANTI LINGGAR SATITI	40	40	20	100	75	LULUS
8	DINDA FATHIKA ZUHRO	35	30	20	85	75	LULUS
9	DITA SUCI PUTRI RAHMAWATI	35	40	20	95	75	LULUS
10	DWI NURYANTO	35	40	20	95	75	LULUS
11	DWITYA NUR LISTYO DEVI	40	25	20	85	75	LULUS
12	FATHN'AIM RUSYDANTA K	20	37	20	77	75	LULUS
13	GABRIL CAHYA LUKITA	40	30	20	90	75	LULUS
14	HASNA NUR AINI	30	40	20	90	75	LULUS
15	HASNA NUR NABILA	40	40	20	100	75	LULUS
16	HESTI VIRRA ADFENTIA	35	40	20	95	75	LULUS
17	IQBAL DIAN WANADRI	25	40	20	85	75	LULUS
18	JOKO SULAKSONO	30	40	20	90	75	LULUS
19	MEYDIA WINDY UTAMI	30	30	20	80	75	LULUS
20	MUHAMMAD AGUNG NUGROHO	40	30	20	90	75	LULUS
21	MUHAMMAD FATHURRAHMAN	40	30	20	90	75	LULUS

22	NADIA NUR ARFANI	35	25	20	80	75	LULUS
23	PINASINDI WIKANDARI	35	35	20	90	75	LULUS
24	RATNA TRI UTAMI	40	40	20	100	75	LULUS
25	RATYA CHAELIN TABITHA	40	40	20	100	75	LULUS
26	RIFA ZENIKA ILFIASARI	30	35	20	85	75	LULUS
27	RISHANA SANTHI YUSTIKARINI	40	30	20	90	75	LULUS
28	RUDITA CAHYA NADILA	30	35	20	85	75	LULUS
29	STEFANI DIAS ANGGITASARI	40	30	20	90	75	LULUS
30	VALENTA RIAS MAHARDITA	40	35	20	95	75	LULUS
31	WAHYU NUR RAHMAN	30	35	20	85	75	LULUS
32	YUNI SULISTYANINGSIH	40	40	20	100	75	LULUS
Nilai tertinggi					100		
Nilai terendah					77		
Rata-rata					90.53125		

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 5 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



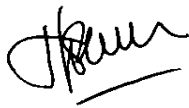
Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI PETA KONSEP CARA BERPIKIR SEJARAH
KELAS X MIPA 4
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Aspek penilaian			Nilai akhir	KKM	Kategori
		Kerapian (40)	Kebenaran isi (40)	Ketepatan waktu (20)			
1	AMANDA NOVITASARI	30	35	20	85	75	LULUS
2	ANMA MAILAINNAJAH	35	35	20	90	75	LULUS
3	ARGA SURYA PERMANA	40	25	20	85	75	LULUS
4	AULIA MAULANI SYIFA NUR H.	40	35	20	95	75	LULUS
5	AULIA SYARIEFA RAMADHANTI	35	35	20	90	75	LULUS
6	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	35	30	20	85	75	LULUS
7	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	25	32	20	77	75	LULUS
8	DWIVI RIZKI ISTANTI	40	30	20	90	75	LULUS
9	DYAH NURRI RACHMAWATI	40	35	20	95	75	LULUS
10	EKA SAFITRI	40	35	20	95	75	LULUS
11	FARAH ADHI SYACHSHIA	40	35	20	95	75	LULUS
12	FARAH CAHYANINGTYAS	30	35	20	85	75	LULUS
13	FARAH FARIHA ATHAA	40	35	20	95	75	LULUS
14	FAUZI ANGGA WARDANA	30	27	20	77	75	LULUS
15	FERDIKA LAMBANG EKA PRASETYA	35	35	20	90	75	LULUS
16	FERLINDA YUNI SETYAWATA	40	40	20	100	75	LULUS
17	GONDHAN RIKI SAPUTRO	35	35	20	90	75	LULUS
18	HASNA NUR SAGITA	40	40	20	100	75	LULUS
19	LUTFIANI NUR AZIZAH	40	30	20	90	75	LULUS
20	MUHAMMAD ARI RAMDHANI	35	30	20	85	75	LULUS
21	MUHAMMAD AUFA MAULIDINA	35	35	20	90	75	LULUS

22	MUHAMMAD EKA NUR SAPUTRA	35	30	20	85	75	LULUS
23	MUHAMMAD ILHAM PRADANTO	35	35	20	90	75	LULUS
24	NABILA AMELIA MAHARANI	40	35	20	95	75	LULUS
25	NA'IM NUR YASIN FARHAN	40	35	5	80	75	LULUS
26	NUR AISYAH DYAH PUSPITASARI	40	35	20	95	75	LULUS
27	OKTIANA NURAINI	40	35	20	95	75	LULUS
28	RANI FEBRIYANTI	40	35	20	95	75	LULUS
29	SALMA MEITA HENDRASTUTI	40	35	20	95	75	LULUS
30	SOLECHAH WATI	35	40	20	95	75	LULUS
31	ULYA FRISTA FERDANA	35	35	20	90	75	LULUS
32	VIVI ROSIYAN R. R.	35	35	20	90	75	LULUS
Nilai tertinggi					100		
Nilai terendah					77		
Rata-rata					90.28125		

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 5 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



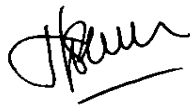
Ari Wardani
NIM. 13406241056

DAFTAR NILAI PETA KONSEP CARA BERPIKIR SEJARAH
KELAS X IPS 2
SMA N 1 GODEAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Aspek penilaian			Nilai akhir	KKM	Kategori
		Kerapian (40)	Kebenaran isi (40)	Ketepatan waktu (20)			
1	AFIFAH ANANDA PUTRI	40	20	20	80	75	LULUS
2	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	35	20	20	75	75	LULUS
3	AMALIA SEKAR MAHANANI	35	35	20	90	75	LULUS
4	AUDRIA UUT SULAKSMI	35	22	20	77	75	LULUS
5	AZARINE ANINDYA NARISWARI	35	22	20	77	75	LULUS
6	DIAN SAVIRA ARDYASARI	30	35	20	85	75	LULUS
7	EKA JUNITA VITARININGSIH	35	30	20	85	75	LULUS
8	ELVIRA DAMAYANTI	30	25	20	75	75	LULUS
9	ERNI TRI HASTUTI	35	20	20	75	75	LULUS
10	ESTEVIENTIA ESPASSY CHAMPUTA	35	22	20	77	75	LULUS
11	FADHII WIDYA RAMADHAN	35	22	20	77	75	LULUS
12	GALUH KIRANA DEWI	35	25	20	80	75	LULUS
13	HEDWIG GHENIS KARISMA P.	35	22	20	77	75	LULUS
14	INDAH NUR SETYA NINGRUM	30	35	20	85	75	LULUS
15	ISA ISLAM KHOZANATUHA	30	30	20	80	75	LULUS
16	LAILA HARTANTI	40	35	20	95	75	LULUS
17	LANDRIKUS ANDRA A.	35	22	20	77	75	LULUS
18	MUH. FADHILLAH RAMADHAN	35	20	20	75	75	LULUS
19	MUH. HABIB ARBIYANTO	35	20	20	75	75	LULUS
20	NATALIA DESHEYLA PUTRI	40	30	20	90	75	LULUS
21	NUR LAILI ZAUHANDINI	35	35	20	90	75	LULUS

22	PASKALIS APRILLI WICAKSONO	35	20	20	75	75	LULUS
23	SATYA PANUNTUN	20	35	20	75	75	LULUS
24	SETIANINGSIH KALASMORO	35	35	20	90	75	LULUS
25	SHAZA ALIFIANA ARSY	40	35	20	95	75	LULUS
26	SYARIFAH NUR AINI	35	35	20	90	75	LULUS
27	UMAR AL FARUQ	30	30	20	80	75	LULUS
28	WAHYU ESYA NASUTION	35	20	20	75	75	LULUS
29	WAHYU FITRIASARI	35	35	20	90	75	LULUS
30	YOVITA ADVENTIA	30	27	20	77	75	LULUS
31	YUNISA RAHMAWATI	40	35	20	95	75	LULUS
32	ZAHRA ALYA ALBAB	40	35	20	95	75	LULUS
Nilai tertinggi					95		
Nilai terendah					75		
Rata-rata					82.3125		

Guru Pembimbing PPL Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean, 5 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/12
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pend. : SMA N 1 Godean
Nama Tes : Ulangan Harian
Mapel : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X/MIPA 2
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan : Zaman Praaksara di Indonesia

KKM
75

No	Nama Peserta	L/ P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predi kat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
1	ANANDA DHARMA WIJAYA	L	15	5	75.00	76.67	76.00	B+	Tuntas
2	ANNISA LUTHFI NURAINI	P	18	2	90.00	96.67	94.00	A	Tuntas
3	ANNISA MARDIYANI	P	17	3	85.00	93.33	90.00	A	Tuntas
4	APRITA DEWI ANGGRAINI	P	14	6	70.00	86.67	80.00	B+	Tuntas
5	ARFAN NUR HIMAWAN	L	13	7	65.00	76.67	72.00	B	Belum tuntas
6	DEVI PUTRI HERYATI	P	15	5	75.00	96.67	88.00	A	Tuntas
7	DHIANTI LINGGAR SATITI	P	15	5	75.00	96.67	88.00	A	Tuntas
8	DINDA FATHIKA ZUHRO	P	15	5	75.00	83.33	80.00	B+	Tuntas
9	DITA SUCI PUTRI R.	P	17	3	85.00	100.00	94.00	A	Tuntas
10	DWI NURYANTO	L	15	5	75.00	76.67	76.00	B+	Tuntas
11	DWITYA NURLISTYO DEVI	P	18	2	90.00	100.00	96.00	A	Tuntas
12	FATHNA'IM RUSYDANTYA K.	L	17	3	85.00	86.67	86.00	A	Tuntas
13	GABRIL CAHYA LUKITA	L	15	5	75.00	86.67	82.00	A-	Tuntas
14	HASNA NUR AINI	P	15	5	75.00	96.67	88.00	A	Tuntas
15	HASNA NUR NABILA	P	9	11	45.00	96.67	76.00	B+	Tuntas
16	HESTI VIRRA ADVENTIA	P	16	4	80.00	83.33	82.00	A-	Tuntas
17	IQBAL DIAN WANADRI	L	17	3	85.00	93.33	90.00	A	Tuntas
18	JOKO SULAKSONO	L	15	5	75.00	93.33	86.00	A	Tuntas
19	MEYDIA WINDY UTAMI	P	17	3	85.00	93.33	90.00	A	Tuntas
20	M. AGUNG NUGROHO	L	18	2	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
21	M. FATHURROHMAN	L	13	7	65.00	96.67	84.00	A-	Tuntas
22	NADIA NUR ARFANI	P	11	9	55.00	73.33	66.00	B-	Belum tuntas
23	PINASINDI WIKANDARI	P	15	5	75.00	90.00	84.00	A-	Tuntas
24	RATNA TRIUTAMI	P	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
25	RATYA KHELIN TABITHA	P	13	7	65.00	70.00	68.00	B-	Belum tuntas
26	RIFA ZENIKA ILVIASARI	P	14	6	70.00	96.67	86.00	A	Tuntas
27	RISHANA SHANTI Y.	P	14	6	70.00	90.00	82.00	A-	Tuntas
28	RUDITA CAHYA NADILA	P	16	4	80.00	86.67	84.00	A-	Tuntas
29	STEFFANI DIAS A.	P	17	3	85.00	90.00	88.00	A	Tuntas
30	VALENTA RIAS MAHARDITA	P	17	3	85.00	96.67	92.00	A	Tuntas
31	WAHYU NUR RAHMAN	L	15	5	75.00	80.00	78.00	B+	Tuntas
32	YUNI SULISTYANINGSIH	P	17	3	85.00	96.67	92.00	A	Tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		2445	2860	2694		

- Jumlah yang tuntas =	29	Nilai Terendah=	45.00	70.00	66.00		
- Jumlah yang belum tuntas =	3	Nilai Tertinggi=	90.00	100.00	96.00		
- Persentase peserta tuntas =	90.6	Rata-rata =	76.41	89.38	84.19		
- Persentase peserta belum tuntas =	9.4	Standar Deviasi =	10.10	8.18	7.39		

Godean, 15 September 2016

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Modesta Noritriharsi
NIP 19680318 200501 2 009

Ari Wardani
NIM. 13406341056

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pend. : SMA N 1 Godean
Nama Tes : Ulangan Harian
Mapel : Sejarah Indonesia
Kelas/Prog. : X/MIPA 2
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Sub : Zaman Praaksara di Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
3	0.207	Cukup Baik	0.906	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
4	0.204	Cukup Baik	0.500	Sedang	-	Baik
5	0.387	Baik	0.969	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
6	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
7	0.368	Baik	0.719	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
8	-0.042	Tidak Baik	0.875	Mudah	C	Tidak Baik
9	0.597	Baik	0.625	Sedang	E	Revisi Pengecoh
10	0.369	Baik	0.625	Sedang	E	Revisi Pengecoh
11	0.061	Tidak Baik	0.688	Sedang	D	Tidak Baik
12	0.099	Tidak Baik	0.906	Mudah	DE	Tidak Baik
13	0.214	Cukup Baik	0.188	Sulit	D	Revisi Pengecoh
14	0.340	Baik	0.469	Sedang	-	Baik
15	0.207	Cukup Baik	0.906	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
16	0.624	Baik	0.875	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
17	0.149	Tidak Baik	0.813	Mudah	ABD	Tidak Baik
18	0.407	Baik	0.844	Mudah	C	Revisi Pengecoh
19	0.455	Baik	0.781	Mudah	A	Revisi Pengecoh
20	0.341	Baik	0.594	Sedang	BCE	Revisi Pengecoh

Godean, 15 September 2016

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406341056

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pend. : SMA N 1 Godean
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X/MIPA 2
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Sub : Zaman Praaksara di Indonesia

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
2	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	3.1	0.0	6.3	90.6*	0.0	100.0
4	9.4	9.4	50*	28.1	3.1	0.0	100.0
5	96.9*	0.0	0.0	3.1	0.0	0.0	100.0
6	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
7	15.6	0.0	71.9*	12.5	0.0	0.0	100.0
8	6.3	87.5*	0.0	3.1	3.1	0.0	100.0
9	62.5*	6.3	25.0	6.3	0.0	0.0	100.0
10	25.0	6.3	6.3	62.5*	0.0	0.0	100.0
11	68.8*	3.1	3.1	0.0	25.0	0.0	100.0
12	3.1	90.6*	6.3	0.0	0.0	0.0	100.0
13	31.3	18.8*	18.8	0.0	31.3	0.0	100.0
14	3.1	46.9*	12.5	21.9	15.6	0.0	100.0
15	6.3	90.6*	0.0	3.1	0.0	0.0	100.0
16	87.5*	6.3	6.3	0.0	0.0	0.0	100.0
17	0.0	0.0	18.8	0.0	81.3*	0.0	100.0
18	9.4	84.4*	0.0	3.1	3.1	0.0	100.0
19	0.0	6.3	3.1	78.1*	12.5	0.0	100.0
20	40.6	0.0	0.0	59.4*	0.0	0.0	100.0

Godean, 15 September 2016

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406341056

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Godean
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X/MIPA 2
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Zaman Praaksara di Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.731	Baik	0.896	Mudah	Cukup Baik
2	0.728	Baik	0.938	Mudah	Cukup Baik
3	0.835	Baik	0.891	Mudah	Cukup Baik
4	0.475	Baik	0.859	Mudah	Cukup Baik
5	0.414	Baik	0.885	Mudah	Cukup Baik

Godean, 15 September 2016

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

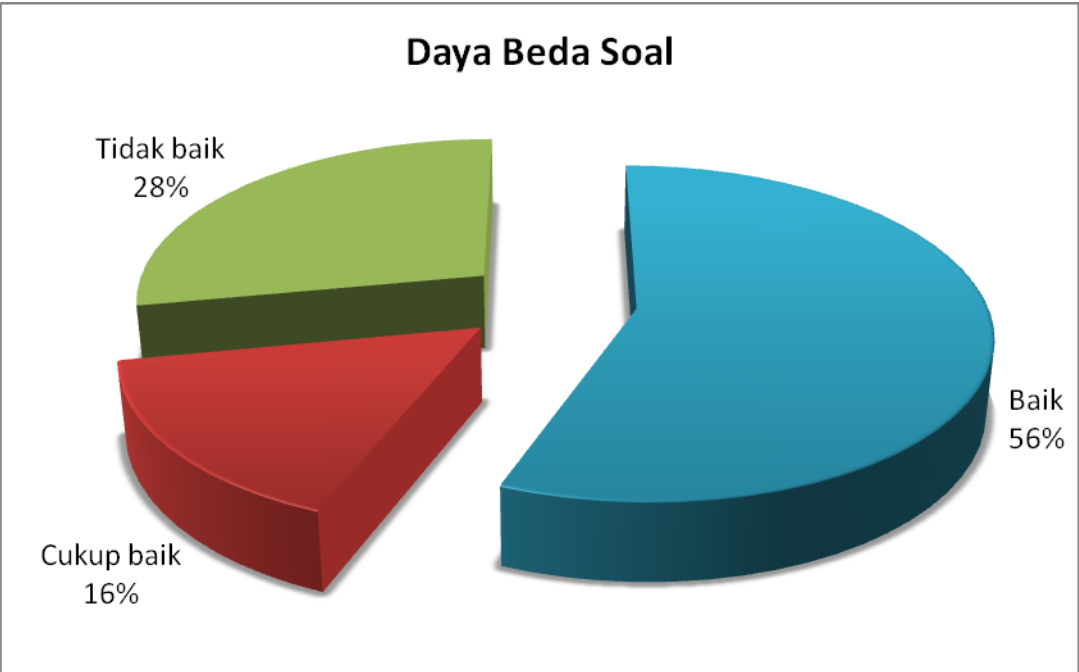
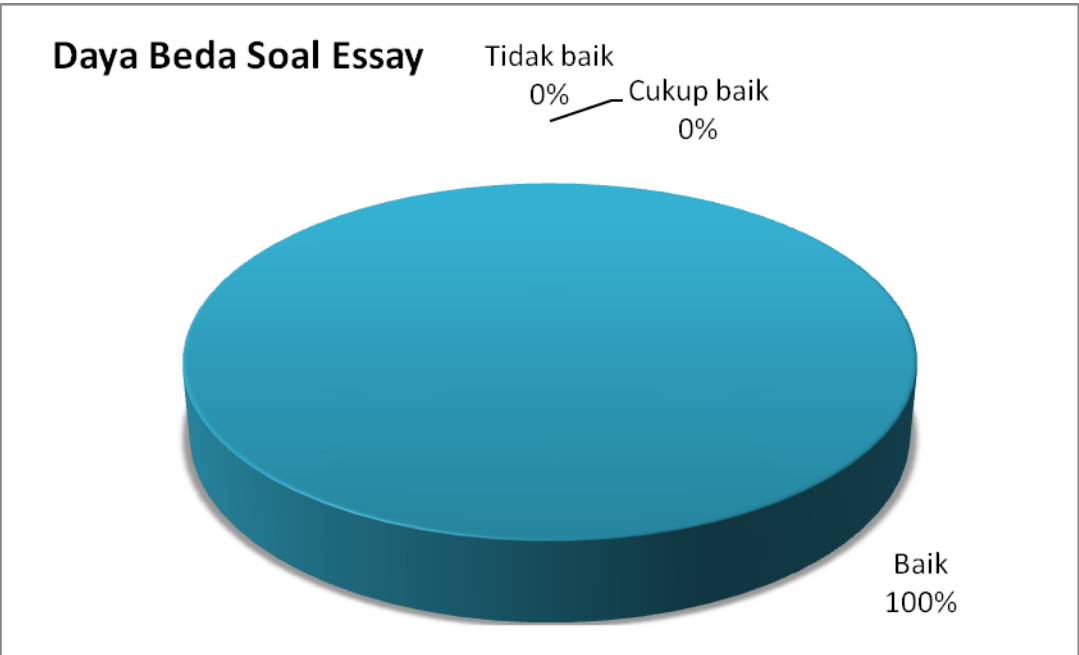
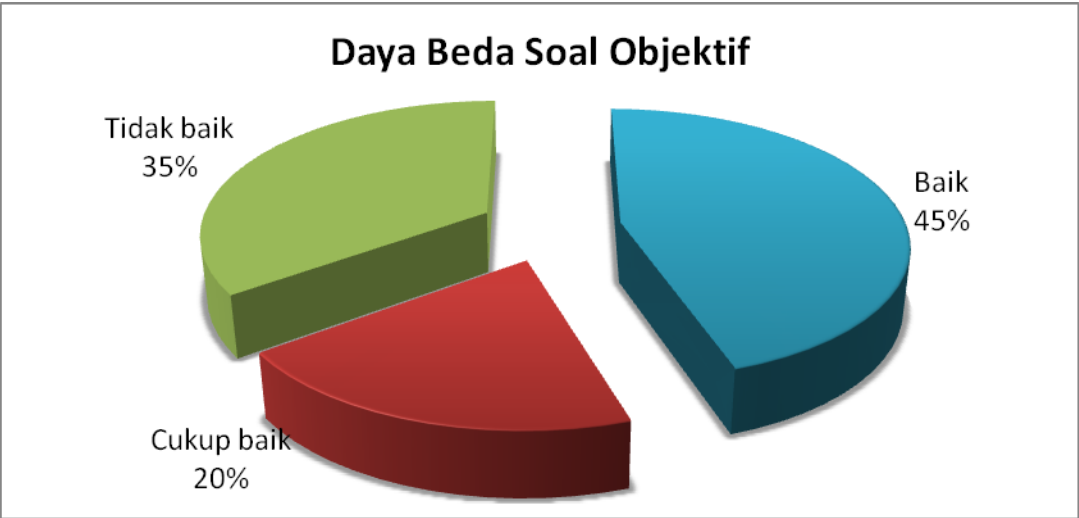


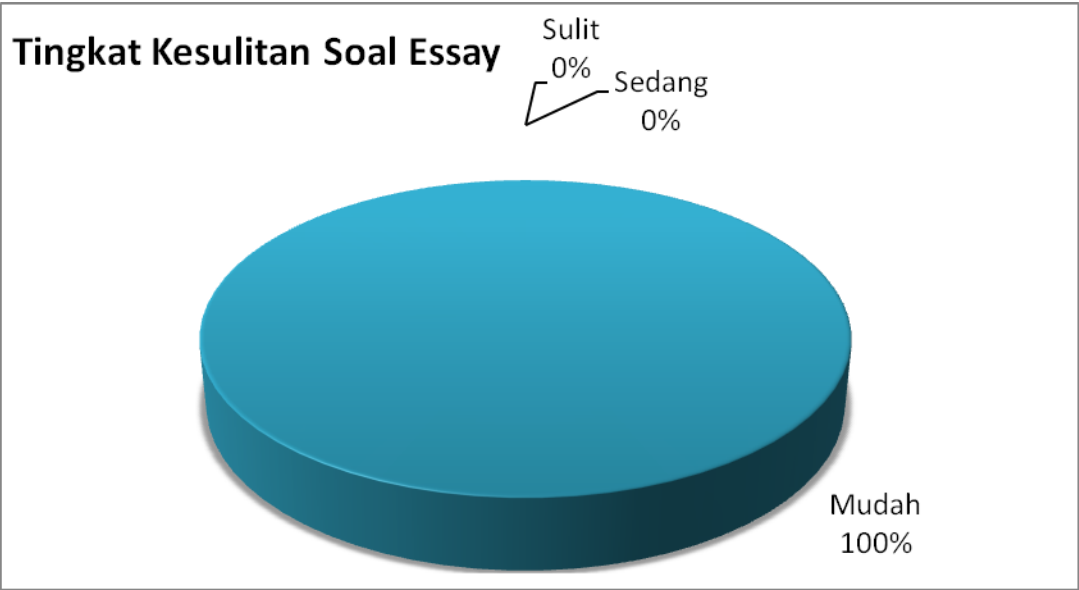
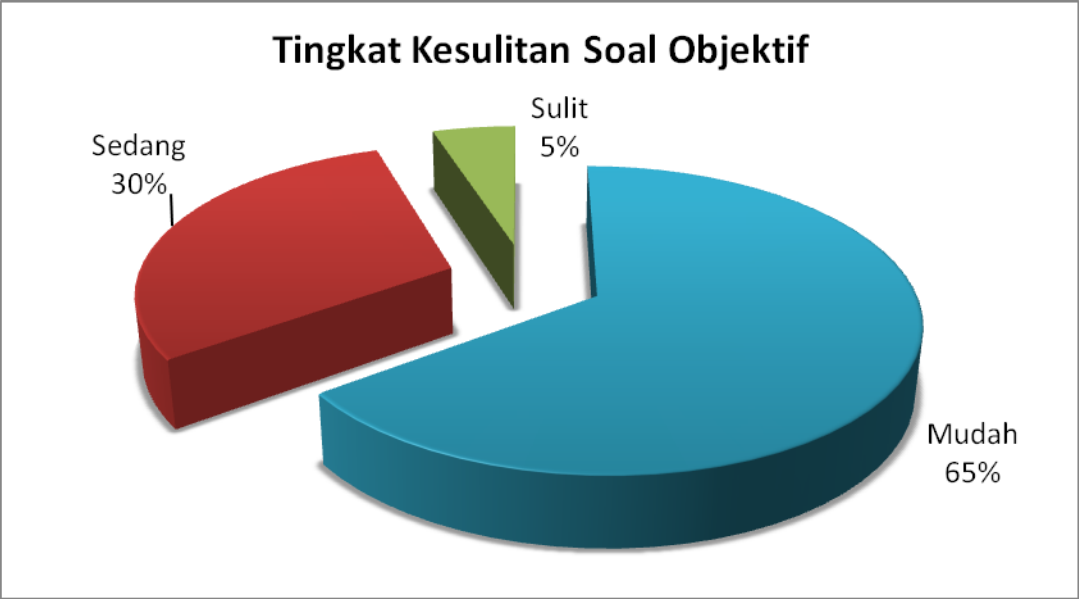
Dra. Modesta Noritriharsi
NIP 19680318 200501 2 009

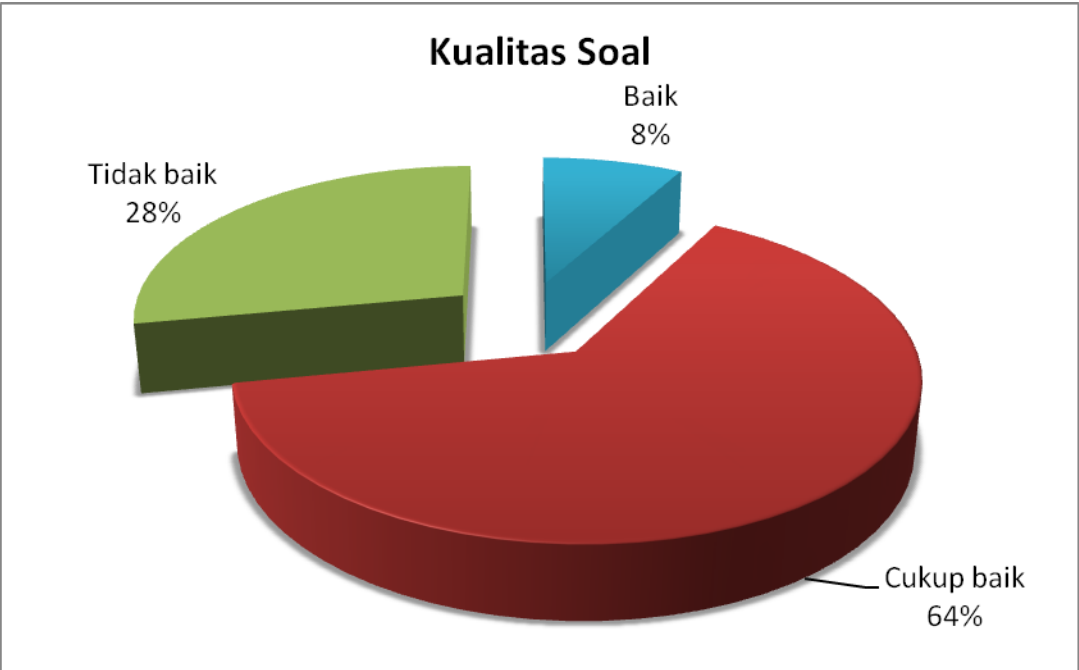
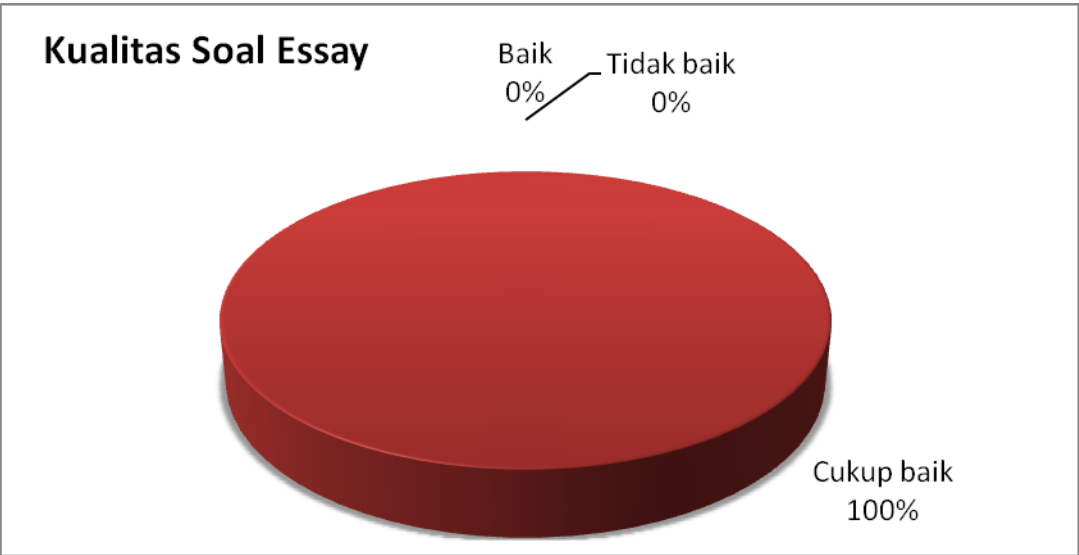
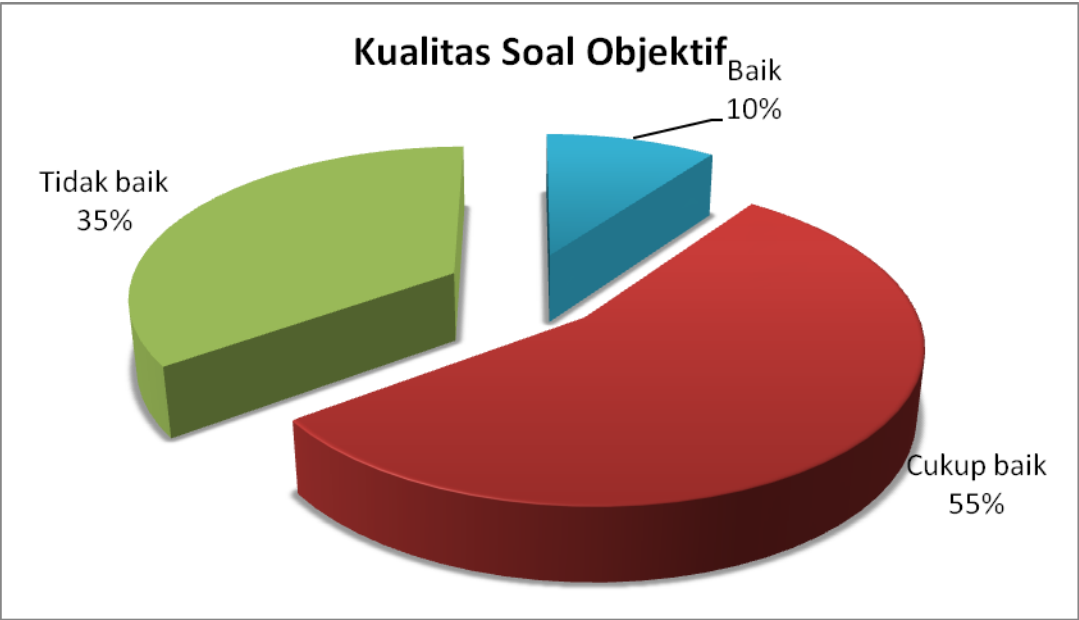
Mahasiswa PPL

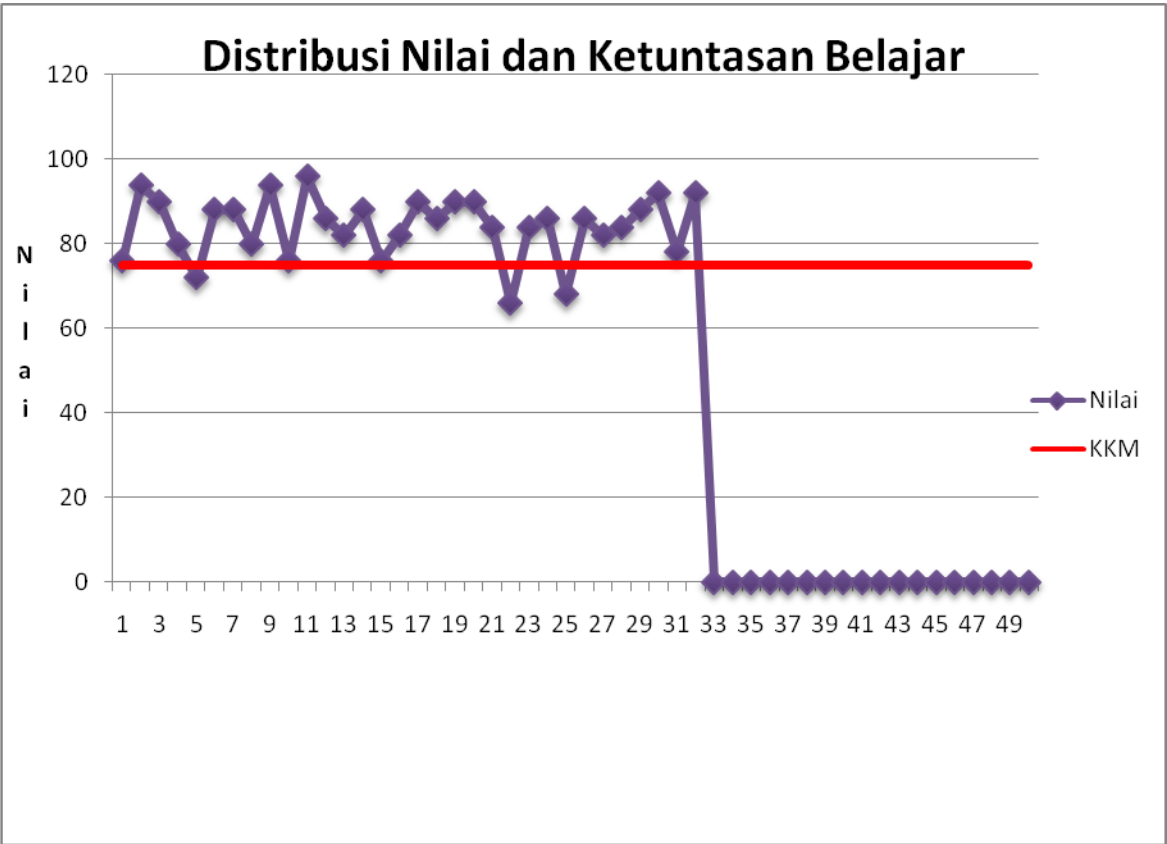


Ari Wardani
NIM. 13406341056









No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/12
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pend. : SMA N 1 Godean
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X/IPS 2
Tanggal Tes : 8 September 2016
Pokok Bahasan : Zaman Praaksara di Indonesia

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
1	AFIFAH ANANDA PUTRI	P	12	8	60.00	80.00	72.00	B	Belum tuntas
2	ALYA FAIRUS SASTAVIANA	P	15	5	75.00	93.33	86.00	A	Tuntas
3	AMALIA SEKAR MAHANANI	P	13	7	65.00	86.67	78.00	B+	Tuntas
4	AUDRIA UUT SULAKSMI	P	13	7	65.00	76.67	72.00	B	Belum tuntas
5	AZARINE ANINDYA N.	P	20	0	100.00	100.00	100.00	A	Tuntas
6	DIAN SAVIRA ARDYASARI	P	11	9	55.00	80.00	70.00	B-	Belum tuntas
7	EKA JUNITA VITARININGSIH	P	13	7	65.00	83.33	76.00	B+	Tuntas
8	ELVIRA DAMAYANTI	P	11	9	55.00	90.00	76.00	B+	Tuntas
9	ERNI TRI HASTUTI	P	11	9	55.00	90.00	76.00	B+	Tuntas
10	ESTEVENIA ESPASSY C.	P	11	9	55.00	80.00	70.00	B-	Belum tuntas
11	FADHLI WIDYA RAMADHAN	L	13	7	65.00	70.00	68.00	B-	Belum tuntas
12	GALUH KIRANA DEWI	P	16	4	80.00	76.67	78.00	B+	Tuntas
13	HEDWIG GHENIS K. P.	P	15	5	75.00	76.67	76.00	B+	Tuntas
14	INDAH NUR SETYA NINGRUM	P	12	8	60.00	76.67	70.00	B-	Belum tuntas
15	ISA ISLAM KHOZANATUHA	L	14	6	70.00	66.67	68.00	B-	Belum tuntas
16	LAILA HARTANTI	P	15	5	75.00	86.67	82.00	A-	Tuntas
17	LANDRIKUS ANDRA A.	L	10	10	50.00	76.67	66.00	B-	Belum tuntas
18	M. FADHILLAH RAMADHAN	L	16	4	80.00	83.33	82.00	A-	Tuntas
19	M. HABIB ARBIYANTO	L	11	9	55.00	80.00	70.00	B-	Belum tuntas
20	NATALIA DESHEYLA PUTRI	P	12	8	60.00	90.00	78.00	B+	Tuntas
21	NUR LAILI ZAIHANDINI	P	12	8	60.00	86.67	76.00	B+	Tuntas
22	PASKALIS APRILLI W.	L	18	2	90.00	76.67	82.00	A-	Tuntas
23	SATYA PANUNTUN	L	19	1	95.00	80.00	86.00	A	Tuntas
24	SETIANINGSIH KALASMORO	P	7	13	35.00	70.00	56.00	C	Belum tuntas
25	SHAZA ALFIANA ARSY	P	15	5	75.00	86.67	82.00	A-	Tuntas
26	SYARIFAH NUR AINI	P	15	5	75.00	93.33	86.00	A	Tuntas
27	UMAR AL FARUQ	L	12	8	60.00	63.33	62.00	C+	Belum

									tuntas
28	WAHYU ESYA NASUTION	L	10	10	50.00	63.33	58.00	C	Belum tuntas
29	WAHYU FITRIASARI	P	14	6	70.00	80.00	76.00	B+	Tuntas
30	YOVITA ADVENTIA	P	7	13	35.00	80.00	62.00	C+	Belum tuntas
31	YUNISA RAHMAWATI	P	15	5	75.00	90.00	84.00	A-	Tuntas
32	ZAHRA ALYA ALBAB	P	15	5	75.00	83.33	80.00	B+	Tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		2115	2597	2404		
- Jumlah yang tuntas =		19	Nilai Terendah =		35.00	63.33	56.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		13	Nilai Tertinggi =		100.00	100.00	100.00		
- Persentase peserta tuntas =		59.4	Rata-rata =		66.09	81.15	75.13		
- Persentase peserta belum tuntas =		40.6	Standar Deviasi =		14.80	8.66	9.17		

Godean, 15 September 2016

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Dra. Modesta Noritriharsi
NIP 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Ari Wardani
NIM. 13406341056

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pend. : SMA N 1 Godean
Nama Tes : Ulangan Harian
Mapel : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X/IPS 2
Tanggal Tes : 8 September 2016
Pokok Bahasan : Zaman Praaksara di Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.383	Baik	0.969	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
2	0.288	Cukup Baik	0.875	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
3	0.098	Tidak Baik	0.906	Mudah	AC	Tidak Baik
4	0.222	Cukup Baik	0.406	Sedang	E	Revisi Pengecoh
5	0.223	Cukup Baik	0.875	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
6	0.353	Baik	0.875	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
7	-0.123	Tidak Baik	0.531	Sedang	B	Tidak Baik
8	0.415	Baik	0.750	Mudah	-	Cukup Baik
9	0.510	Baik	0.344	Sedang	E	Revisi Pengecoh
10	0.626	Baik	0.438	Sedang	-	Baik
11	0.325	Baik	0.656	Sedang	C	Revisi Pengecoh
12	0.398	Baik	0.688	Sedang	-	Baik
13	0.397	Baik	0.406	Sedang	-	Baik
14	0.522	Baik	0.531	Sedang	E	Revisi Pengecoh
15	0.450	Baik	0.875	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
16	0.421	Baik	0.813	Mudah	C	Revisi Pengecoh
17	0.669	Baik	0.281	Sulit	D	Revisi Pengecoh
18	0.560	Baik	0.688	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
19	0.145	Tidak Baik	0.656	Sedang	C	Tidak Baik
20	0.032	Tidak Baik	0.656	Sedang	BC	Tidak Baik

Godean, 15 September 2016

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406341056

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pend. : SMA N 1 Godean
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X/IPS 2
Tanggal Tes : 8 September 2016
Pokok Bahasan : Zaman Praaksara di Indonesia

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	3.1	0.0	96.9*	0.0	0.0	0.0	100.0
2	87.5*	9.4	0.0	0.0	3.1	0.0	100.0
3	0.0	3.1	0.0	6.3	90.6*	0.0	100.0
4	6.3	12.5	40.6*	40.6	0.0	0.0	100.0
5	87.5*	6.3	0.0	6.3	0.0	0.0	100.0
6	0.0	87.5*	0.0	0.0	12.5	0.0	100.0
7	12.5	0.0	53.1*	31.3	3.1	0.0	100.0
8	6.3	75*	3.1	12.5	3.1	0.0	100.0
9	34.4*	31.3	18.8	15.6	0.0	0.0	100.0
10	18.8	15.6	18.8	43.8*	3.1	0.0	100.0
11	65.6*	12.5	0.0	3.1	18.8	0.0	100.0
12	6.3	68.8*	12.5	6.3	6.3	0.0	100.0
13	34.4	40.6*	12.5	6.3	6.3	0.0	100.0
14	6.3	53.1*	28.1	12.5	0.0	0.0	100.0
15	0.0	87.5*	0.0	3.1	9.4	0.0	100.0
16	81.3*	6.3	0.0	9.4	3.1	0.0	100.0
17	3.1	6.3	62.5	0.0	28.1*	0.0	100.0
18	31.3	68.8*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
19	3.1	15.6	0.0	65.6*	15.6	0.0	100.0
20	31.3	0.0	0.0	65.6*	3.1	0.0	100.0

Godean, 15 September 2016

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Dra. Modesta Noritriharsi
NIP 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Ari Wardani
NIM. 13406341056

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Godean
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X/IPS 2
Tanggal Tes : 8 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Zaman Praaksara di Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.661	Baik	0.807	Mudah	Cukup Baik
2	0.215	Cukup Baik	0.859	Mudah	Cukup Baik
3	0.730	Baik	0.745	Mudah	Cukup Baik
4	0.651	Baik	0.771	Mudah	Cukup Baik
5	0.519	Baik	0.875	Mudah	Cukup Baik

Godean, 15 September 2016

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

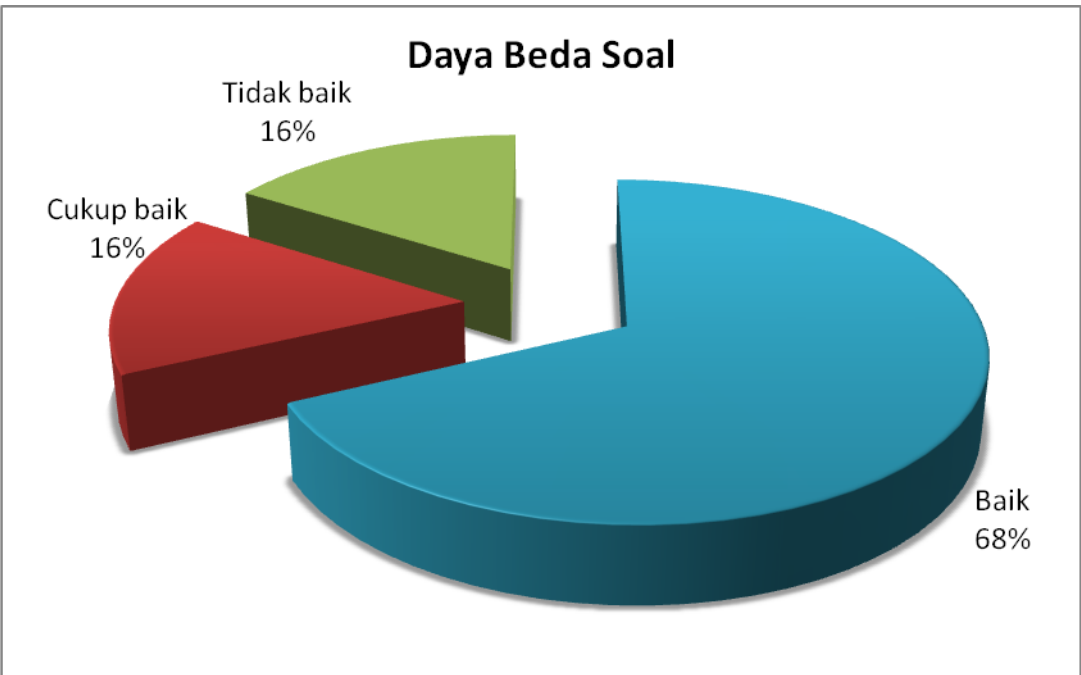
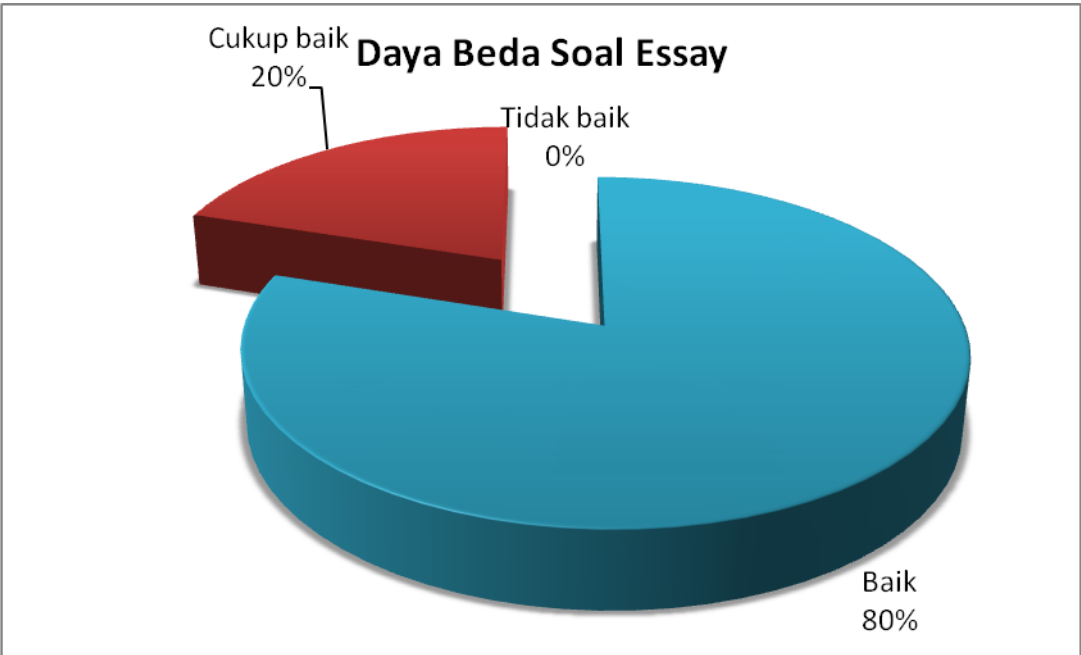
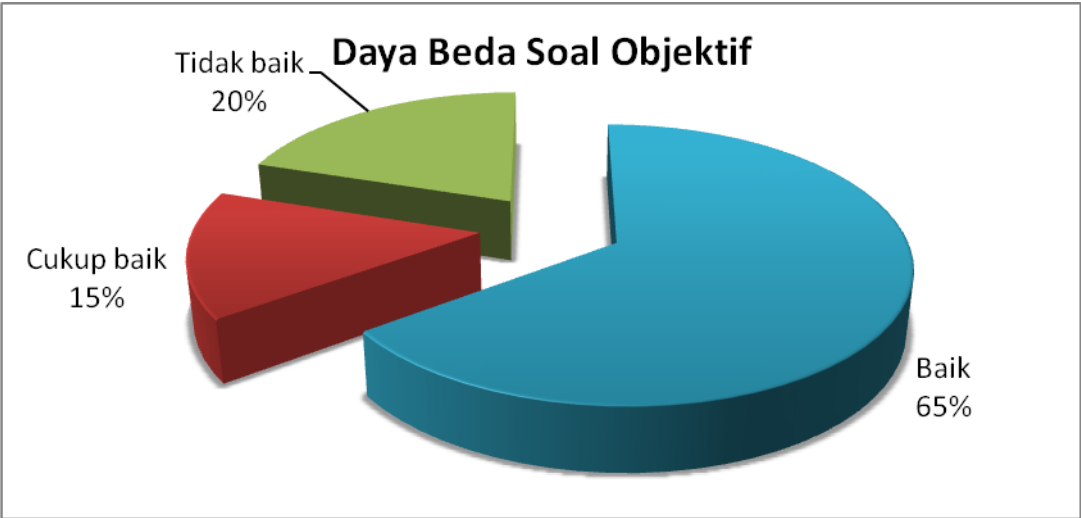


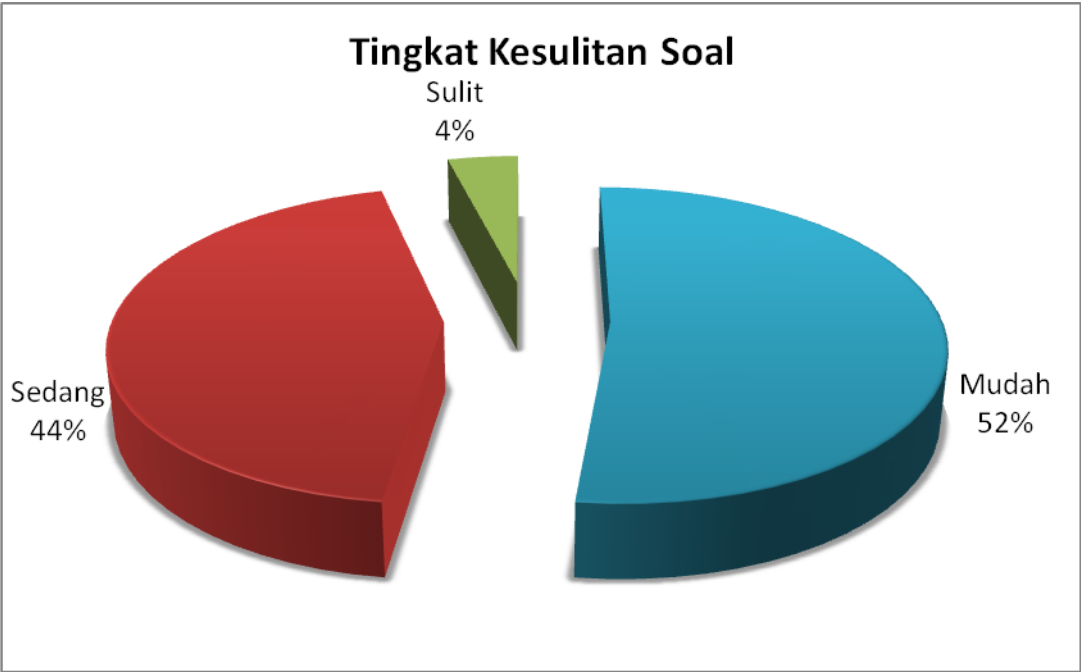
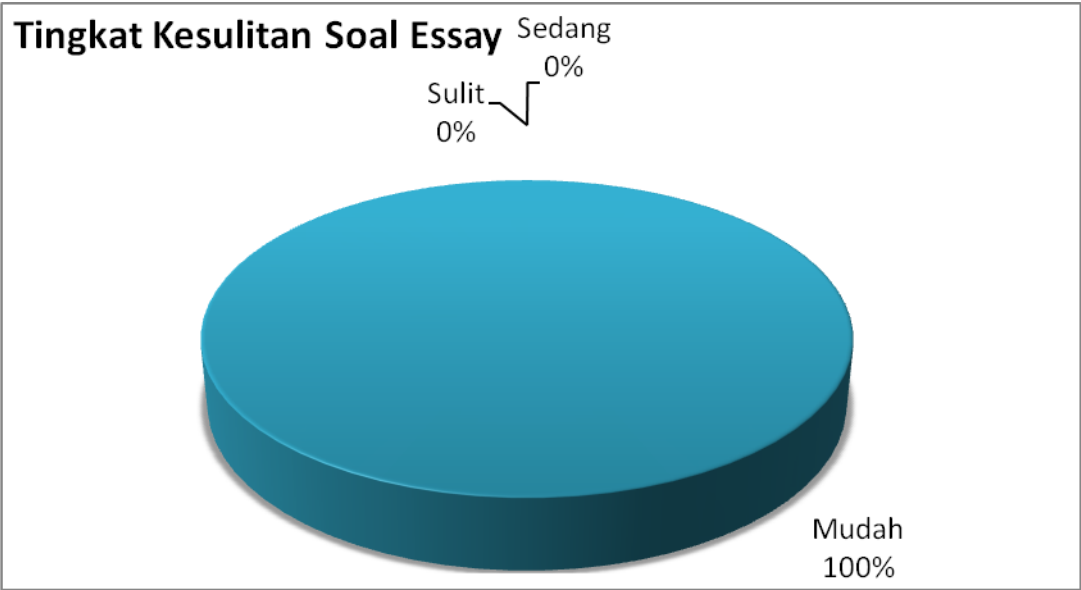
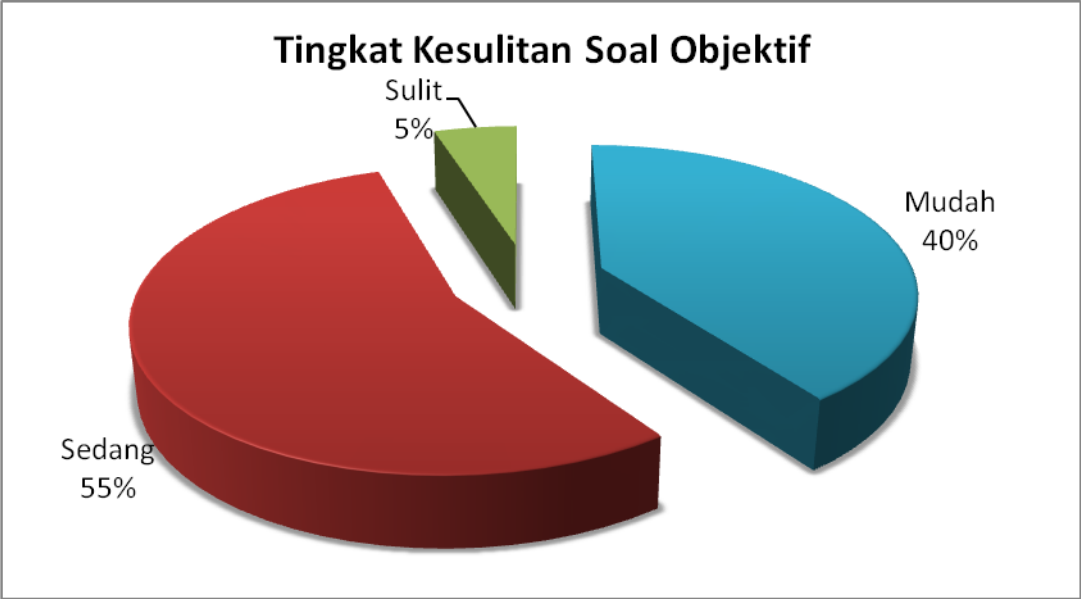
Dra. Modesta Noritriharsi
NIP 19680318 200501 2 009

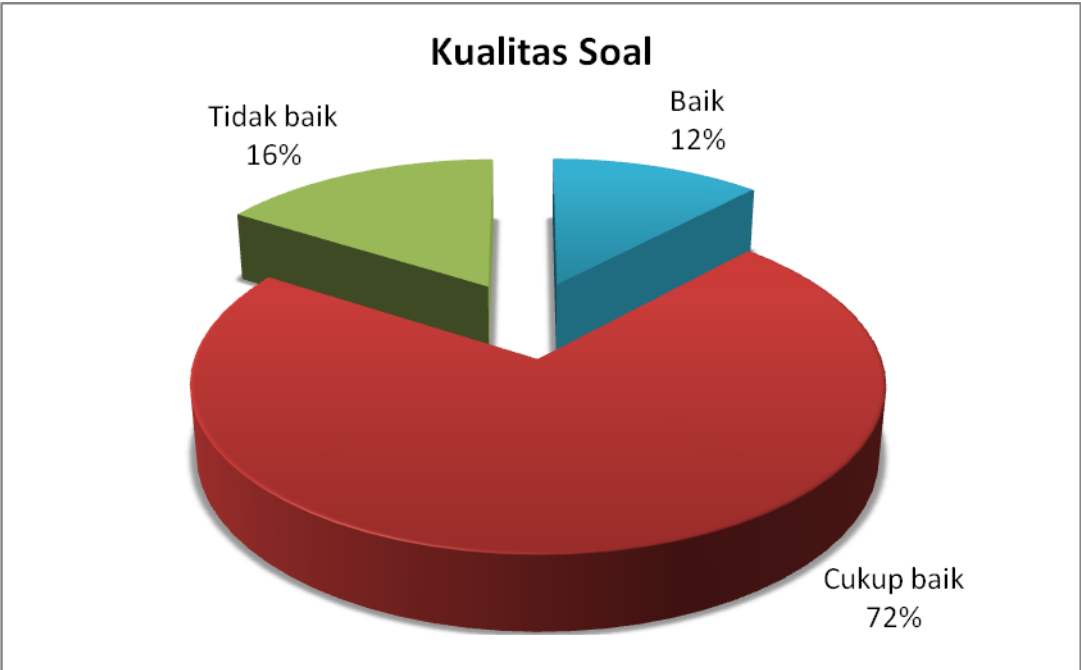
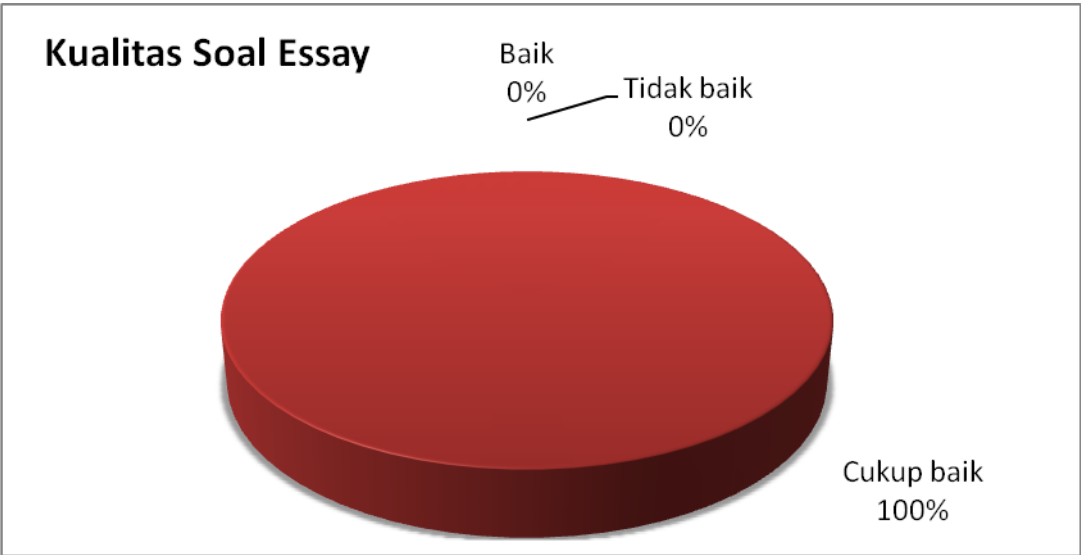
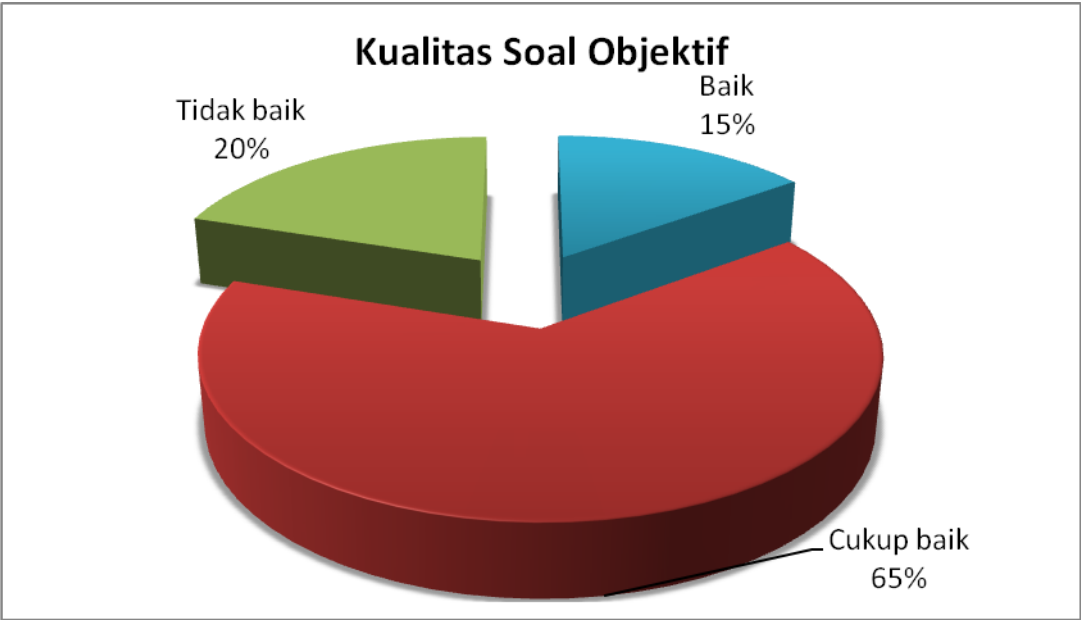
Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406341056









**N
i
l
a
i**

—◆— Nilai
— KKM

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/12
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pend.	: SMA N 1 Godean	
Nama Tes	: Ulangan Harian	
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia	
Kelas/Program	: X/MIPA 4	KKM
Tanggal Tes	: 14 September 2016	75
Pokok Bahasan	: Zaman Praaksara di Indonesia	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
1	AMANDA NOVITASARI	P	14	6	70.00	93.33	84.00	A-	Tuntas
2	ANMA MAILAINNAJAH	P	14	6	70.00	86.67	80.00	B+	Tuntas
3	ARGA SURYA PERMANA	L	14	6	70.00	90.00	82.00	A-	Tuntas
4	AULIA MAULANI SYIFA N. H.	P	15	5	75.00	83.33	80.00	B+	Tuntas
5	AULIA SYARIEFA R.	P	14	6	70.00	83.33	78.00	B+	Tuntas
6	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	P	19	1	95.00	96.67	96.00	A	Tuntas
7	BRAMASTYA ZAKI HUSEINI	L	12	8	60.00	73.33	68.00	B-	Belum tuntas
8	DWIVI RIZKI ISTANTI	P	15	5	75.00	86.67	82.00	A-	Tuntas
9	DYAH NURRI RACHMAWATI	P	14	6	70.00	90.00	82.00	A-	Tuntas
10	EKA SAFITRI	P	19	1	95.00	83.33	88.00	A	Tuntas
11	FARAH ADHI SYACHSIA	P	16	4	80.00	86.67	84.00	A-	Tuntas
12	FARAH CAHYANINGTYAS	P	17	3	85.00	93.33	90.00	A	Tuntas
13	FARAH FARIHA 'ATHAA	P	17	3	85.00	96.67	92.00	A	Tuntas
14	FAUZI ANGGA WARDANA	P	19	1	95.00	80.00	86.00	A	Tuntas
15	FERDIKA LAMBANG EKA P.	L	16	4	80.00	83.33	82.00	A-	Tuntas
16	FERLINDA YUNI SETYAWATI	P	11	9	55.00	76.67	68.00	B-	Belum tuntas
17	GONDHAN RIKI SAPUTRO	L	14	6	70.00	93.33	84.00	A-	Tuntas
18	HUSNA NUR SAGITA	P	14	6	70.00	83.33	78.00	B+	Tuntas
19	LUTFIANI NUR AZIZAH	P	17	3	85.00	96.67	92.00	A	Tuntas
20	M. ARI RAMDHANI	L	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
21	M. AUFA MAULIDINA	L	18	2	90.00	76.67	82.00	A-	Tuntas
22	M. EKA NUR SAPUTRA	L	18	2	90.00	86.67	88.00	A	Tuntas
23	M. ILHAM PRADANTO	L	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
24	NABILA AMELIA MAHARANI	P	15	5	75.00	90.00	84.00	A-	Tuntas
25	NAIM NUR YASIN FARHAN	L	18	2	90.00	80.00	84.00	A-	Tuntas
26	NUR AISYAH DYAH P.	P	16	4	80.00	96.67	90.00	A	Tuntas
27	OKTIANA NURAINI	P	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
28	RANI FEBRIYANTI	P	12	8	60.00	80.00	72.00	B	Belum tuntas
29	SALMA MEITA	P	13	7	65.00	83.33	76.00	B+	Tuntas
30	SOLECHAH WATI	P	14	6	70.00	90.00	82.00	A-	Tuntas
31	ULYA FRISTA FERDIANA	P	14	6	70.00	93.33	84.00	A-	Tuntas

32	VIVI ROSIAN RAHMADIKA R.	P	13	7	65.00	83.33	76.00	B+	Tuntas
- Jumlah peserta test =			32	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =	2450	2787	2652		
- Jumlah yang tuntas =			29		55.00	73.33	68.00		
- Jumlah yang belum tuntas =			3		95.00	96.67	96.00		
- Persentase peserta tuntas =			90.6		76.56	87.08	82.88		
- Persentase peserta belum tuntas =			9.4		10.66	6.32	6.38		

Godean, 15 September 2016

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406341056

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pend : SMA N 1 Godean
Nama Tes : Ulangan Harian
Mapel : Sejarah Indonesia
Kelas/Prog. : X/MIPA 4
Tanggal Tes : 14 September 2016
Pokok Sub : Zaman Praaksara di Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0.351	Baik	0.844	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
3	0.043	Tidak Baik	0.781	Mudah	CD	Tidak Baik
4	0.464	Baik	0.750	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
5	0.284	Cukup Baik	0.969	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
6	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
7	0.268	Cukup Baik	0.500	Sedang	-	Baik
8	0.305	Baik	0.594	Sedang	C	Revisi Pengecoh
9	0.623	Baik	0.375	Sedang	E	Revisi Pengecoh
10	0.426	Baik	0.594	Sedang	E	Revisi Pengecoh
11	0.303	Baik	0.906	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
12	0.372	Baik	0.875	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
13	0.119	Tidak Baik	0.500	Sedang	-	Tidak Baik
14	-0.018	Tidak Baik	0.656	Sedang	A	Tidak Baik
15	0.284	Cukup Baik	0.969	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
16	0.072	Tidak Baik	0.813	Mudah	BCE	Tidak Baik
17	0.568	Baik	0.750	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
18	0.369	Baik	0.969	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
19	0.484	Baik	0.656	Sedang	C	Revisi Pengecoh
20	0.072	Tidak Baik	0.813	Mudah	BCE	Tidak Baik

Godean, 15 September 2016

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406341056

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pend. : SMA N 1 Godean
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X/MIPA 4
Tanggal Tes : 14 September 2016
Pokok Bahasan : Zaman Praaksara di Indonesia

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
2	84.4*	12.5	3.1	0.0	0.0	0.0	100.0
3	6.3	15.6	0.0	0.0	78.1*	0.0	100.0
4	0.0	12.5	75*	12.5	0.0	0.0	100.0
5	96.9*	3.1	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
6	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
7	15.6	3.1	50*	18.8	12.5	0.0	100.0
8	9.4	59.4*	0.0	12.5	18.8	0.0	100.0
9	37.5*	18.8	25.0	18.8	0.0	0.0	100.0
10	18.8	9.4	12.5	59.4*	0.0	0.0	100.0
11	90.6*	0.0	0.0	3.1	6.3	0.0	100.0
12	6.3	87.5*	6.3	0.0	0.0	0.0	100.0
13	12.5	50*	25.0	6.3	6.3	0.0	100.0
14	0.0	65.6*	25.0	6.3	3.1	0.0	100.0
15	0.0	96.9*	3.1	0.0	0.0	0.0	100.0
16	81.3*	0.0	0.0	18.8	0.0	0.0	100.0
17	3.1	0.0	21.9	0.0	75*	0.0	100.0
18	0.0	96.9*	0.0	0.0	3.1	0.0	100.0
19	12.5	9.4	0.0	65.6*	12.5	0.0	100.0
20	18.8	0.0	0.0	81.3*	0.0	0.0	100.0

Godean, 15 September 2016

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406341056

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Godean
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X/MIPA 4
Tanggal Tes : 14 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Zaman Praaksara di Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.622	Baik	0.932	Mudah	Cukup Baik
2	0.405	Baik	0.896	Mudah	Cukup Baik
3	0.551	Baik	0.875	Mudah	Cukup Baik
4	0.674	Baik	0.813	Mudah	Cukup Baik
5	0.377	Baik	0.839	Mudah	Cukup Baik

Godean, 15 September 2016

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

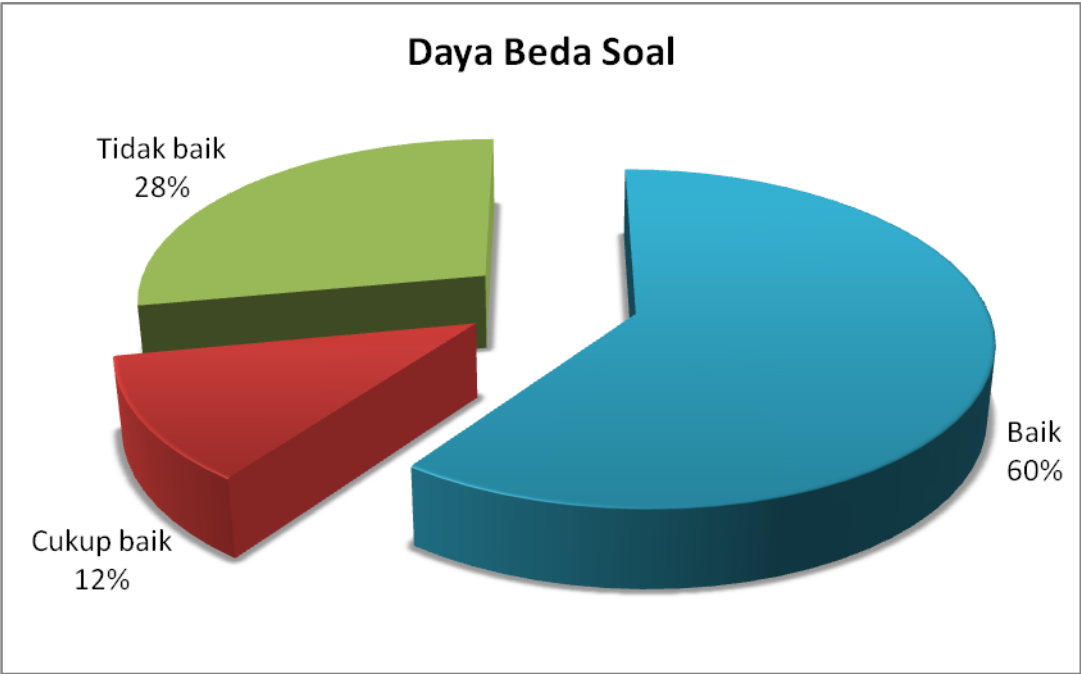
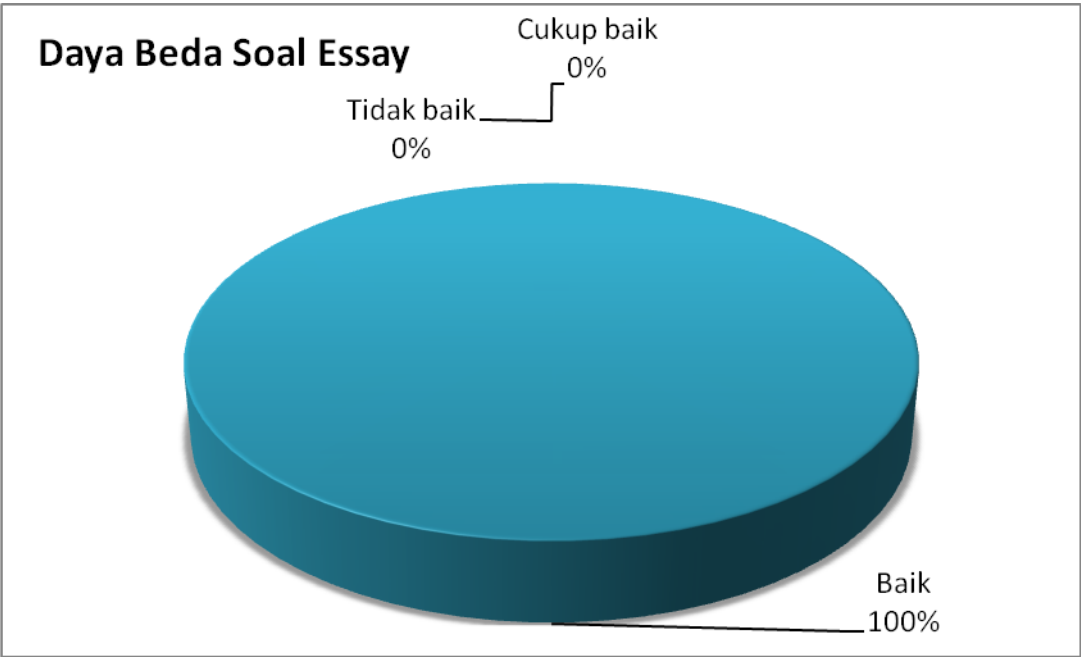
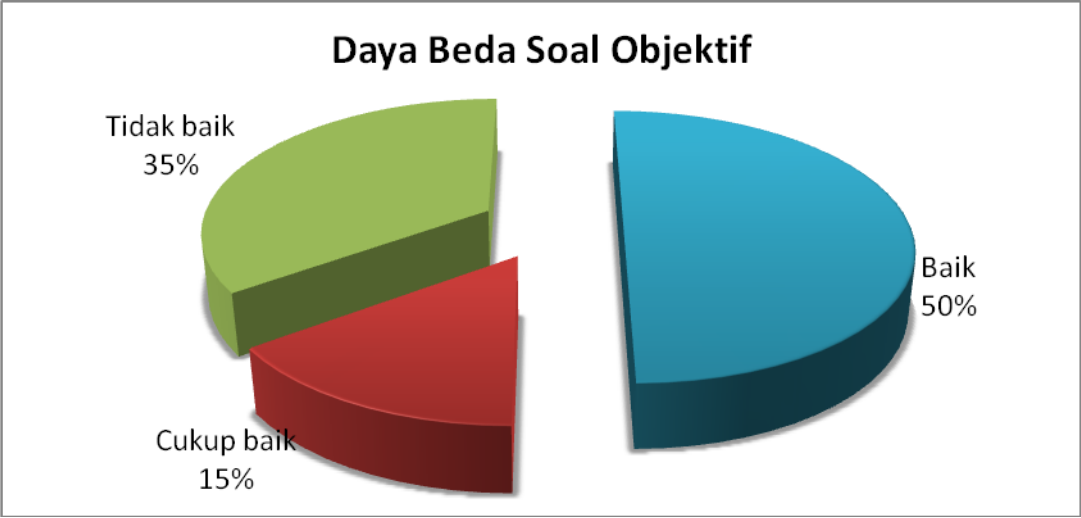


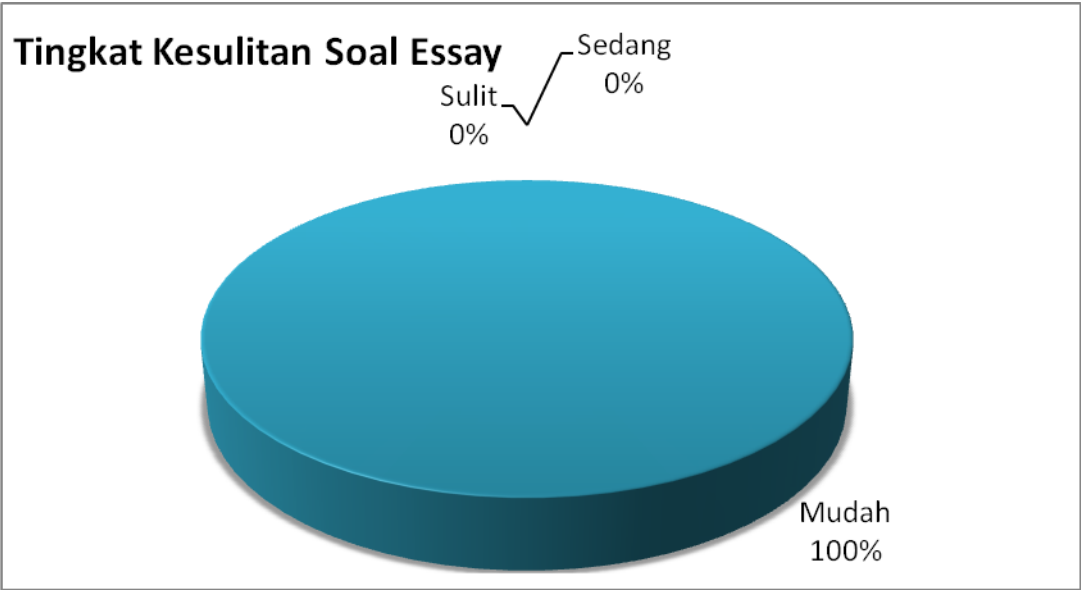
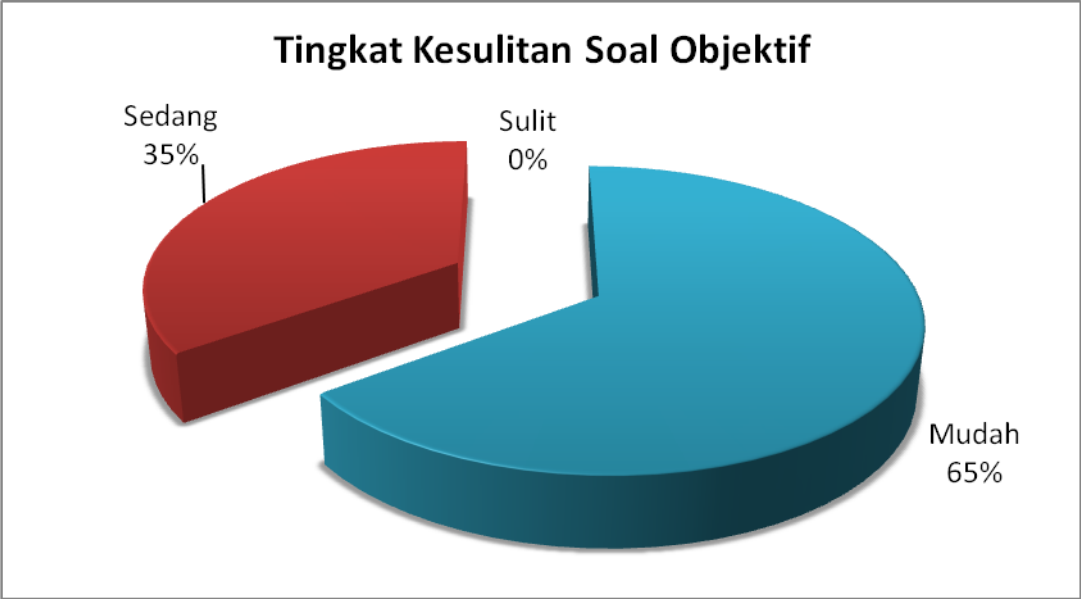
Dra. Modesta Noritriharsi
NIP 19680318 200501 2 009

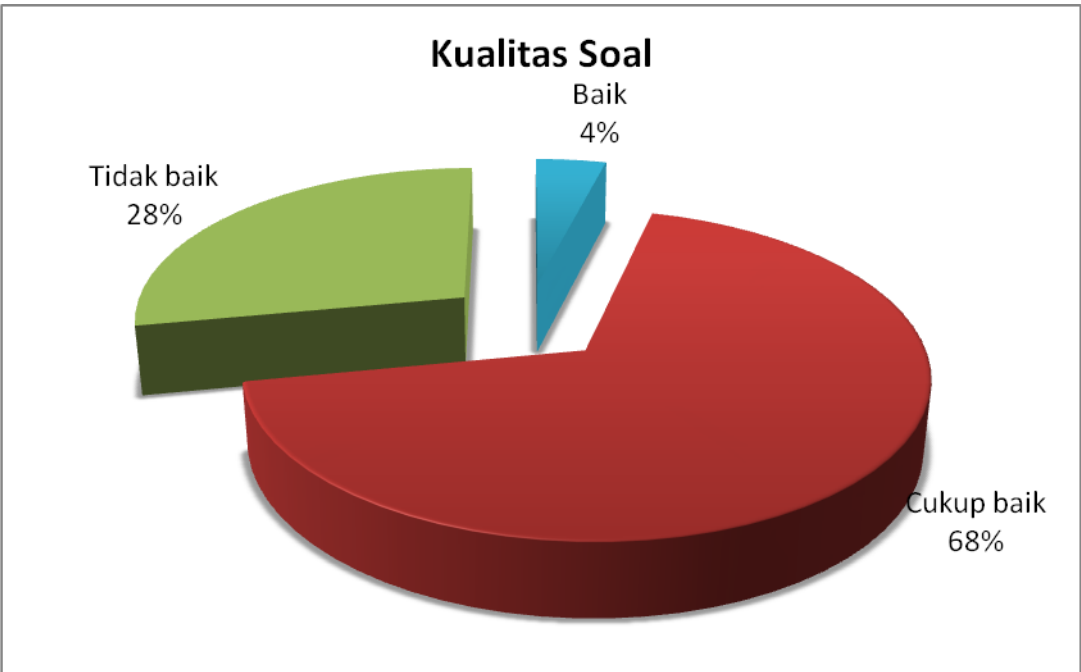
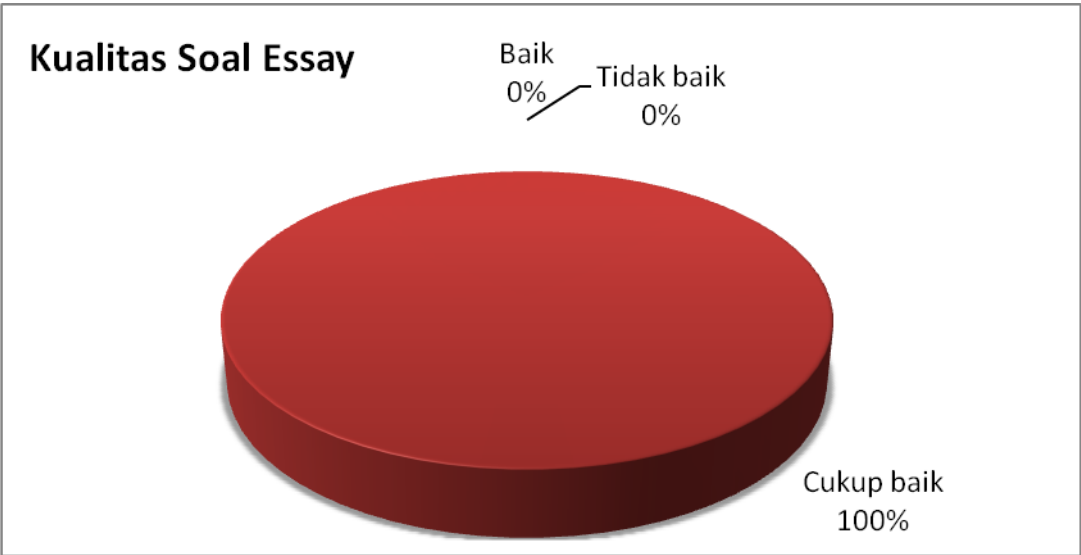
Mahasiswa PPL

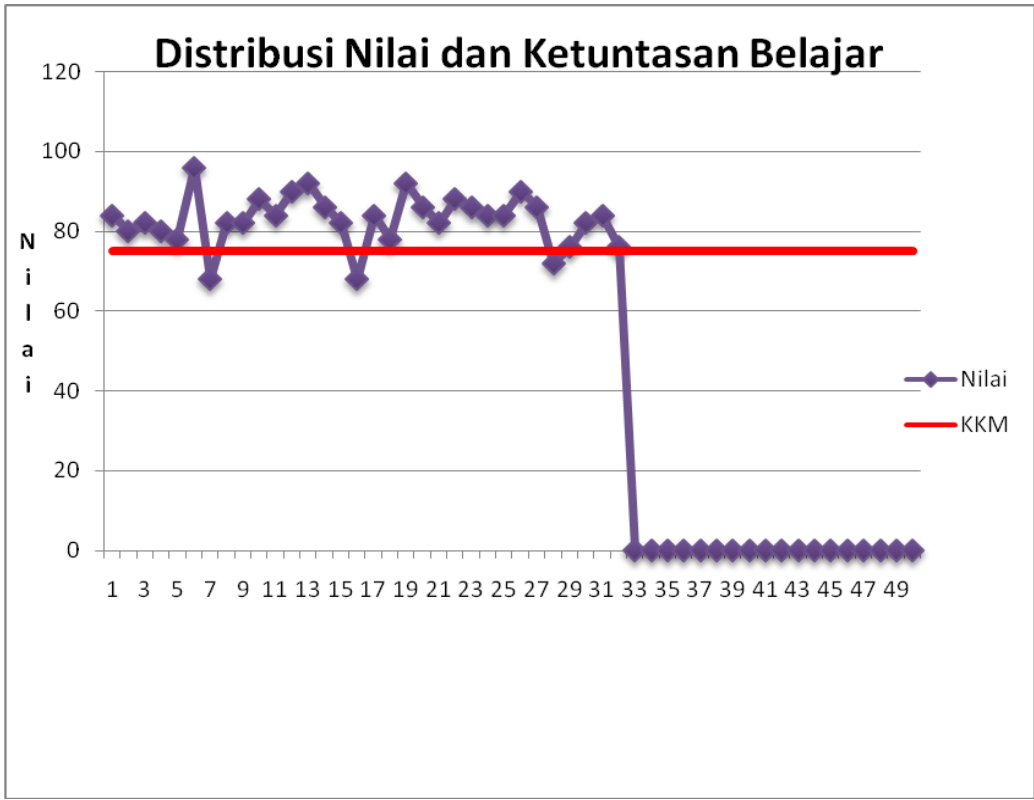


Ari Wardani
NIM. 13406341056









No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/16
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

PROGRAM REMIDIAL DAN PENGAYAAN

- 1. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
- 2. Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
- 3. Kelas / Semester : X/1
- 4. Program : MIPA dan IPS
- 5. Kompetensi Inti : 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 6. Kompetensi Dasar : 3.1. Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.
- 7. Indikator : 3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis.
3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari.
- 8. KKM : 75

No	Bentuk Kegiatan Remedial	Bentuk Kegiatan Pengayaan	Waktu Pelaksanaan
1	Mengerjakan soal ulangan yang belum benar (tes tertulis).	-	Kamis, 11 Agustus 2016

- 9. Uraian soal/tugas/materi yang diremidikan:
 - a. Bagaimana konsep ruang dan waktu dalam sejarah?
 - b. Bagaimana cara berpikir diakronis dalam sejarah? berikan contohnya!
 - c. Bagaimana konsep kausalitas dalam sejarah? berikan contohnya!
 - d. Bagaimana konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah?

- 10. Teknik Penilaian :

Kriteria	Skor Nilai
----------	------------

Jawaban benar sempurna	25
Jawaban mendekati benar sempurna	20
Jawaban separuh benar	15
Jawaban sedikit benar	10
Jawaban salah	5
Tidak menjawab	0

11. Hasil Remidi :

No.	Nama Siswa	Kelas	Skor yang diperoleh				Nilai
			1	2	3	4	
1	Dinda Fathika Zuhro	X MIPA 2	25	25	15	20	85
2	Rudita Cahya Nadila	X MIPA 2	25	20	25	20	90
3	Bramastya Zaki Huseini	X MIPA 4	20	15	25	20	80
4	Na'im Nur Yasin Farhan	X MIPA 4	20	25	25	25	95
5	Vivi Rosiyan R. R.	X MIPA 4	25	25	15	25	90
6	Alya Fairus Sastaviana	X IPS 2	25	20	25	25	95
7	Natalia Desheyla Putri	X IPS 2	25	20	20	25	90
8	Satya Panuntun	X IPS 2	25	15	15	25	80
9	Setianingsih Kalasmoro	X IPS 2	25	15	15	20	75
10	Wahyu Esya Nasution	X IPS 2	25	20	15	20	80
11	Wahyu Fitriasari	X IPS 2	25	20	15	25	85

Godean, 11 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/16
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

PROGRAM REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
2. Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
3. Kelas / Semester : X/1
4. Program : MIPA dan IPS
5. Kompetensi Inti :
 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
6. Kompetensi Dasar :
 - 3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
 - 3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid).
 - 3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.
7. Indikator :
 - 3.2.1 Menjelaskan pengertian zaman Praaksara.
 - 3.2.2 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.
 - 3.2.3 Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara
 - 3.2.4 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.
 - 3.2.5 Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.
 - 3.2.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.
 - 3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia
 - 3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia
 - 3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara
 - 3.4.2. Menganalisi tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
 - 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya

8. KKM : 75

No	Bentuk Kegiatan Remedial	Bentuk Kegiatan Pengayaan	Waktu Pelaksanaan
1	Mengerjakan soal ulangan yang belum benar (tes tertulis).	-	13 September, 14 September, 16 September 2016

9. Uraian soal/tugas/materi yang diremidikan:

20 soal pilihan ganda dan 5 soal esay (sama dengan soal ulangan harian)

10. Teknik Penilaian :

Nilai= PG (40%) + Esay (60%)

11. Hasil Remidi :

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir
			Benar	Salah	Nilai		
1	Arfan Nur Himawan	L	18	2	90	76.67	82
2	Nadia Nur Arfani	P	18	2	90	73.33	80
3	Ratya Khelin Tabitha	P	17	3	85	83.33	84
4	Bramastya Zaki Huseini	L	18	2	90	80	84
5	Ferlinda Yuni Setyawati	P	19	1	95	76.67	84
6	Rani Febriyanti	P	19	1	95	80	86
7	Afifah Ananda Putri	P	20	0	100	80	88
8	Audria Uut Sulaksmi	P	20	0	100	76.67	86
9	Dian Savira Ardyasari	P	19	1	95	83.33	88
10	Estevienia Espassy C.	P	20	0	100	90	94
11	Fadhli Widya Ramadhan	L	20	0	100	90	94
12	Indah Nur Setya Ningrum	P	20	0	100	86.67	92
13	Isa Islam Khozanatuha	L	19	1	95	80	86
14	Landrikus Andra A.	L	19	1	95	83.33	88
15	M. Habib Arbiyanto	L	20	0	100	80	88
16	Setianingsih Kalasmoro	P	17	3	85	76.67	80
17	Umar Al Faruq	L	19	1	95	83.33	88
18	Wahyu Esya Nasution	L	20	0	100	83.33	90
19	Yovita Adventia	P	19	1	95	80	86

Godean, 16 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Dra. Modesta Noritriharsi

NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL

Ari Wardani

NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/17
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU

Mata pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas : X

No.	Judul Buku	Penulis	Penerbit
1.	Sejarah Indonesia Kelas X	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2.	Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X	Matroji	Bailmu
3.	Sejarah Indonesia SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1	Tim Penyusun Ilmu Sosial	Viva Pakarindo
4.	Sejarah Nasional Indonesia Jilid I	Marwati Djoned Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto	Balai Pustaka

DAFTAR BUKU PEGANGAN SISWA

Mata pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas : X


No.	Judul Buku	Penulis	Penerbit
1.	Sejarah Indonesia Kelas X	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2.	Sejarah Indonesia SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1	Tim Penyusun Ilmu Sosial	Viva Pakarindo

Godean, 15 September 2016

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran Sejarah


Dra. Modesta Noritriharsi
 NIP. 19680318 200501 2 009

Mahasiswa PPL


Ari Wardani
 NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/13
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
KELAS X SEMESTER I SMA N 1 GODEAN

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		JUMLAH ITEM
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	Menjelaskan konsep ruang dan waktu dalam sejarah	Tertulis	Uraian Objektif	1
			Menjelaskan cara berpikir diakronis dan sinkronis dalam sejarah	Tertulis	Uraian Non Objektif	1
			Menjelaskan konsep kausalitas dan interpretasi dalam sejarah	Tertulis	Uraian Non Objektif	1
			Menjelaskan konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah	Tertulis	Uraian Objektif	1
TOTAL						4

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

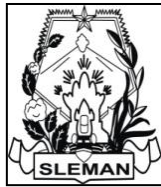
Godean. 1 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/14
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN
 Jalan Sidokarto 5, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
 Telepon (0274) 798128, Faksimile (0274) 6496411
 Website : sman1godean.sch.id, E-mail : sman1godean@yahoo.com

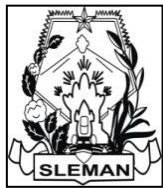
NASKAH SOAL *POST TEST*
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
 KELAS : X
 W A K T U : 45 MENIT

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimana konsep ruang dan waktu dalam sejarah? (25)
2. Bagaimana cara berpikir diakronis dalam sejarah? berikan contohnya! (25)
3. Bagaimana konsep kausalitas dalam sejarah? berikan contohnya! (25)
4. Bagaimana konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah? (25)

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/14
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN
 Jalan Sidokarto 5, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
 Telepon (0274) 798128, Faksimile (0274) 6496411
 Website : sman1godean.sch.id, E-mail : sma1godean@yahoo.com

KUNCI SOAL *POST TEST*
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
 KELAS : X
 W A K T U : 45 MENIT

Jawaban:

1. Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam, peristiwa sosial, dan peristiwa sejarah dalam proses perjalanan waktu. Ruang dalam sejarah adalah tempat terjadinya peristiwa yang terkait dengan aspek geografis. Sedangkan konsep waktu dalam sejarah sangat penting untuk mengetahui peristiwa masa lalu dan perkembangannya sampai saat ini. Sejarah berkaitan erat dengan perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan manusia. Manusia tidak dapat dilepaskan dari waktu karena perjalanan hidup manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri.
2. Dalam konsep berpikir kronologis atau diakronis mempelajari kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu dan menyempit dalam ruang. Contoh: Perkembangan Sarekat Islam di Solo, 1911-1920; Terjadinya Perang Diponegaro, 1825-1830; Revolusi Fisik di Indonesia, 1945-1949; Gerakan Zionisme 1897-1948.
3. Kausalitas merupakan hukum sebab-akibat mengenai suatu peristiwa, keadaan atau perkembangan. Kausalitas dalam sejarah berarti setiap peristiwa serajah memiliki sebab dan akibat, sehingga tidak terjadi begitu saja. Contoh: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia disebabkan oleh beberapa peristiwa seperti bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, serta peristiwa Rengasdengklok.
4. Kronologi adalah ilmu untuk menentukan waktu terjadinya suatu peristiwa dan tempat peristiwa tersebut secara tepat berdasarkan urutan waktu. Kemudian periodisasi adalah serialisasi rangkaian peristiwa menurut urutan zaman. Kronologi lebih sempit dan detail disbanding dengan periodisasi yang merupakan pembabakan zaman.

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/13
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015

KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA SEJARAH INDONESIA KD 3.2-3.4
SMA N 1 GODEAN KELAS X SEMESTER I

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KATEGORI						JUMLAH ITEM
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab	3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.	3.2.1. Menjelaskan pengertian zaman Praaksara.	1						1
			3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.		2			3		2
			3.2.3 Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara.			5	4			2
			3.2.4. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.				6			1
			3.2.5. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.			7, 8	9			3

fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.		3.2.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.		10					1
	3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid)	3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.			11				1
		3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.	12						1
	3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara.	15	13		14		16	4
		3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.	17		18				2
		3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.					19, 20		2
	Jumlah		4	3	5	4	3	1	20

KISI-KISI SOAL ESAI SEJARAH INDONESIA KD 3.2-3.4
SMA N 1 GODEAN KELAS X SEMESTER I

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		JUMLAH ITEM
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada	3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.	3.2.1. Menjelaskan pengertian zaman Praaksara.	Tertulis	Non-obyektif	1
			3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia.			
			3.2.3 Menganalisis pembagian zaman pada masa Praaksara	Tertulis	Obyektif	1
			3.2.4. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.			
			3.2.5. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Praaksara.			

	bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.		3.2.6 Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara dan kebudayaannya.	Tertulis	Obyektif	1
		3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid)	3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia			
			3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia	Tertulis	Obyektif	1
		3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara			
			3.4.2. Menganalisi tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat	Tertulis	Non-obyektif	1
			3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang			

			sekarang masih ditemukan di lingkungannya			
Jumlah						5

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Modesta Noritriharsi
NIP. 19680318 200501 2 009

Godean. 2 September 2016

Mahasiswa PPL



Ari Wardani
NIM. 13406241056

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/14
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN**

Jalan Sidokarto 5, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798128, Faksimile (0274) 6496411
Website : sman1godean.sch.id, E-mail : sma1godean@yahoo.com

**NASKAH SOAL ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
KELAS : X
W A K T U : 75 MENIT

A. PILIHAN GANDA

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Zaman praaksara disebut juga zaman *nirleka* yang berarti
 - A. zaman dimana belum ada kehidupan
 - B. zaman dimana belum terdapat manusia
 - C. zaman dimana belum terdapat tulisan
 - D. zaman dimana belum terdapat makhluk hidup
 - E. zaman dimana belum terdapat kebudayaan
2. Sebagian wilayah di Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu
 - A. Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia dan Lempeng Pasifik
 - B. Lempeng Indo-China, Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Pasifik
 - C. Lempeng Pasifik, Lempeng Eurasia, dan Lempeng tektonik
 - D. Lempeng vulkanik, Lempeng Tektonik, dan Lempeng Pasifik
 - E. Lempeng Asia, Lempeng Australia, dan Lempeng Pasifik
3. Berikut ini yang *bukan* merupakan dampak dari fase tektonik (*Orogenesa laramy*) yang terjadi pada masa proses terbentuknya kepulauan yaitu
 - A. geraknya lempeng-lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik secara aktif
 - B. terjadinya daratan yang menjadi terpecah-pecah
 - C. benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya
 - D. benua Australia terpecah, bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara

E. suhu yang tinggi menyebabkan material-material meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas

4. Cermati pernyataan-pernyataan berikut ini.

- 1) terjadi pada 2.500 juta tahun yang lalu
- 2) sudah muncul tanda-tanda kehidupan
- 3) berlangsung kira-kira 340 juta tahun yang lalu
- 4) zaman ini sudah ada kehidupan, yakni dimulai adanya binatang kecil yang tidak bertulang belakang, jenis ikan, amfibi, dan reptil
- 5) zaman ini ditandai dengan munculnya jenis reptil raksasa, seperti dinosaurus

Dari pernyataan diatas yang merupakan ciri dari Zaman *Paleozoikum* adalah

- | | |
|----------------|----------------|
| A. 1, 2, dan 3 | D. 2, 3, dan 5 |
| B. 1, 2, dan 4 | E. 3, 4, dan 5 |
| C. 2, 3, dan 4 | |

5. Menurut urutan geologinya, zaman praaksara terbagi menjadi empat, yaitu

- A. Arkhaikum, Paleozoikum, Mesozoikum, Neozoikum
- B. Paleozoikum, Mesozoikum, Neozoikum, Arkhaikum
- C. Arkhaikum, Kainozoikum, Mesozoikum, Neozoikum
- D. Paleozoikum, Mesozoikum, Neozoikum, Kainozoikum
- E. Mesozoikum, Arkhaikum, Neozoikum, Kainozoikum

6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) binatang menyusui berukuran besar
- 2) banyak binatang berkantung
- 3) banyak jenis kera
- 4) burung berwarna sedikit
- 5) ikan air tawar terbatas

Manakah pernyataan yang merupakan ciri-ciri fauna tipe Asiatis?

- | | |
|----------------|----------------|
| A. 1, 2, dan 5 | D. 2, 4, dan 5 |
| B. 1, 3, dan 4 | E. 3, 4, dan 5 |
| C. 2, 3, dan 5 | |

7. Situs Sangiran ditetapkan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO karena....

- A. merupakan situs terbesar di dunia
- B. merupakan situs yang banyak ditemukan manusia purba Homo Sapiens
- C. tersimpan ribuan peninggalan manusia purba yang menunjukkan proses kehidupan manusia dari masa lalu

D. merupakan situs terlengkap di Indonesia

E. merupakan situs terluas di Indonesia

8. Perhatikan ciri-ciri manusia purba dibawah ini!

1) Ditemukan oleh Eugene Dubois di dekat Trinil tahun 1890

2) Tinggi badan antara 165 cm – 180 cm;

3) Tulang rahang dan geraham kuat serta bagian kening menonjol;

4) Volume otak belum sempurna, yaitu 750-1.300 cc;

5) Hidup diperkirakan 1 – 25 juta tahun yang lalu.

Pernyataan di atas merupakan ciri manusia jenis

A. Megantropus Paleojavanicus

D. Homo Erectus

B. Pithecanthropus

E. Homo Wajakensis

C. Homo Soloensis

9. Berikut merupakan ciri dari manusia purba:

1) muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol

2) bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang

3) perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 - 25.000 tahun yang lalu

4) rahang kuat dan badannya tegap

5) tubuh seperti kera yang berjalan tegap

Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan ciri dari manusia *Homo Sapiens* adalah

A. 1, 2, dan 3

D. 2, 3, dan 5

B. 1, 2, dan 4

E. 3, 4, dan 5

C. 2, 3, dan 4

10. Nenek moyang di masa lampau hidup secara berkelompok, gotong royong, dan, *primus inter pares*. Yang dimaksud *Primus inter pares* adalah

A. pola kehidupan yang tertata rapi

B. pola tatanan pemukiman yang teratur

C. pola tata adat yang diseragamkan

D. pola kepemimpinan yang demokratis dan rasional

E. pola keagamaan yang beragam

11. Kebudayaan yang dibawa oleh bangsa Proto Melayu di Nusantara yaitu

A. kapak persegi dan kapak lonjong

B. kapak persegi dan kapak perimbas

C. kapak penetak dan kapak persegi

D. kapak perimbas dan kapak persegi

E. kapak perimbas dan kapak penetak

12. Ras yang mengenalkan irigasi tanah-tanah pertanian di Nusantara adalah

- A. Proto Melayu
- B. Deutro Melayu
- C. Melanesoid
- D. Negrito
- E. Weddid

13. Perkakas dari tulang dan tanduk yang ditemukan di Ngandong, Jawa Timur pada Zaman Paleolithikum dibuat oleh jenis manusia ...

- A. Megantropus Paleojavanicus
- B. Pithecanthropus Erectus
- C. Homo Soloensis
- D. Pithecanthropus Robustus
- E. Homo Sapiens

14. Perhatikan ciri-ciri hasil kebudayaan zaman batu dibawah ini:

- 1) Alat ini di pakai oleh manusia purba jenis Pithecanthropus.
- 2) Ditemukan pertama di Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur oleh Ralph von Koenigswald (1935).
- 3) Alat digunakan untuk membelah kayu, menggali umbi-umbian, memotong menguliti hewan buruan,dsb.

Berdasarkan ciri di atas, alat tersebut adalah....

- A. Nekara
- B. Kapak Perimbis
- C. Kapak Lonjong
- D. Kapak Persegi
- E. Kapak Corong

15. *Kjokkenmoddinger* berasal dari bahasa Denmark, yang merupakan peninggalan kebudayaan pada Zaman Mesolithikum yang berarti

- A. gua batu
- B. dapur sampah
- C. lukisan
- D. perhiasan
- E. alat batu

16. Perbandingan yang mendasar hasil kebudayaan dari zaman Mesolithikum dengan Neolithikum adalah

- A. alat pada masa Mesolithikum masih agak kasar, sedangkan pada masa Neolithikum alat sudah lebih halus, diasah, ada sentuhan rasa seni
- B. alat pada masa Mesolithikum digunakan untuk pemujaan roh nenek moyang, sedangkan pada masa Neolithikum alat digunakan untuk keperluan sehari-hari
- C. kebudayaan Mesolithikum mirip dengan yang di Indochina, sedangkan kebudayaan Neolithikum asli dari Indonesia
- D. pola hunian masa Mesolithikum nomaden, sedangkan pada masa Neolithikum sudah tinggal menetap

- E. kepercayaan pada masa Mesolithikum adalah Animisme, sedangkan pada masa Neolithikum adalah Dinamisme

17. Bangunan Megalithikum yang berfungsi sebagai meja tempat meletakkan sesaji adalah

- A. waruga
- B. sarkofagus
- C. menhir
- D. punden berundak
- E. dolmen

18. Kepercayaan yang berkembang pada zaman Megalithikum adalah animisme dan dinamisme. Yang dimaksud kepercayaan dinamisme adalah

- A. kepercayaan terhadap roh nenek moyang
- B. kepercayaan terhadap benda-benda gaib
- C. kepercayaan bahwa binatang adalah nenek moyang suatu masyarakat
- D. kepercayaan terhadap hewan keramat
- E. kepercayaan yang menyembah batu

19. Berikut ini merupakan bukti peninggalan manusia praaksara yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini, *kecuali*

- A. punden berundak yang ada di candi-candi
- B. arca patung Dewa Siwa di Candi Prambanan
- C. menhir yang digunakan untuk meja sesaji di Bali
- D. kapak genggam yang digunakan oleh para buruh bangunan
- E. peti kubur untuk menghormati orang yang telah meninggal

20. Hikmah yang dapat kita ambil dari mempelajari masa praaksara adalah

- A. bersyukur kita hidup di zaman sekarang, yang sudah lebih maju peradabannya
- B. melestarikan hasil kebudayaan zaman praaksara dengan menjadikannya koleksi dirumah
- C. meniru pola kehidupan masyarakat zaman praaksara
- D. mempelajari masa praaksara untuk memperbaiki masa yang akan datang
- E. meneladani karakter dari jenis-jenis manusia praaksar

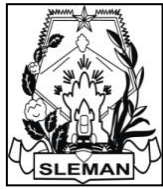
B. ESSAY

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimana pembagian zaman praaksara menurut ilmu geologi?
2. Bagaimana perbedaan corak kehidupan manusia praaksara pada masa *food gathering* dan *food producing* (3 saja)?
3. Bagaimana perbedaan antara bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu (3 saja)?

4. Bagaimana keterkaitan kebudayaan Megalitikum dengan munculnya kepercayaan masyarakat praaksara?
5. Menurut pendapat Anda, mengapa kita perlu mempelajari kehidupan zaman praaksara?

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/14
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2015



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN
Jalan Sidokarto 5, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798128, Faksimile (0274) 6496411
Website : sman1godean.sch.id, E-mail : sma1godean@yahoo.com

**KUNCI SOAL ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
KELAS : X
W A K T U : 75 MENIT

A. PILIHAN GANDA

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. B | 11. A | 16. A |
| 2. A | 7. C | 12. B | 17. E |
| 3. E | 8. B | 13. B | 18. B |
| 4. C | 9. A | 14. B | 19. D |
| 5. A | 10. D | 15. B | 20. D |

B. ESSAY

1. Pembagian zaman menurut ilmu geologi:

a. Azoikum/Arkhaikum

Merupakan zaman sebelum adanya kehidupan. Pada zaman ini, bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi. Waktunya lebih dari satu miliar tahun lalu.

b. Paleozoikum

Merupakan zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Zaman ini berlangsung kira-kira 350 juta tahun.

c. Mesozoikum

Merupakan zaman purba tengah. Pada masa ini sudah mulai ada hewan mamalia (menyusui), hewan amfibi, burung, dan tumbuhan berbunga. Lamanya zaman ini kira-kira 140 juta tahun.

d. Neozoikum

Merupakan zaman purba baru. Zaman ini dimulai sejak 60 juta tahun yang lalu. Zaman ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tersier dan kuartar. Zaman tersier dibagi menjadi beberapa masa yaitu paleosen, eosin, oligosen, miosen, dan pliosen. Adapun zaman kuartar dibagi menjadi dua kala yaitu kala pleistosen (dilivium) dan holosen (alluvium).

2. Perbedaan corak kehidupan manusia praaksara pada masa *food gathering* dan *food producing*:

<i>food gathering</i>	<i>food producing</i>
<ul style="list-style-type: none"> a. Belum mengenal bercocok tanam b. Kebutuhan mereka bergantung pada alam dengan mengumpulkan makanan dan berburu. c. Alat-alat kebutuhan mereka dibuat dari batu yang belum dihaluskan (masih sangat kasar). d. Manusia hidup berkelompok dan tempat tinggal mereka berpindah-pindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain (nomaden) seiring dengan usaha memenuhi kebutuhan hidup mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sudah mengenal bercocok tanam dengan baik. b. Sudah mampu mengolah bahan makanan sendiri sesuai dengan kebutuhan mereka, disamping berburu mereka juga memelihara binatang jinak. c. Sudah mempunyai tempat tinggal yang menetap secara mantap. d. Peralatan yang dibuat lebih halus dan bermacam-macam, mereka juga sudah bisa membuat hiasan. e. Peradaban mereka sudah lebih maju

3. Perbedaan antara bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu

Proto Melayu	Deutro Melayu
<ul style="list-style-type: none"> a. Berasal dari Cina bagian selatan. b. Datang ke Nusantara sekitar tahun 2000 SM. c. Membawa kebudayaan Neolitikum yaitu kapak lonjong (dari jalur timur) dan kapak persegi (dari jalur barat). 	<ul style="list-style-type: none"> a. Berasal dari Indocina bagian selatan. b. Datang ke Nusantara sekitar tahun 500 SM. c. Membawa kebudayaan Dongson (perkakas dan senjata dari besi), mampu membuat perkakas dari perunggu. d. Ahli mengerjakan logam dengan sempurna. e. Mampu membuat irigasi di tanah-tanah pertanian. f. Pelayaran lebih maju daripada pendahulunya.

4. Adanya sistem kepercayaan bahwa roh manusia yang sudah meninggal akan bahagia bila jenazahnya ditempatkan pada susunan batu-batu besar (megalitik) mendorong berkembangnya kepercayaan animisme dan dinamisme. Kepercayaan animisme adalah kepercayaan yang memuja roh

nenek moyang, sedangkan dinamisme memercayai bahwa ada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan gaib sehingga benda-benda tersebut sangat dihormati dan dikeramatkan.

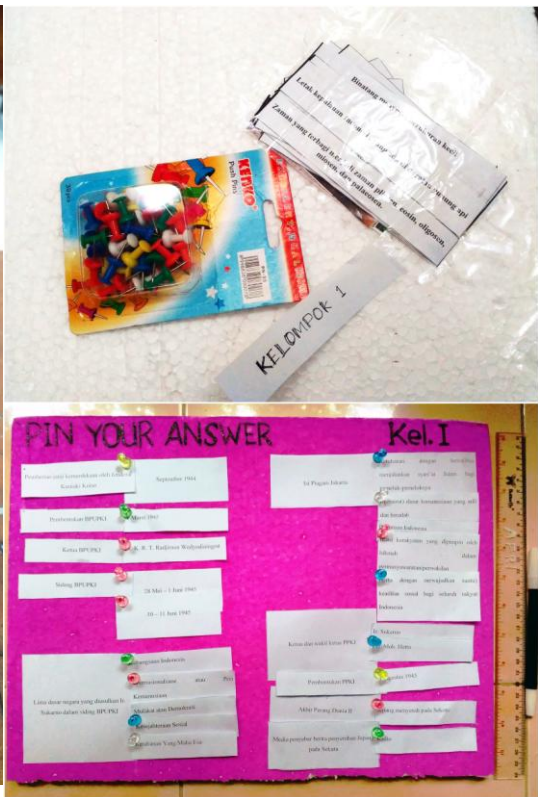
5. Karena kita perlu mengetahui asal-usul manusia. Sebab semakin berbudaya seseorang atau kelompok masyarakat, semakin dalam pula kesadaran kolektifnya tentang asal-usul dan penghargaan terhadap tradisi. Jika tidak demikian, manusia yang melupakan budaya bangsanya akan mudah terombang-ambing oleh terpaan budaya asing yang lebih kuat sehingga dengan sendirinya akan kehilangan identitas diri.

DOKUMENTASI

A. Media Pembelajaran



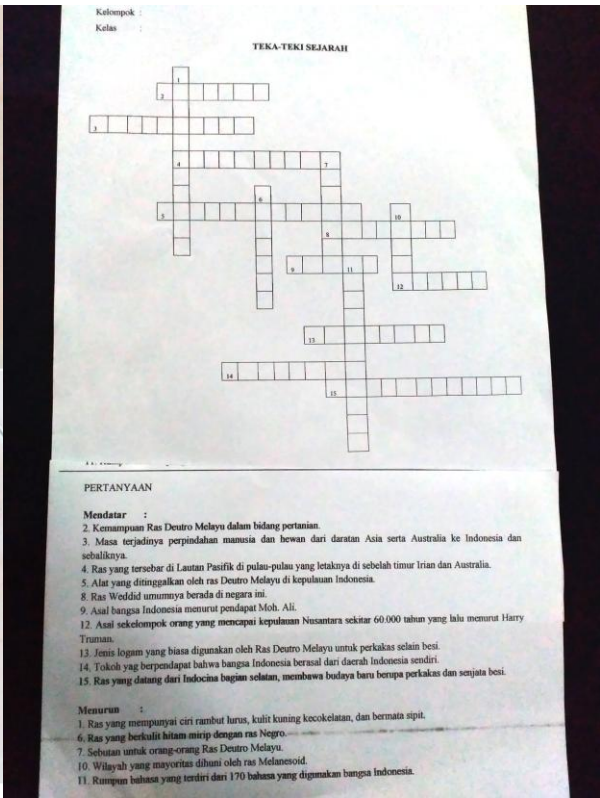
Gambar 1. Talking Stick



Gambar 2. Pin Your Answer



Gambar 3. Make A Match



Gambar 4. Teka-Teki Sejarah (TTS)



Gambar 5. *Puzzle Sejarah*

B. Kegiatan Pembelajaran



Gambar 6 dan 7. Mahasiswa PPL menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 8. Siswa berdiskusi dalam kelompok



Gambar 9. Suasana kelas saat melakukan presentasi kelompok



Gambar 10. Siswa mengerjakan game *Pin Your Answer* berkelompok



Gambar 11. Siswa membacakan kartu *Make A Match*-nya



Gambar 12. Siswa berkelompok mengerjakan *Puzzle Sejarah*



Gambar 13. Mahasiswa PPL mendampingi sekelompok siswa mengerjakan game Teka-Teki Sejarah (TTS)



Gambar 14. Siswa mendeskripsikan gambar di dalam *Puzzle Sejarah*

C. Kegiatan Non-Mengajar



Gambar 15. Penerimaan Mahasiswa PPL oleh Kepala Sekolah



Gambar 16. Mahasiswa PPL melakukan observasi lembaga dan wawancara dengan karyawan sekolah



Gambar 17. Mahasiswa PPL membantu pelaksanaan wawancara peminatan kelas X



Gambar 18. Mahasiswa PPL menjadi panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)



Gambar 19. Mahasiswa PPL mengikuti senam pagi



Gambar 20. Mahasiswa PPL mengikuti upacara KORPRI



Gambar 21. Mahasiswa PPL menyortir nametag kelas X



Gambar 22. Mahasiswa PPL membuat media pembelajaran Puzzle Sejarah



Gambar 23. Mahasiswa PPL mengoreksi ulangan harian



Gambar 24. Mahasiswa PPL mengisi buku induk siswa



Gambar 25. Mahasiswa PPL menjadi panitia HAORNAS



Gambar 26. Mahasiswa PPL membantu acara kurban



Gambar 27. Penarikan mahasiswa PPL UNY